



**PENGARUH MINAT BACA DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK  
SISWA KELAS V SD GUGUS SULTAN AGUNG  
KECAMATAN PANGKAH  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Nur Latifah  
1401416058**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**



**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH MINAT BACA DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK  
SISWA KELAS V SD GUGUS SULTAN AGUNG  
KECAMATAN PANGKAH  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Nur Latifah  
1401416058**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” karya.

nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 09 Juni 2020

Mengetahui,

Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.  
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, is written above the name and NIP.

Drs. Suwandi, M.Pd.  
19580710 198703 1 003

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” karya,

Nama : Nur Latifah

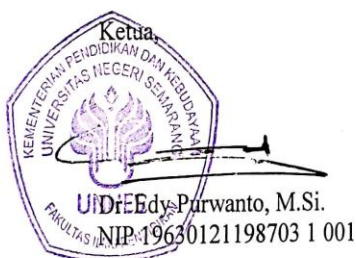
NIM : 1401416058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis tanggal 9 Juli 2020.

Semarang, 9 Juli 2020

Panitia Ujian



Sekretaris

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.  
NIP 19630721198803 1 001

Penguji I,

Tri Astuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198902192015081 2 001

Penguji II,

Drs. Noto Suharto, M.Pd.  
NIP 19551230198203 1 001

Penguji III

Drs. Suwandi, M.Pd.  
NIP 19580710198703 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 09 Juni 2020

Penulis:

  
Nur Latifah

NIM 1401416058



**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI  
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 jurnal artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,

Koordprodi PGSD Tegal,

  
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.  
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 09 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Nur Latifah  
NIM 1401416058

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya pada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap (Qs. Al-Insyirah: 6-8).
2. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Qs. Al-Mujadalah: 11).
3. Apapun yang bisa kamu lakukan atau impikan, mulailah. Kekuatan, kejeniusan, dan keajaiban akan datang saat kita berani memulai (Goethe).

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Nasro dan Ibu Masriah.
2. Adik-adik tersayang, Aina Nur Fadilah dan Aini Nurul Hikmah.



## PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan, kendala, dan rintangan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam perencanaan, penelitian, dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai. RC, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd, Koordinator Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Suwandi, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi.
6. Tri Astuti, S.Pd.,M.Pd., penguji satu dan Drs. Noto Suharto, M. Pd., penguji dua yang telah memberi masukan kepada penulis.
7. Dosen dan staf karyawan PGSD Unnes Tegal yang telah membekali banyak ilmu pengetahuan selama menempuh perkuliahan.
8. Kepala SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Guru SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, do'a, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman PGSD Unnes Tegal angkatan 2016 yang telah berbagi ilmu pengetahuan, memotivasi, dan mendo'akan.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 09 Juni 2020

Penulis

## ABSTRAK

Latifah, N. (2020). *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Suwandi, M.Pd. 272.

**Kata Kunci:** hasil belajar, minat baca, perhatian orang tua.

Hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang telah diterima dari guru. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal menunjukkan sebanyak 42,86% siswa belum tuntas dalam memenuhi KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, dua diantaranya adalah minat baca dan perhatian orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang berjumlah 203 siswa dengan jumlah sampel penelitian 135 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data ujian menggunakan wawancara, dokumentasi, tes, dan angket. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi ( $R^2$ ), dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar tematik yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 1,978$ ) dengan pengaruh sebesar 6%; (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,934 > 1,978$ ) dengan pengaruh sebesar 10,4%; dan (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,234 > 3,065$ ) dengan pengaruh sebesar 12,3%.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Disarankan pada pihak sekolah dan guru hendaknya dapat meningkatkan minat baca dan perhatian orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan Umum .....	10
1.5.2 Tujuan Khusus.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.6.2 Manfaat Praktis .....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Kajian Teori.....	13

2.1.1	Pembelajaran Tematik .....	13
2.1.2	Hasil Belajar .....	19
2.1.3	Minat Baca .....	26
2.1.4	Perhatian Orang Tua .....	29
2.1.5	Hubungan Antarvariabel .....	35
2.2	Kajian Empiris .....	37
2.3	Kerangka Berpikir .....	47
2.4	Hipotesis Penelitian .....	49
 BAB III. METODE PENELITIAN.....		 50
3.1	Desain Penelitian .....	50
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
3.3	Populasi dan Sampel .....	52
3.3.1	Populasi .....	52
3.3.2	Sampel .....	53
3.4	Variabel Penelitian .....	56
3.4.1	Variabel Independen .....	56
3.4.2	Variabel Dependen .....	56
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	57
3.5.1	Minat Baca .....	57
3.5.2	Perhatian Orang Tua .....	57
3.5.3	Hasil Belajar .....	58
3.6	Data Penelitian .....	58
3.6.1	Jenis Data .....	58
3.6.2	Sumber Data .....	58
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.7.1	Wawancara .....	59
3.7.2	Dokumentasi .....	60
3.7.3	Tes .....	60
3.7.4	Angket .....	61
3.8	Instrumen Penelitian .....	62

3.8.1	Pedoman Wawancara tidak Terstruktur .....	62
3.8.2	Tes .....	62
3.8.3	Angket .....	63
3.9	Pengujian Instrumen .....	64
3.9.1	Validitas Instrumen .....	64
3.9.2	Reliabilitas Instrumen .....	66
3.9.3	Analisis Daya Beda Soal .....	67
3.9.4	Analisis Taraf Kesukaran Soal .....	68
3.10	Teknik Analisis Data .....	69
3.10.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	69
3.10.2	Uji Prasyarat Analisis .....	71
3.10.3	Uji Hipotesis .....	74
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		80
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	80
4.2	Deskriptif Data .....	82
4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca .....	88
4.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua .....	91
4.2.3	Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Tema 6 .....	94
4.3	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	96
4.3.1	Uji Normalitas .....	96
4.3.2	Uji Linieritas .....	97
4.3.3	Uji Multikolinearitas .....	98
4.3.4	Uji Heterokedastitas .....	99
4.4	Hasil Uji Hipotesis .....	100
4.4.1	Analisis Korelasi Sederhana.....	100
4.4.2	Analisis Regresi Sederhana.....	102
4.4.3	Analisis Korelasi Berganda .....	106
4.4.4	Analisis Regresi Berganda .....	107
4.4.5	Analisis Determinasi ( $R^2$ ) .....	108
4.4.6	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) .....	110

4.5	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	111
4.5.1	Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Tematik .....	111
4.5.2	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik .....	114
4.5.3	Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik .....	117
4.6	Implikasi Penelitian .....	120
4.6.1	Implikasi Teoritis .....	121
4.6.2	Implikasi Praktis .....	123
BAB V. PENUTUP.....		125
5.1	Simpulan .....	125
5.2	Saran .....	127
5.2.1	Bagi Guru .....	127
5.2.2	Bagi Sekolah .....	128
5.2.3	Bagi Dinas Pendidikan .....	128
5.2.4	Bagi Peneliti Lanjutan .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....		129
LAMPIRAN .....		137

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Populasi Penelitian ..... 53
3.2	Proporsi Pengambilan Sampel ..... 55
3.3	Hasil Uji Realibilitas Angket Minat Baca ..... 67
3.4	Hasil Uji Realibilitas Angket Perhatian Orang Tua ..... 67
3.5	Hasil Uji Realibilitas Soal Tes ..... 67
3.6	Pedoman Konversi Skala 5 ..... 71
3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R ..... 75
4.1	Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin ..... 82
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian ..... 84
4.3	Kriteris <i>Three Box Method</i> Variabel Minat Baca ..... 86
4.4	Kriteris <i>Three Box Method</i> Variabel Perhatian Orang Tua ..... 87
4.5	Pedoman Konversi Skala 5 ..... 87
4.6	Nilai Indeks Variabel Minat Baca ..... 90
4.7	Nilai Indeks Variabel Perhatian Orang Tua ..... 92
4.8	Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel ..... 93
4.9	Kriteria Hasil Belajar Tema 6 ..... 94
4.10	Hasil Uji Normalitas ..... 96
4.11	Hasil Uji Linieritas $X_1$ dengan Y ..... 97
4.12	Hasil Uji Linieritas $X_2$ dengan Y ..... 97
4.13	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 99
4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 100
4.15	Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana $X_1$ dan Y ..... 101
4.16	Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana $X_2$ dan Y ..... 102
4.17	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana $X_1$ terhadap Y ..... 103
4.18	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana $X_2$ terhadap Y ..... 104
4.19	Hasil Analisis Korelasi Berganda ..... 106
4.20	Hasil Analisis Regresi Berganda ..... 107



4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi $X_1$ terhadap $Y$ .....	109
4.22	Hasil Uji Koefisien Determinasi $X_2$ terhadap $Y$ .....	109
4.23	Hasil Uji Koefisien Determinasi $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ .....	109
4.24	Hasil Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F).....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	48
3.1 Desain Penelitian .....	51
4.1 Diagram Persentase Nilai Indeks Variabel Minat Baca .....	91
4.2 Diagram Persentase Nilai Indeks Variabel Perhatian Orang Tua .....	93
4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Tema 6 .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	138
2. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian .....	139
3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba.....	148
4. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian .....	149
5. Kisi-kisi Instrumen Angkey (Uji Coba).....	153
6. Angket Minat Baca (Uji Coba) .....	154
7. Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba) .....	158
8. Lembar Validasi Angket Minat Baca .....	162
9. Lembar Validasi Angket Perhatian Orang Tua.....	172
10. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes (Uji Coba) .....	182
11. Soal Tes (Uji Coba) .....	184
12. Kunci Jawaban Soal(Uji Coba).....	192
13. Lembar Validasi Soal Tema 6.....	193
14. Rekap Hasil Pengisian Angket Minat Baca (Uji Coba).....	207
15. Rekap Hasil Pengisian Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba).....	209
16. Rekap Hasil Pengisian Soal Tes (Uji Coba) .....	211
17. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Baca (Uji Coba).....	213
18. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba).....	214
19. Rekapitulasi Uji Validitas Soal Tes (Uji Coba) .....	215
20. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Minat Baca (Uji Coba).....	216
21. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba) .....	217
22. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal Tes (Uji Coba) .....	218
23. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	219
24. Hasil Analisis Daya Beda .....	220
25. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	221
26. Angket Minat Baca .....	222
27. Angket Perhatian Orang Tua.....	225

28. Rekap Hasil Pengisian Angket Minat Baca .....	228
29. Rekap Hasil Pengisian Angket Perhatian Orang Tua .....	233
30. Kisi-kisi Soal Tes .....	238
31. Soal Tes Tema 6.....	240
32. Kunci Jawaban Soal .....	244
33. Rekapitulasi Nilai Tes dan Skor Angket.....	245
34. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	249
35. Hasil Uji Prasyarat .....	250
36. Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi Sederhana.....	252
37. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Sederhana .....	253
38. Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi Berganda dan Analisis Regresi Berganda .....	254
39. Hasil Uji Hipotesis Analisis Determinasi .....	255
40. Hasil Uji Hipotesis Analisis Koefisien Regresi bersama-sama (Uji F) ....	256
41. Jadwal Uji Coba dan Jadwal Penelitian .....	257
42. Surat Ijin Penelitian.....	258
43. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian .....	259
44. Dokumentasi Penelitian .....	268

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam skripsi yang membahas semua hal yang menjadi dasar penelitian. Hal-hal yang dibahas dalam bab pendahuluan yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Penjelasan mengenai bab pendahuluan akan diuraikan dalam pembahasan di bawah ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki sejak lahir secara optimal dan meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan adalah usaha sadar dalam diri manusia untuk mengembangkan potensi dalam dirinya baik dari segi kecerdasan maupun dari segi keterampilan yang dimiliki. Seperti dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) menjelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa pendidikan digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Jadi, pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki agar nantinya dapat dijadikan sebagai bekal hidup ketikaberasyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Dari pasal tersebut, pendidikan nasional memiliki fungsi agar dapat membentuk watak dan kepribadian individu agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu dan beradab, kreatif, dan mandiri serta menjadi masyarakat yang bertanggungjawab melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah yang dialami oleh siswa akan berpengaruh terhadap perubahan pada diri siswa. Proses tersebut berpengaruh terhadap tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang berjalan dengan maksimal, diharapkan tujuan dari pendidikan nasional juga dapat tercapai dengan maksimal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 ayat (19) menyatakan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Berdasarkan pasal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang berisi sejumlah informasi atau pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada pasal 1 ayat (1) menyatakan “Kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran

2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah”. Pembelajaran kurikulum 2013 berbasis tematik. Pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang didalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema. Adanya penggabungan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran.

Pada pembelajaran tematik didalamnya terbagi menjadi beberapa tema. Salah satu tema dalam pembelajaran tematik adalah tema 6 “Panas dan Perpindahannya” yang diajarkan pada kelas V di awal semester II. Pada tema 6 terdiri atas empat subtema yaitu suhu dan kalor, perpindahan kalor di sekitar kita, serta pengaruh kalor terhadap kehidupan, dan literasi (Fransiska & Karitas, 2017). Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran yang setiap pembelajarannya diharapkan selesai dalam satu hari. Tiga subtema tersebut direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu dan pada waktu minggu keempat dilaksanakan kegiatan literasi (Fransiska & Karitas, 2017).

Belajar dilakukan oleh manusia sejak lahir di lingkungan tempat tinggalnya. Setelah memasuki umur tujuh tahun akan melaksanakan proses belajar di lingkungan yang formal yaitu di sekolah dasar. Belajar dapat diartikan sebagai usaha sadar seseorang dalam memperoleh pengetahuan. Belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap (Hamalik, 2017:45). Menurut Iskandawassid & Sunendar (2016:5) bahwa belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan pelatihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Susanto (2014:4) menyatakan bahwa,

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang tetap relatif tetap baik dan berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses kegiatan manusia yang dilakukan agar terjadi interaksi antar sesama manusia untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Setelah mengikuti proses belajar, hal yang ditunggu adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting setelah mengikuti pembelajaran. Rifa'i & Anni (2016:71) menyatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar". Hamalik (2017:31) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Susanto (2014:5) bahwa makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dari dalam diri siswa yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan karena mengikuti kegiatan belajar. Bagi siswa, hasil belajar merupakan hal yang paling penting diakhir pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan bahwa hasil belajar biasanya dijadikan sebagai tolok ukur pandai tidaknya siswa tersebut. Hasil belajar berfungsi sebagai pengukur kemampuan siswa setelah mendapat materi dari guru dan dijadikan sebagai alat pengukur ketuntasan siswa dalam pencapaian hasil belajar.

Menurut Slameto (2015:54-71) faktor yang memengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Dalam faktor psikologis terdapat beberapa sub faktor yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor ekstern yang memengaruhi belajar diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah minat membaca. Syarat awal terjadinya proses membaca adalah minat untuk membaca. Kegiatan membaca biasanya dilakukan oleh siswa saat belajar. Untuk dapat memahami berbagai mata pelajaran, siswa harus pandai membaca. Menurut



Tampubolon (2015:227) bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Minat merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi dalam diri seseorang (Tampubolon 2015:228). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan fisik dan mental untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Apabila minat baca sudah tumbuh dan berkembang dalam diri siswa, maka hal tersebut menjadi pondasi kokoh bagi siswa untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan dan hal wajib dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan membaca, siswa akan lebih banyak memiliki pengetahuan dan hasil belajarnya akan meningkat.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Perhatian menurut Slameto (2015:105) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Mustaqim (2012:72) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa perhatian dipusatkan pada suatu objek. Objek tersebut yaitu siswa. Perhatian orang tua diberikan kepada anaknya atas dasar kasih sayang dan bentuk rasa cinta orang tua kepada anaknya. Bentuk perhatian orang tua untuk pendidikan anaknya ditujukan pada kegiatan belajar anak terutama pada proses belajar anak di sekolah maupun di rumah. Orang tua harus memberikan seluruh kebutuhan anaknya untuk menunjang proses belajar anak, misalnya peralatan sekolah dan perlengkapan sekolah. Selain itu, orang tua juga harus membimbing anaknya dalam kegiatan belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dan observasi awal dengan guru kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada tanggal 03-05 Desember 2019 diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 87 siswa (42,86 %) dari 203 siswa yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dilihat pada nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk mencapai nilai minimal, guru harus

memberikan perbaikan atau remedi pada siswa untuk mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, guru dapat mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dengan diadakannya evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran pada hari itu. Apabila hasil evaluasi pada akhir pembelajaran sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dikatakan sudah berhasil dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru kelas V, diperoleh informasi bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar tematik rendah yaitu kurangnya minat baca siswa. Siswa lebih suka mengobrol dengan temannya ketika tidak ada guru di kelas daripada membaca buku pelajaran. Selain itu, latar belakang orang tua siswa juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Berdasarkan penjelasan guru saat diwawancarai, orang tua siswa yang bersekolah disini kebanyakan merantau ke Jakarta untuk berjualan nasi warteg sehingga siswa tinggal dengan kakek atau saudaranya. Di lingkungan SD Dermasandi, mayoritas orang tuanya berjualan ikan pindang, sehingga pada saat malam hari para orang tua sibuk menyiapkan ikan pindang yang akan dijual dan pagi harinya pada pukul 05.30 sudah pergi ke pasar untuk berjualan. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya akan membuat anak merasa memiliki kebebasan tersendiri dan malas untuk belajar. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang membuat hasil belajar siswa kurang dari KKM.

Beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Apriyati, dkk (2011) Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 43,92%, sedangkan untuk minat membaca sebesar 34,22% sedangkan sisanya yaitu sekitar 21,86% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data terjadi korelasi positif

dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Kontribusi tersebut sebesar 78,15% untuk perhatian orang tua dan minat membaca, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 21,85%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2015) Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 5,4%,  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97623 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten Tahun 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,997 > 2,008$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ , 2) terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,143 > 2,008$  dan  $\text{sig. } 0,037 < 0,05$ , 3) terdapat pengaruh minat membaca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $14,747 > 3,17$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan dan dukungan dari teori-teori yang ada, serta hasil wawancara di Sekolah Dasar objek penelitian, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses mengenali masalah yang ada dalam penelitian. Di dalam identifikasi masalah diuraikan mengenai permasalahan yang telah terjadi dalam pembelajaran. Identifikasi masalah dilakukan untuk menentukan ruang lingkup masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kebiasaan membaca bagi anak sekolah.
- (2) Kurangnya perhatian siswa terhadap bahan pelajaran di sekolah sehingga menimbulkan rasa bosan dalam dirinya.
- (3) Minat belajar dari dalam diri siswa yang rendah.
- (4) Pembelajaran di sekolah yang tidak sesuai dengan bakat siswa.
- (5) Kurangnya kesiapan diri siswa untuk menerima materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.
- (6) Rendahnya minat siswa dalam membaca buku pelajaran maupun pengetahuan umum di sekolah.
- (7) Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar pada anak karena keadaan ekonomi orang tua yang rendah.
- (8) Suasana lingkungan sekolah yang tidak kondusif membuat siswa kesulitan untuk konsentrasi belajar.
- (9) Kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ruang lingkup permasalahan, dapat dikatakan juga sebagai upaya dalam membatasi ruang lingkup masalah yang luas. Pembatasan masalah dilakukan untuk memberi fokus pada penelitian yang dilakukan, sehingga pembahasannya tidak meluas, tidak menimbulkan kesalahpahaman maksud, tujuan, serta lebih efektif saat melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- (1) Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk membaca buku, baik di rumah maupun di sekolah.
- (2) Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan kegiatan belajar anak di rumah dan membantu kesulitan anak dalam belajar.
- (3) Hasil belajar tematik yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas V, tema 6 (Panas dan Perpindahannya) pada ranah kognitif, Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.
- (4) Penelitian dilakukan di sembilan sekolah dasar, yaitu SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
- (2) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Terdapat dua tujuan dalam penelitian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian yang memiliki sudut pandang secara luas, sedangkan tujuan khusus merupakan tujuan penelitian yang memiliki sudut pandang secara sempit.

### **1.5.1 Tujuan umum**

Tujuan umum adalah garis besar tujuan penelitian. Tujuan umum menjelaskan secara keseluruhan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan umum penelitian harus berhubungan dengan konsep-konsep secara umum. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

### **1.5.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus adalah penjabaran dari tujuan umum dan mengandung hal-hal yang lebih rinci. Tujuan khusus sifatnya lebih spesifik atau detail, dan lebih operasional sehingga lebih jelas untuk dicapai. Tujuan khusus perlu disesuaikan dengan rumusan masalah. Hal tersebut dikarenakan bahwa tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah manfaat yang diberikan dari hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian dan terjawabnya rumusan masalah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Penjabaran dari manfaat tersebut yaitu:

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis digunakan untuk mengembangkan pemikiran konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian. Manfaat teoritis dapat menjelaskan suatu fenomena dari bidang kajian ilmu tertentu dalam penelitian. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

- (1) Memberikan gambaran tentang minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
- (2) Bertambahnya referensi bahan kajian untuk penelitian yang relevan.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis adalah hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan tema atau topik dari suatu penelitian. Penelitian ini bermanfaat secara teknis untuk memperbaiki, meningkatkan keadaan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, orang tua, dan peneliti. Manfaat penelitian bagi pihak terkait tersebut yaitu:

- (1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan minat baca siswa dan dapat memberikan pengarahan kepada orang tua agar lebih memperhatikan kebutuhan anaknya terutama dalam hal pendidikan.

(2) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan program pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan minat baca siswa dalam sekolah tersebut.

(3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam analisis mengenai minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka dalam skripsi berisi teori-teori relevan yang digunakan dalam penelitian. Pada kajian pustaka terdiri dari berbagai jenis referensi yang ada seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan jenis karya ilmiah lainnya yang sesuai dengan variabel penelitian. Kajian pustaka pada penelitian ini berisi mengenai: (1) kajian teori; (2) kajian empiris berupa penelitian terdahulu yang relevan; (3) kerangka berpikir; dan (4) hipotesis penelitian. Penjelasan lebih lengkap akan diuraikan sebagai berikut:

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori merupakan landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Kajian teori berisi mengenai teori dari para ahli yang berasal dari berbagai buku sesuai dengan tema penelitian. Kajian teori digunakan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Dalam bagian kajian teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada kajian teori ini akan dibahas tentang: (1) pembelajaran tematik; (2) hasil belajar; (3) minat baca; dan (4) perhatian orang tua. penjelasannya sebagai berikut:

##### **2.1.1 Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik melibatkan siswa secara langsung dengan tujuan agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik menggunakan satu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitan dengan isi pelajarannya. Agar lebih memahami tentang pembelajaran tematik, maka bagian ini akan fokus untuk membahas tentang: (1) pengertian pembelajaran

tematik; (2) rambu-rambu pembelajaran tematik; (3) karakteristik pembelajaran tematik; (4) pembelajaran tematik tema panas dan perindahannya. Uraianya sebagai berikut:

#### 2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan terapan dari pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran berbasis tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa. Sukayati & Wulandari (2009:13) menyatakan,

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.

Menurut Kunandar (2014:340) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dikemas dalam sebuah tema dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna. Rusman (2016:254) menyatakan, “Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik”.

Pembelajaran tematik bertujuan agar pembelajarannya lebih bermakna. Menurut Tim Pusat Kurikulum (Puskur) 2006 dalam Sukayati & Wulandari (2009:13) tanda kebermaknaan belajar bagi siswa adalah terjadi hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dimaksudkan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran tematik menekankan partisipasi atau keterlibatan siswa secara aktif

dalam pembelajaran dan guru menjadi fasilitator bagi siswa di kelas. Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang menempati posisi penting dalam peningkatan kualitas lulusan (Depdiknas 2003 dalam Sukayati & Wulandari 2009).

#### 2.1.1.2 Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Rambu-rambu pembelajaran tematik merupakan tanda atau petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis tema. Kunandar (2014:342) menyatakan rambu-rambu pembelajaran tematik meliputi:

- (a) tidak semua mata pelajaran harus dipadukan; (b) dimungkinkan terjadinya penggabungan kompetensi dasar lintas semester; (c) kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan; (d) kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri; (e) kegiatan pembelajaran ditekankan kepada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai moral; dan (f) tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik murid, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

Menurut Rusman (2016:259) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, yang harus diperhatikan guru antara lain yaitu:

- (a) tidak semua mata pelajaran harus dipadukan; (b) dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester; (c) kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan; (d) kompetensi dasar yang diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri; (e) kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri; (f) kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral; (g) tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

Menurut Tim Puskur (Pusat Kurikulum) 2006 dalam Sukayati & Wulandari (2009:16) rambu-rambu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu:

- (a) tidak semua mapel dapat dipadukan atau dikaitkan; (b) kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan atau diintegrasikan jangan dipaksakan untuk dipadukan, akan lebih baik bila dibelajarkan secara sendiri-sendiri; (c) kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara mandiri; (d) untuk peserta didik kelas i dan ii kegiatan ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral;

(e)tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat, lingkungan, daerah setempat, dan cukup problematik atau populer.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rambu-rambu pembelajaran tematik yaitu tidak semua mapel dapat dipadukan atau dikaitkan, kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan atau diintegrasikan jangan dipaksakan untuk dipadukan, akan lebih baik bila dibelajarkan secara sendiri-sendiri, kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara mandiri, untuk peserta didik kelas I dan II kegiatan ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral, tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat, lingkungan, daerah setempat, dan cukup problematik atau populer.

#### 2.1.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Tim Puskur 2006 dalam Sukayati & Wulandari (2009:14-15) pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain:

(a) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (b) memberikan pengalaman langsung pada anak; (c) pemisahan mapel tidak kelihatan atau antar mapel menyatu; (d) menyajikan konsep dari berbagai mapel dalam suatu proses pembelajaran sehingga bermakna; (e) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pembelajaran berpusat pada peserta didik, karena pada dasarnya pembelajaran ini memberikan keleluasaan pada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Diharapkan peserta didik dapat aktif mencari menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari pengetahuan yang sudah dimiliki agar berkembang menjadi pengetahuan baru.

Memberikan pengalaman langsung pada anak. Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran (mapel), sehingga mereka akan memahami hasil belajarnya sesuai fakta dan peristiwa yang dialami.

Pemisahan mapel tidak kelihatan atau antar mapel menyatu. Pembelajaran tematik memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu peristiwa dari beberapa mapel, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Hal ini memungkinkan peserta didik dapat memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang utuh.

Menyajikan konsep dari berbagai mapel dalam suatu proses pembelajaran sehingga bermakna. Pembelajaran tematik mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang membentuk semacam jalinan antarpengertian yang dimiliki peserta didik, sehingga berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Pembelajaran tematik dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran yang Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran yang melihat bakat, minat, dan kemampuan anak.

Kunandar (2014:341-342) mengemukakan karakteristik pembelajaran tematik yaitu:

(a) berpusat pada siswa, karena pembelajaran tematik menempatkan siswa sebagai subjek belajar; (b) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar memahami hal-hal yang lebih abstrak; (c) pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, karena pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan siswa; (d) menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran agar siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh; (e) bersifat fleksibel, karena guru dapat mengaitkan satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain dan juga dapat dikaitkan dengan kehidupan siswa di lingkungannya; (f) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Rusman (2016:258-259) karakteristik pembelajaran tematik yaitu:

(a) berpusat pada siswa; (b) memberikan pengalaman langsung; (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (e) bersifat fleksibel; (f) hasil pembelajaran

sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, dalam hal ini siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Pembelajaran langsung dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung, siswa dapat dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran dalam hal ini diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupannya. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel (luwes), guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungannya. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, tujuannya agar siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.

Dari beberapa pendapat karakteristik pembelajaran tematik menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang meliputi pembelajaran tematik berpusat pada siswa, dapat memberikan pengalaman secara langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas, pembelajaran lebih bermakna, fleksibel (luwes), hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta memiliki prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

#### 2.1.1.4 Pembelajaran Tematik Tema 6 (Panas dan Perpindahannya)

pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dan didalamnya berisi materi dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam satu kali tatap muka (Kunandar, 2014:340). Pembelajaran tematik terdiri atas beberapa tema. Di kelas V semester II ada empat tema yang diajarkan pada siswa yaitu tema panas dan perpindahannya, peristiwa dalam kehidupan, lingkungan sahabat kita, dan benda-benda di sekitar kita (Fransiska & Karitas, 2017).

Dalam pembelajaran tema terdapat empat kompetensi inti yaitu KI-1 tentang spiritual, KI-2 tentang sosial, KI-3 tentang pengetahuan, dan KI-4 tentang keterampilan (Fransiska & Karitas, 2017). KI-1 dan KI-2 dapat dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah sehingga tujuannya dapat tercapai. KI-3 dapat dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah dengan mempelajari materi-materi dalam tema tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dari materi-materi yang ada, kemudian dapat dilakukan aktivitas membuat proyek tertentu berupa keterampilan sesuai dengan KI-4.

Tema 6 (panas dan perpindahannya) adalah salah satu tema yang ada di kelas V. Dalam tema 6 terdiri atas empat subtema yaitu subtema 1 suhu dan kalor, subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita, subtema 3 pengaruh kalor terhadap kehidupan, serta subtema 4 literasi (Fransiska & Karitas, 2017). Setiap subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran, sehingga dalam waktu satu minggu satu subtema dapat diselesaikan. Muatan pelajaran yang ada pada tema 6 terdiri atas PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan SBdP. Masing-masing muatan pelajaran terdiri atas beberapa kompetensi dasar yang saling berkaitan.

#### 2.1.2 Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dua hal tersebut dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan dalam satu kegiatan. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menerima pengalaman belajar. Bagian ini akan membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan hasil belajar. Pada bagian ini, pembahasan akan difokuskan pada: (1) pe-

ngertian belajar; (2) pengertian hasil belajar; dan (3) faktor-faktor yang memengaruhi belajar.

#### 2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap (Hamalik, 2017:45). Rifa'i & Anni (2016:68) menjelaskan, "Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang". Menurut Iskandarwassid & Sunendar (2016:5) bahwa belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan pelatihan. Susanto (2014:4) menyatakan,

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang tetap relatif tetap baik dan berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Pada hakikatnya, belajar adalah "perubahan" dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar (Djamarah & Zain, 2010:38). Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik. Menurut Slameto (2015:2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses kegiatan manusia yang dilakukan agar terjadi interaksi antar sesama manusia sehingga menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya menjadi tolok ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari segi perilaku, pengetahu-



an, dan keterampilan siswa. Rifa'i & Anni (2016:71) menyatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar". Menurut Susanto (2014:5) bahwa makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Perubahan perilaku dalam diri siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat juga disebut hasil belajar.

Dimiyati & Mujiono (2013:3) menyatakan, "Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dan tindakan mengajar". Hamalik (2017:31) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang dialami siswa setelah mendapat pengalaman belajar di sekolah yang berkaitan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

### 2.1.2.3 Faktor-faktor yang memengaruhi Belajar

Peristiwa belajar siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa, perlu dilakukan pengukuran kemampuan yang sudah dimiliki dan yang baru dimiliki setelah kegiatan belajar.

Rifa'i & Anni (2016:83) mengemukakan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor eksternal yang memengaruhi belajar diantaranya variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Slameto (2015:54-71) mengemukakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang

memengaruhi belajar menurut Slameto dibagi menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Kesehatan sangat penting dalam kegiatan belajar sehingga siswa harus menjaga kesehatan badannya dengan cara makan, tidur, istirahat, dan belajar secara teratur agar dapat belajar dengan baik. Apabila kondisi tubuh seorang siswa bagus, maka konsentrasi belajar ketika di kelas juga akan tinggi. Cacat tubuh berarti kurang sempurnanya bagian tubuh yang membuat fungsi dari setiap bagian tubuh bekerja tidak optimal, dan sangat memengaruhi dalam kegiatan belajar siswa sehingga perlu diberikan perhatian khusus dengan memberikan alat bantu atau belajar pada lembaga pendidikan khusus.

Faktor psikologis terdiri dari tujuh faktor diantaranya yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi atau kecerdasan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kegiatan belajar siswa, karena tingkat intelegensi tinggi cenderung akan lebih berhasil dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi sedang atau rendah. Siswa yang tingkat kecerdasannya lebih tinggi hasil belajarnya juga lebih bagus daripada siswa yang tingkat kecerdasannya kurang.

Perhatian siswa terhadap kegiatan belajar atau materi yang dipelajari tergantung isi bahan pelajaran karena perhatian anak akan lebih meningkat apabila bahan pelajaran yang dipelajari menarik dan sesuai diri siswa. Semakin tinggi tingkat perhatian siswa, maka semakin berhasil kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Minat siswa sangat berpengaruh terhadap belajar, karena siswa yang memiliki minat besar terhadap bahan pelajaran akan terus mempelajari bahan pelajaran yang dimiliki. Bahan pelajaran tersebut memiliki suatu daya tarik tersendiri bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap belajar.

Bakat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar karena siswa yang memiliki bakat sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari membuat siswa akan lebih senang dan giat dalam belajar. Bakat biasanya dimiliki seseorang sejak lahir kemudian akan berkembang apabila dilatih secara terus menerus. Motif sebagai penggerak atau pendorong siswa untuk belajar, yang bersumber dari dalam diri siswa dapat dibentuk dengan adanya latihan-latihan atau kebiasaan-

kebiasaan belajar. Kematangan merupakan tingkat kesiapan siswa untuk belajar karena siswa yang memiliki kematangan akan lebih mudah dalam belajar sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Kesiapan siswa dalam belajar diperlukan untuk membentuk sikap mandiri pada diri siswa. Siswa yang siap belajar akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.

Kelelahan merupakan salah satu faktor intern yang memengaruhi belajar. Kelelahan fisik maupun jiwa dapat memengaruhi tingkat belajar siswa. Kelelahan membuat kegiatan belajar menjadi tidak optimal, sehingga perlu adanya usaha untuk menghindari kelelahan dalam belajar, seperti makan, tidur, istirahat, dan belajar teratur.

Selain faktor-faktor intern, belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstern. Faktor-faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ekstern tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Keluarga adalah faktor yang paling dekat dengan siswa karena setiap hari siswa selalu berada di lingkungan keluarga dan kegiatan belajar siswa sangat perlu pantauan dari keluarga untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar mampu memberi motivasi semangat belajar kepada siswa. Faktor keluarga yang dapat memengaruhi belajar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar-anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Cara orang tua dalam mendidik siswa untuk belajar hendaknya disesuaikan dengan kondisi anak serta orang tua tidak boleh membebaskan, memanjakan, atau mengekang siswa dalam belajar. Hubungan antaranggota keluarga yang baik mampu memperlancar kegiatan belajar dan keberhasilan siswa sehingga siswa lebih senang dalam belajarnya dan termotivasi untuk belajar yang lebih baik.

Suasana rumah yang tenang dan damai membuat konsentrasi belajar siswa menjadi baik karena merasa nyaman. Siswa yang terpenuhi atas kebutuhan pokok dan fasilitas belajarnya akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang fasilitas belajarnya karena orangtuanya memberikan fasilitas penuh yang mendukung kegiatan belajarnya.

Pengertian dari orang tua sangat diperlukan siswa saat belajar dengan bentuk orang tua tidak membebani siswa dengan tugas rumah yang berat saat siswa sedang belajar dan harus memberi semangat saat anak malas untuk belajar. Orang tua juga harus memotivasi anak agar selalu semangat dalam belajar. Pembiasaan yang baik di rumah seperti perilaku orang tuanya ketika di rumah dapat mendorong semangat siswa untuk lebih giat belajar serta dapat membentuk karakter siswa ke arah yang lebih baik.

Faktor sekolah juga memengaruhi belajar siswa. Sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah rumah. Faktor-faktor sekolah yang memengaruhi belajar yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Metode atau cara mengajar guru yang menarik, bervariasi, dan kreatif mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam belajarnya. Dalam pembelajaran, guru memberikan sejumlah kegiatan kepada siswa yang disebut kurikulum. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap belajar siswa.

Hubungan guru dengan siswa harus terjalin dengan baik guna menciptakan kondisi belajar yang baik melalui sering berinteraksi dengan siswa supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain itu, hubungan antara siswa dengan siswa juga sangat diperlukan karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar masing-masing siswa. Siswa yang berhubungan baik dengan siswa lain akan meningkatkan semangat belajarnya.

Kedisiplinan di sekolah dapat membuat siswa terbiasa belajar dengan baik karena kegiatan belajar siswa akan lebih maju apabila siswa mampu disiplin belajar di sekolah dan di rumah. Kedisiplinan sekolah harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah terutama seluruh guru dan staf sekolah sebagai contoh teladan yang baik bagi siswanya.

Kelengkapan dan kesesuaian alat pelajaran yang ada di sekolah memengaruhi belajar siswa karena semakin lengkap alat pelajaran yang dimiliki

sekolah akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajarnya dan membuat semangat siswa lebih semangat saat belajar di sekolah. Keadaan gedung juga berpengaruh pada proses belajar mengajar. Gedung yang memadai dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih nyaman saat belajar dan hasil belajar menjadi lebih memuaskan. Pihak sekolah juga harus memilih waktu sekolah yang tepat karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa.

Standar pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan tujuan belajar tercapai dengan optimal. Pembinaan cara belajar yang efektif perlu disampaikan oleh guru. Kesesuaian cara belajar siswa harus diterapkan sejak awal karena kesalahan cara belajar siswa akan menghambat siswa memahami bahan pelajaran. Saat memberikan tugas rumah, hendaknya tidak terlalu banyak dan membebankan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan yang lainnya.

Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa karena siswa berinteraksi dan bersosialisasi di masyarakat. Faktor-faktor lingkungan masyarakat yang dapat memengaruhi belajar siswa diantaranya yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Memilih kegiatan masyarakat yang mendukung belajar siswa sangat dianjurkan karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pribadinya.

Penggunaan mass media oleh siswa, dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Maka diperlukan bimbingan dari orang tua dan pendidik untuk mengontrol siswa dalam memilih atau menggunakan mass media agar sesuai dengan kondisi siswa dan dapat memberikan pengaruh yang baik pula terhadap belajar siswa.

Pengaruh dari teman bergaul akan lebih cepat masuk ke dalam jiwa siswa dan mudah untuk ditiru, maka dari itu siswa hendaknya memilih teman bergaul yang baik guna mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat untuk kedepannya. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa, apabila masyarakat di sekitar siswa terdiri atas orang-orang terpelajar dapat memacu siswa untuk belajar lebih giat.

### 2.1.3 Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru. Agar lebih memahami tentang minat baca, bagian ini akan difokuskan dengan membahas mengenai: (1) pengertian minat baca; (2) faktor-faktor yang memengaruhi minat baca; dan (3) indikator-indikator minat baca.

#### 2.1.3.1 Pengertian Minat Baca

Secara umum minat berarti kecenderungan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan atau mencoba kegiatan-kegiatan baru dalam bidang tertentu. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat adalah perhatian, kesukaan, atau kecenderungan kepada sesuatu. Minat merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi dalam diri seseorang (Tampubolon2015:228). Menurut Sudarsana & Bastiano (2013:424) bahwa minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau terpaksa. Dari beberapa pengertian menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang dilakukan karena adanya keinginan atau kemauan dari dalam diri sendiri.

Membaca memiliki arti penting untuk mencari informasi dan memperluas pengetahuan. Dalam memperoleh ilmu pengetahuan, hampir semuanya diperoleh dari kegiatan membaca. Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang, tanda, atau tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Sudarsana & Bastiano (2013:425) mengemukakan “Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata”.

Menurut Tampubolon (2015:227) bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Menurut Dalman (2014:5) bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang ada pada tulisan. Sudarsana & Bastiano (2013:425) mengungkapkan bahwa membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca. Dari beberapa pengertian membaca menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa

membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan informasi dan mengembangkan keterampilan untuk menafsirkan bacaan.

Salah satu aspek intelektual yang penting adalah minat. Orang yang memiliki minat atau kecintaan terhadap sesuatu, maka akan memperoleh pemahaman yang lebih mudah dibandingkan dengan orang yang memiliki minatnya rendah terhadap sesuatu. Menurut Sudarsana & Bastiano (2013:428) bahwa minat baca adalah perhatian atau kesukaan untuk membaca. Minat baca menurut Dalman (2014:141) adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan fisik dan mental untuk mengembangkan kecerdasan siswa.

#### 2.1.3.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Baca

Menurut Bunata 2004 dalam Dalman (2014:142-143) terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu: (a) faktor lingkungan keluarga; (b) faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif; (c) faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat; dan (d) faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan.

Di tengah kesibukan orang tua, sebaiknya tetap meluangkan waktunya untuk menemani anak membaca buku agar tercipta pembiasaan membaca sejak kecil. Kurikulum di sekolah yang tidak tegas mencatumkan wajib membaca dalam kegiatan pembelajaran atau di luar pembelajaran juga akan membuat minat baca siswa rendah.

Infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat. Masyarakat memiliki skala prioritas yang berbeda-beda. Banyak dari masyarakat kita lebih memilih menghamburkan uang untuk memenuhi keinginannya memuaskan batin sesaat daripada membeli buku. Jangkauan bahan bacaan

yang jauh dari masyarakat membuat minat baca masyarakat rendah karena terbatasnya sumber bacaan yang ada dilingkungannya.

Menurut Ebel 1972 dalam Dalman (2014:151) faktor-faktor yang memengaruhi minat baca yaitu: (a) Siswa yang bersangkutan; (b) Kebudayaanya; (c) Kekeluargaannya; dan (d) Situasi sekolah. Apabila dari dalam diri siswa terdapat kesadaran akan pentingnya membaca maka akan menimbulkan kebiasaan membaca yang tinggi. Budaya sekolah dan rumah juga dapat memengaruhi minat baca seseorang. Kebudayaan yang ada di sekolah dan di rumah yang mengharuskan siswa untuk membaca akan menimbulkan minat membaca dalam diri seseorang. Jika sudah terjadi kebiasaan membaca dalam keluarga, akan memotivasi anak untuk gemar membaca juga. Situasi sekolah yang positif juga akan mendukung siswa dalam kegiatan membaca akan menimbulkan minat baca dalam diri siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat baca adalah kebiasaan anak yang bersangkutan, lingkungan masyarakat, ketersediaan bacaan, dan lingkungan keluarga. Dalam hal ini keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi minat baca anak.

#### 2.1.3.3 Indikator Minat Baca

Menurut Sudarsana & Bastiano (2013:427) aspek dalam minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi bacaan, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Menurut Dalman (2014:145) indikator-indikator untuk mengetahui seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah yaitu frekuensi dan kuantitas membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

Frekuensi dan kuantitas membaca. Frekuensi (keseringan) seseorang dalam meluangkan waktunya untuk membaca. Seseorang yang sering menggunakan waktu untuk membaca pasti mempunyai minat baca yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Kuantitas sumber bacaan juga termasuk dalam indikator minat baca. Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak akan membaca bacaan yang dibutuhkan pada saat itu juga, tetapi



juga membaca bacaan yang dianggap penting. Misalnya buku-buku pengetahuan umum, buku tentang tips menjadi orang sukses, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka indikator dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kesenangan membaca dikembangkan menjadi dua indikator yaitu membaca atas kemauan sendiri dan rasa senang untuk membaca.
- b. Frekuensi dan kuantitas membaca dikembangkan menjadi dua indikator yaitu intensitas membaca dan banyak waktu yang digunakan untuk membaca.
- c. Kesadaran akan manfaat membaca dikembangkan menjadi dua indikator yaitu kesadaran tentang pentingnya membaca dan kesadaran sebagai siswa untuk membaca.
- d. Kuantitas sumber bacaan dikembangkan menjadi dua indikator yaitu jumlah dan keragaman bacaan, serta cara pemerolehan sumber bacaan.

#### **2.1.4 Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan anak bagi tumbuh kembangnya. Pada bagian ini akan di bahas tentang: (1) pengertian perhatian orang tua; (2) macam-macam perhatian; (3) hal-hal yang menarik perhatian; (4) aspek perhatian orang tua; dan (5) indikator-indikator perhatian orang tua.

##### **2.1.4.1 Pengertian Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan anak dalam proses tumbuh kembangnya. Setiap orang tua pasti menginginkan memiliki anak yang cerdas, pintar, berakhlak mulia, berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Hal tersebut dapat tercapai, salah satunya melalui keberhasilan dalam proses belajarnya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar seorang anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya perhatiannya untuk keberhasilan anak dalam belajarnya.

Sebelum membahas tentang perhatian orang tua, perlu dipahami dahulu tentang pengertian perhatian. Menurut Ahmadi & Widodo (2013:41) bahwa perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian

dengan mengesampingkan yang lain. Slameto (2015:105) menyatakan “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan”. Menurut Suryabrata (2014:14) bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dari beberapa pengertian menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan pikiran, tenaga fisik maupun psikis pada suatu objek tertentu yang dikehendaki.

Orang tua adalah komponen penting dalam sebuah keluarga. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu kandung yang terikat dalam sebuah pernikahan. Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam mengasuh, mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak agar menjadi manusia yang berguna. Dalam penelitian ini, orang tua yang dimaksud adalah ayah dan atau ibu dari anak (apabila tinggal bersama orang tua) atau orang lain yang menjadi wali siswa atau orang tua asuh bagi anak untuk bertanggungjawab dalam pendikannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran, tenaga fisik maupun psikis yang diberikan orang tua kepada anaknya. Pemusatan pikiran, tenaga fisik maupun psikis dapat dilakukan dengan pemberian dukungan berupa moril maupun materiil, dorongan, dan arahan kepada anak untuk menunjang keberhasilan dalam belajarnya.

Orang tua merupakan penanggungjawab utama bagi pendidikan anaknya. Hal ini tidak dapat dilimpahkan pada orang lain. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak sebelum masuk ke sekolah formal, sedangkan guru menjadi pendidik kedua setelah orang tua anak.

#### 2.1.4.2 Macam-Macam Perhatian

Ahmadi & Widodo (2013:41), mengemukakan macam-macam perhatian, antara lain yaitu: (1) perhatian keindraan; (2) perhatian kerohanian; (3) perhatian yang disengaja; dan (4) perhatian yang tidak disengaja.

Perhatian keindraan, yaitu perhatian yang ditujukan oleh indera kepada sesuatu objek penginderaan. Misalnya memusatkan perhatian dengan pandangan mata, dan lain sebagainya. Perhatian kerohanian, yaitu perhatian yang ditujukan

oleh jiwa kita, kepada sesuatu pernyataan jiwa. Misalnya memusatkan pikiran, perasaan, dan sebagainya.

Perhatian yang disengaja, yaitu perhatian yang sengaja dipusatkan pada suatu objek tertentu. Misalnya siswa saat pelajaran di kelas memusatkan perhatiannya pada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Perhatian yang tidak disengaja, yaitu perhatian yang timbul tanpa ada kemauan, perasaan, dan sebagainya dari dalam tetapi karena sesuatu tersebut datang dari luar. Misalnya terjadi kecelakaan di jalan, membuat kita memusatkan perhatiannya kepada kejadian tersebut tanpa direncanakan.

Suryabrata (2014:14-15) menyatakan perhatian menjadi tiga yaitu perhatian atas dasar intensitasnya, perhatian atas dasar timbulnya, dan perhatian atas dasar luas objek yang dikenai. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya ke-sadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka perhatian ini dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tidak disengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif). Atas dasar luas objek yang dikenai, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpecah (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

#### 2.1.4.3 Hal-Hal yang Menarik Perhatian

Dari segi praktis, mengetahui hal-hal yang menarik perhatian sangatlah penting. Menurut Suryabrata (2014:16-17) hal yang menarik perhatian dapat dilihat dari segi objek yang diperhatikan dan dari segi subjek yang memerhatikan.

Dipandang dari segi objek yang diperhatikan, maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya. Misalnya siswa yang berada dalam barisan upacara tertawa dengan suara keras, sedangkan siswa lain hening. Hal tersebut dapat menarik perhatian peserta upacara lain karena mendengar suara tertawanya. Dipandang dari segi subjek yang memerhatikan, dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik dari perhatian adalah yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi subjek. Misalnya seorang bidan yang

memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang cara merawat bayi dengan benar.

Menurut Ahmadi & Widodo (2013:41) hal-hal yang menarik perhatian diantaranya yaitu: (a) hal yang sudah dikenal, yaitu suatu hal yang sudah dilihat maupun dirasakan sehingga menarik perhatian; (b) hal yang aneh baginya, sesuatu yang asing dalam keseharian akan menarik perhatian; (c) hal yang menyolok, misalnya orang yang menggunakan pakaian berwarna cerah diantara orang-orang yang menggunakan pakaian berwarna gelap; (d) hal yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa; (e) hal yang sesuai dengan minatnya, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan yang dilakukan.

#### 2.1.4.4 Aspek Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal pendidikan. Terlebih lagi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah. Berdasarkan pendapat Slameto (2015:60-64) tentang perhatian orang tua yang berpengaruh pada keberhasilan belajar anak, maka aspek perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain yaitu: (a) Cara orang tua mendidik; (b) Relasi antar anggota keluarga; (c) Suasana rumah; (d) Keadaan ekonomi keluarga; (e) Pengertian orang tua; dan (f) Latar belakang kebudayaan.

Cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memerhatikan belajar anak, dapat menyebabkan hasil belajarnya kurang maksimal. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan pada anak dan membiarkannya tidak belajar juga merupakan hal yang tidak benar. Mendidik terlalu keras juga tidak baik hingga memukul anak agar mau belajar adalah cara mendidik yang salah. Hal tersebut dapat mengganggu kejiwaan anak karena tekanan-tekanan tersebut. bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang sangat penting. Anak yang mengalami kesukaran dalam hal belajar dapat diberikan bimbingan belajar sebaik-baiknya terutama keterlibatan orang tua, sehingga tingkat keberhasilan bimbingan akan semakin tinggi.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang saling pengertian dan penuh kasih sayang disertai dengan bimbingan didalamnya, bila perlu diberikan hukuman atau penghargaan sebagai wujud dari hasil belajarnya. Apabila antaranggota keluarga mempunyai relasi atau hubungan yang baik maka akan membuat anak betah ketika di rumah, sehingga dapat menunjang keberhasilan anak dalam belajar.

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi yang terjadi di dalam keluarga anak tersebut. Anak memerlukan suasana rumah yang aman, tenang, nyaman, dan tenteram untuk dapat menunjang kegiatan belajarnya. Suasana rumah yang tenang dan tentram misalnya ketika belajar tidak ada suara-suara yang dapat mengganggu konsentrasi belajarnya sehingga anak dapat fokus saat belajar. Dengan suasana yang damai, anak akan memilih di rumah daripada keluar rumah sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kegiatan belajar anak. Untuk menunjang keberhasilan belajar anak, diperlukan kebutuhan pokok, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lainnya. Anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, alat tulis, buku, penerangan, dan lain-lain. Untuk memenuhi fasilitas belajar tersebut diperlukan cukup banyak uang.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Jika anak sedang belajar, jangan ganggu dengan tugas rumah yang lain. Terkadang anak kurang semangat untuk belajar, sebagai orang tua harus mendorong dan memberi pengertian, bila perlu membantu anak apabila terdapat kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Pentingnya menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sejak dini untuk mendorong anak selalu semangat dalam belajar.

#### 2.1.4.5 Indikator-Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan aspek-aspek perhatian orang tua menurut Slameto (2015), maka dirumuskan indikator-indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini

yaitu: (a) pemberian bimbingan belajar; (b) pengawasan terhadap belajar anak; (c) pemenuhan kebutuhan belajar anak; (d) memperhatikan kesehatan anak; (e) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram; (f) pemberian penghargaan dan hukuman.

Pemberian bimbingan belajar, diberikan kepada anak dengan memberikan bantuan untuk menghadapi segala masalah dalam belajarnya. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa individu agar orang tersebut dapat mengembangkan kemampuan diri dalam diri anak. Seorang anak sangat membutuhkan bimbingan belajar dari orang tua karena rasa malas dalam diri anak dan membutuhkan penyemangat dalam kegiatan belajarnya di rumah.

Pengawasan terhadap belajar anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya selalu berkomunikasi dengan anak agar mengetahui perkembangan anak, membiasakan anak untuk bercerita tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu, mengontrol semua kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan, orang tua akan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak, kemajuan atau kemunduran belajar, serta seluruh kebutuhan yang diperlukan anak untuk menunjang belajarnya.

Pemenuhan kebutuhan belajar anak merupakan salah satu bentuk dari perhatian orang tua terhadap anaknya. Pemenuhan kebutuhan belajar anak sebagai salah satu upaya untuk menunjang kegiatan belajar anak agar berhasil. Kebutuhan belajar banyak macamnya diantaranya yaitu ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Apabila kebutuhan belajar terpenuhi dengan baik, maka anak akan merasa senang untuk belajar meskipun di rumah.

Memperhatikan kesehatan anak. Orang tua harus selalu memantau kondisi kesehatan anaknya agar tubuhnya sehat. Tubuh anak yang sehat berpengaruh terhadap semangat belajarnya. Anak yang sehat juga memiliki tingkat kefokusannya yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang sehat. Upaya yang dapat

dilakukan orang tua untuk menjaga kesehatan anak yaitu dengan memperhatikan makanan anak, kandungan gizinya, waktu istirahat anak, dan kesehatan badan yang lain. Ketika kondisi kesehatan anak baik, maka kegiatan belajarnya juga akan berjalan dengan baik dan memungkinkan hasil belajar yang maksimal.

Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram. Sebagai orang tua harus menciptakan kondisi rumah yang aman dan nyaman ketika anak sedang belajar, agar anak merasa betah tinggal di rumah dan dapat berkonsentrasi dalam belajar, sehingga akan mendukung belajar anak. Penciptaan suasana belajar yang baik dapat dilakukan dengan cara mematikan televisi ketika anak sedang belajar di rumah, tidak membuat keributan, dan menyediakan penerangan yang baik.

Pemberian penghargaan dan hukuman terhadap prestasi yang diperoleh anak. Pemberian penghargaan dapat diberikan kepada anak untuk memberikan motivasi dan semangat belajar pada anak agar terus meningkatkan hasil belajarnya dengan memberikan pujian atau hadiah. Orang tua juga dapat memberikan hukuman pada anak apabila malas belajar atau malas untuk berangkat sekolah. Tujuannya yaitu agar anak jera terhadap tindakan yang kurang baik tersebut dan dapat mendorong anak untuk terus semangat belajar. Pemberian hukuman pada anak tidak boleh melebihi batas wajar yang dapat menimbulkan trauma.

### **2.1.5 Hubungan Antar Variabel**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian. Hubungan antar variabel merupakan keterkaitan atau pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini terdiri dari: (a) Hubungan minat baca dengan hasil belajar; dan (b) Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

#### **2.1.5.1 Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2015:54) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk memperoleh hasil belajar

yang baik, tentunya harus diimbangi dengan kebiasaan-kebiasaan yang positif, salah satunya dengan membaca. kegiatan positif tersebut dapat membawa dampak pada hasil belajar. Membaca adalah hal utama untuk memperoleh pengetahuan baru. Kegiatan membaca tidak pernah terlepas dari proses belajar. Setiap proses pembelajaran, pasti didalamnya terdapat kegiatan membaca.

Menurut Dalman (2014:141) bahwa minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan fisik dan mental untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Minat baca seseorang akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin meningkat hasil belajarnya, begitu juga sebaliknya jika minat baca rendah maka hasil belajarnya pun akan rendah.

#### 2.1.5.2 Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Perhatian orang tua adalah hal utama bagi tumbuh kembang anak dalam kehidupannya. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas kehidupan anaknya terutama dalam hal pendidikan. Anak membutuhkan perhatian penuh dari orang tuanya. Menurut Slameto (2015:105) bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Perhatian dalam hal ini adalah memenuhi kebutuhan pokok meliputi makan, pakaian, akses kesehatan bagi anak, dan lainnya. Pemenuhan fasilitas belajar anak meliputi ruang belajar, meja, penerangan yang cukup, buku pelajaran, buku pendamping, alat tulis, dan lainnya.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2015:61). Apabila orang tua memberikan perhatian penuh terhadap anaknya, maka akan muncul semangatnya dalam belajar di rumah. Dengan semangat belajar yang tinggi akan memengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Sebaliknya, jika orang tua tidak memenuhi kebutuhan anak terutama untuk keperluan sekolah, maka akan



membuat anak merasa tidak diperhatikan dan akhirnya menjadi malas untuk belajar.

## 2.2 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai minat baca, perhatian orang tua, dan hasil belajar tetapi belum ada penelitian yang membahas ketiga variabel tersebut, selain itu terdapat perbedaan seperti jenjang pendidikan, jenis penelitian, dan populasi yang diteliti. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan referensi dalam pelaksanaan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan kajian empiris dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Penelitian yang telah dilakukan oleh Aji (2015), mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sd Se Gugus Kartini Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Gugus Kartini Rowokele Kebumen, artinya semakin baik kebiasaan membaca siswa dan semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Astawa, dkk (2015), mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Buku Cerita terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Abang*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pencapaian minat baca dan hasil belajar membaca lebih optimal dengan menggunakan model inkuiri berbasis buku cerita.
- (3) Penelitian yang telah dilakukan oleh Darmawan (2015), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini

adalah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan sumbangan relatif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. Minat belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan hasil uji F sebesar  $5,858 > 3,28$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,002.

- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan yang ada di Kota Tangerang.
- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015), mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, ( $F= 0,738$ ,  $P= 0,834$ ), artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS. Semakin rendah minat baca siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2015), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 5,4% dan 94,6% belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2015) yang berjudul *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat, kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika, terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, dan ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Musafiri (2016) yang berjudul *Pengaruh Minat Baca pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,440 > 0,297$ .
- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Kaukab (2016) yang berjudul *The Impact of Parent/Family Involvement on Student Learning Outcomes*. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan daripada kinerja akademik anak-anak. Penelitian ini membuktikan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik anak-anak.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2016), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Berdasarkan uji persyaratan analisis data yang digunakan dengan bantuan program SPSS 20 bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,3% sisanya sebesar 54,7% disumbang oleh variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.
- (11) Penelitian yang telah dilakukan oleh Setyowati (2016) yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Berbahasa Kelas V SDN Se-Gugus II Gembongan*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan berbahasa. Hal tersebut ditunjukkan koefisien determinan sebesar 0,180 yang berarti faktor minat membaca memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbahasa sebesar 18% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Humairah (2016), mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar.
- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Yuni (2016), mahasiswa Universitas Lampung yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *regresi linier*, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi, dan ada pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten Tahun 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,997 > 2,008$  dan sig.  $0,000 < 0,05$ , 2) terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,143 > 2,008$  dan sig.  $0,037 < 0,05$ , 3) terdapat pengaruh minat membaca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas di SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $14,747 > 3,17$  dan sig.  $0,000 < 0,05$ .
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Parmadani, dkk (2016), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh secara signifikan minat baca, sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 43,5%.

- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2016), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Gugus Dipayuda Banjarnegara memiliki hubungan dengan hasil belajar Indonesia sebesar 26%.
- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2016), dosen STMIK Bina Adinata Bulukumba yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh 24,9%, konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan besarnya pengaruh 29,3%, persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan besarnya pengaruh 13,5%, perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 23,1%, konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 24,5%, persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 18,9%, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 35,1%, perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 10,8%, konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 12,8%, dan persepsi tentang matematika

berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 5,9%.

- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2017) yang berjudul *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Arismaya (2017), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Hubungan Lingkungan Sekolah dan mInat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, minat belajar dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 52,3%.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2017) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika dengan nilai  $F_{hitung} = 17,953$ . Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika dengan nilai  $F_{hitung} = 2,125$ , dan terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika dengan nilai  $F_{hitung} = 5,053$ .
- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Retariandalas (2017), mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA, minat membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar*

*Matematika Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, ada pengaruh yang positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa, dan ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Reflinda (2017) yang berjudul *The Effect of Learning Strategy and Reading Interest to the Reading Understanding Ability of Students of IAIN Bukit Tinggi*. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca siswa yang diajarkan dengan pembelajaran strategi menemukan dengan panduan hasilnya lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan pemahaman membaca siswa dengan minat baca yang tinggi melalui pembelajaran dengan strategi menemukan secara signifikan hasilnya lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dengan strategi ekspositori.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Gusmayanti, dkk (2018), mahasiswa Universitas Djuanda yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca Cerita Pahlawan pada Hasil Pengajaran*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan regresi =  $22.6\% + 0.608X$  dapat dikatakan terdapat pengaruh minat membaca cerita pahlawan pada hasil pembelajaran di mata pembelajaran IPS dengan hubungan yang terbanding lurus.
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Mwangi (2018) yang berjudul *Parental Involvement in Reading: Does Involvement Translate to Performance in Kiswahili Comprehension Among Elementary School Pupils in Kenya*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua pada kinerja anak-anak berusia 5-6 tahun dalam pemahaman membaca Kiswahili di depan umum. Hal ini dapat dilaksanakan dengan dukungan lembaga membuat tempat bacaan keluarga.
- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji T,

secara parsial variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan dari hasil uji F, secara simultan minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Mojosari.

- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Bano, dkk (2018), mahasiswa Universitas Internasional Karakorum yang berjudul *Perceptions of Teachers about the Role of Parents in Developing Reading Habits of Children to Improve their Academic Performance in Schools*. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua sangat tinggi untuk peningkatan membaca anak. Peran aktif orang tua dalam mengembangkan sikap terhadap membaca dapat membuat hasil belajar anak di sekolah meningkat karena senang membaca.
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Berutu, dkk (2018) yang berjudul *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA ( $r = 0,451$ ;  $P = 0,000$ ), dan terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA ( $r = 0,045$ ;  $P = 0,000$ ).
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Hartinah, dkk (2018) yang berjudul *Pengaruh Minat Baca dan Persepsi atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca dan persepsi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di daerah Tangerang Selatan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $Fcount = 47,293$ , terdapat pengaruh minat membaca yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di daerah Tangerang Selatan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $thitung = 4,898$ , dan ada pengaruh yang signifikan persepsi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di daerah Tangerang Selatan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $thitung = 4,532$ .
- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Octavia, dkk (2018), mahasiswa FKIP UNBARI yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kenakalan*



*Remaja terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kenakalan remaja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan  $t_{hitung} X_1 = 5,565$ , dan  $t_{hitung} X_2 = 8,921$ .

- (31) Penelitian yang dilakukan Mariskhana (2019) yang berjudul *Prestasi Belajar sebagai Dampak dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa IPS di SMP Jakarta 1, bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa IPS di SMP Jakarta 1, dan minat baca dan bimbingan belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa IPS di SMP Jakarta 1.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Maharsi, dkk (2019) dengan judul *High School Students' Reading Habit and Perception on Reading for Pleasure*. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ketika liburan, tingkat minat baca siswa berbeda-beda. Hal ini dikarenakan budaya membaca sejak dini belum berkembang dengan baik. Upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan ketersediaan dan aksesibilitas dapat menjadi peran untuk menentukan minat baca siswa, bahan bacaan yang bervariasi juga dapat meningkatkan minat baca siswa.
- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati, dkk (2019) yang berjudul *Pengaruh Media Komik Sains Berbasis Karakter terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media komik sains berbasis karakter pada pembelajaran konsep zat aktif dan psikotropika dan minat membaca mahasiswa. Mahasiswa yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan media komik sains, hasil belajarnya lebih rendah daripada mahasiswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media komik sains.
- (34) Penelitian yang dilakukan oleh Lara, dkk (2019) yang berjudul *Effect of Parental Involvement on Children's Academic Achievement in Chile*. Dari

penelitian tersebut diperoleh kesimpulan profil yang berbeda dari keterlibatan orang tua (tinggi, sedang, dan rendah) dengan mempertmbangkan berbagai skala keterlibatan orang tua (di rumah atau di sekolah). Keduanya menunjukkan bahwa ada perbedaan skor prestasi akademik antara profil keterlibatan orang tua, dimana orang tua yang memiliki keterlibatan tinggi dan sedang memiliki anak dengan prestasi akademik yang lebih tinggi daripada orang tua yang memiliki keterlibatan rendah.

- (35) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2019), mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran dan minat baca berpengaruh positif terhadap hasil belajar apresiasi puisi. Hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran kontekstual pada siswa yang memiliki minat baca tinggi mendapatkan nilai rata-rata tertinggi.
- (36) Penelitian yang dilakukan oleh Santri, dkk (2020) yang berjudul *Pengaruh Minat baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibiru-biru Deli Serdang dengan besar sumbangan sebesar 21,1%.

Dapat diperhatikan dari jurnal penelitian yang sudah dipaparkan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaannya terletak pada variabel minat baca, perhatian orang tua, dan hasil belajar. Populasi dalam penelitian terdahulu yaitu pada siswa tingkat sekolah dasar. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada kurikulumnya. Pada penelitian terdahulu, pembelajarannya masih menggunakan per mata pelajaran, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembelajaran tematik. Jenjang pendidikan yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga ada yang berbeda yaitu jenjang SMA/SMK, sedangkan penelitian saat ini jenjang pendidikan yang digunakan yaitu siswa pada tingkat sekolah dasar. Tempat

penelitian terdahulu berbeda dengan tempat penelitian saat ini, waktu penelitian terdahulu berbeda dengan waktu penelitian saat ini, dan dari penelitian terdahulu belum ada yang membahas ketiga variabel penelitian ini dalam satu penelitian. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

### **2.3 Kerangka berpikir**

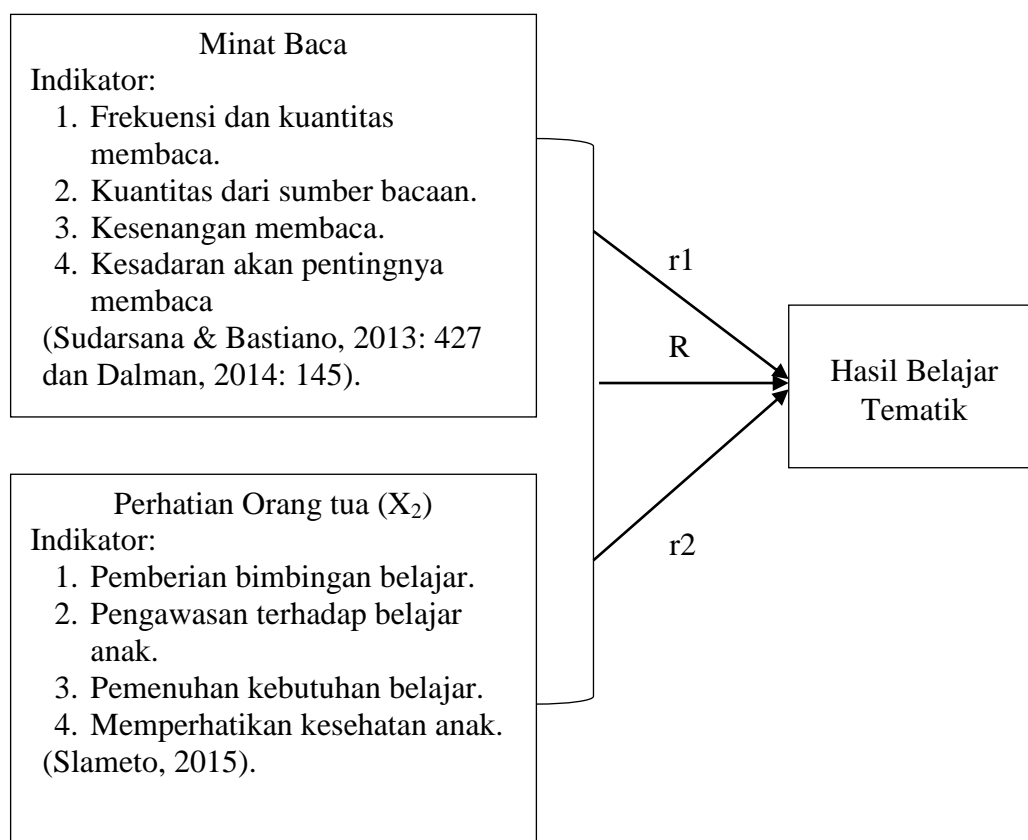
Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran berbasis tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang menjadi satu kesatuan dalam sebuah tema. Dalam pembelajaran tematik, diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif pada pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya berupa ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, serta kondisi fisik dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Minat baca merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Menurut Dalman (2014:5) “Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang ada pada tulisan”. Berdasarkan pernyataan tersebut siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh banyak informasi dari tulisan yang di baca, sehingga memungkinkan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka pengetahuannya akan meningkat dan kosakata yang dimiliki juga luas, sehingga akan berpengaruh positif pada hasil belajarnya.

Orang tua yang memberikan perhatian penuh terhadap anaknya akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam belajar. Perhatian yang dapat diberikan orang tua pada anak terutama dalam hal pendidikan

misalnya memberikan bimbingan belajar serta memberikan rasa nyaman dan tenang, sehingga anak dapat belajar dengan maksimal dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Minat baca dan perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir tersebut menunjukkan hasil belajar sebagai variabel terikat. Minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Dari gambar tersebut, minat baca dan perhatian orang tua dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

## 2.4 Hipotesis penelitian

Sugiyono (2018:99) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Arikunto (2013:110) bahwa hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang dirumuskan oleh peneliti yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan kajian teoritis, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho=0$ ).

H<sub>a1</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho\neq0$ ).

H<sub>02</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho=0$ ).

H<sub>a2</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho\neq0$ ).

H<sub>03</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho=0$ ).

H<sub>a3</sub>: Ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. ( $\rho\neq0$ ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

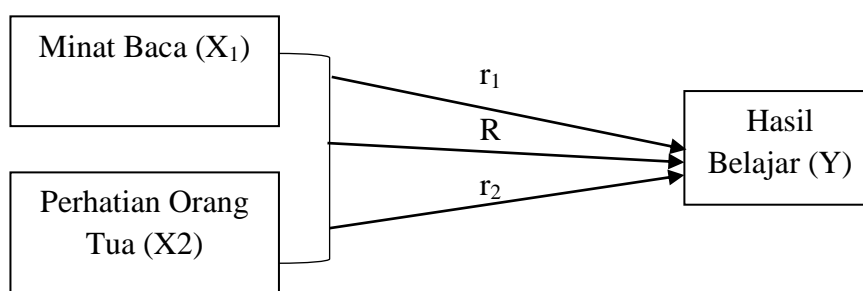
Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pada bab metode penelitian berisi mengenai: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) populasi dan sampel; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional variabel; (6) data penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) instrumen pengumpulan data; dan (9) teknik analisis data. Pembahasan bab metode penelitian akan diuraikan di bawah ini.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2018:11) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2013:17), penelitian *ex post facto* adalah penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Arikunto (2013:17) juga menyatakan bahwa istilah '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Jadi, arti keseluruhannya adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat.

Thoifah (2015:160) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Pada penelitian *ex post facto* peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung. Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas

dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ), variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ( $Y$ ). Peneliti ingin mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber: Sugiyono, 2018:422

Gambar 3.1. Desain Penelitian

**Keterangan:**

$r_1$ = pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik.

$r_2$ = pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik.

$R$ = pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan hal yang perlu direncanakan sebelum pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai rencana. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yakni dimulai bulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020. Penelitian ini dimulai sejak bulan Desember untuk melakukan studi pendahuluan dan memperoleh data pendukung untuk penelitian.

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekolah dasar di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal SDN Dermasandi 01, SDN Dermasandi 02, SDN Dermasandi 03, SDNBalamosa 01, SDN Balamosa 02, SDN

Balamosa 03, SDN Rancawiru 01, SDN Rancawiru 02, dan SDN Rancawiru 03. Alasan peneliti memilih SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebagai tempat penelitian karena lokasi SD tersebut saling berdekatan dan masih dalam satu lingkup yang sama, sehingga karakteristik siswanya pun tidak jauh berbeda. Semua SD tersebut juga sudah menerapkan kurikulum 2013.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian adalah semua subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Keputusan dalam pengambilan sampel harus melalui perhitungan dengan menggunakan rumus dan ketentuan-ketentuan yang ada. Agar lebih memahami lebih rinci mengenai populasi dan sampel, akan diuraikan tentang populasi dan sampel sebagai berikut:

#### **3.3.1 Populasi**

Riduwan (2015:54) menyatakan, “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono(2018:119) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana, Arikunto (2013:173) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2018:119), populasi yang dimaksud tersebut bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, serta jumlah dan karakteristik obyek/-subyek yang dipelajari.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua objek atau benda, baik jumlah maupun karakteristik objek atau benda yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020.



Berikut rincian mengenai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Dermasandi 01	42
2.	SDN Dermasandi 02	19
3.	SDN Dermasandi 03	22
4.	SDN Balamoa 01	21
5.	SDN Balamoa 02	17
6.	SDN Balamoa 03	18
7.	SDN Rancawiru 01	21
8.	SDN Rancawiru 02	26
9.	SDN Rancawiru 03	17
Jumlah		203

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:120) bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2013:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Riduwan (2015:56) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dalam sebuah penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar representatif, artinya bahwa sampel yang diperoleh harus benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2013:176).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka diperlukan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2018:121) menyatakan “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam suatu penelitian”. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2018:121). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel

(Sugiyono, 2018:121). *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:123).

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Menurut Riduwan (2015:58) menyatakan bahwa *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2018:122) bahwa *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Alasan peneliti memilih teknik *Probability Sampling* adalah agar anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Jenis *Simple Random Sampling* dipilih oleh peneliti karena populasi dalam penelitian ini dianggap homogen/relatif homogen. Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e^2$  = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus *Slovin* dalam penelitian ini untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 203 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1} \\ n &= \frac{203}{203 \cdot (0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{203}{1,5075} \\ n &= 134,66 \\ n &= 135 \end{aligned}$$

Sugiyono (2018:133) mengatakan bahwa apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma), maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 siswa.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Proportional Random Sampling* karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Arikunto (2013:182) menyatakan, “Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbang ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah”. Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2015:66) menyatakan rumus *Proportional Random Sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut *stratum*

$N$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut *stratum*

$n$  = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *Proportional Random Sampling*, maka perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SDN Dermasandi 01	42	$42/203 \times 135 = 27,93 = 28$
2	SDN Dermasandi 02	19	$19/203 \times 135 = 12,63 = 13$
3	SDN Dermasandi 03	22	$22/203 \times 135 = 14,63 = 15$
4	SDN Balamoa 01	21	$21/203 \times 135 = 13,96 = 14$
5	SDN Balamoa 02	17	$17/203 \times 135 = 11,30 = 11$
6	SDN Balamoa 03	18	$18/203 \times 135 = 11,97 = 12$
7	SDN Rancawiru 01	21	$21/203 \times 135 = 13,96 = 14$
8	SDN Rancawiru 02	26	$26/203 \times 135 = 17,29 = 17$
9	SDN Rancawiru 03	17	$17/203 \times 135 = 11,30 = 11$
Jumlah		203	135

### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:161) bahwa variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono (2018:63) menyatakan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Widoyoko (2018:2) variabel adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang memiliki variasi nilai dan dapat diukur. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Uraianya sebagai berikut:

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Sugiyono (2018:64) berpendapat, “Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Menurut Widoyoko (2018:4) bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel lain. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ).

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Sugiyono (2018:64) mengatakan, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Menurut Widoyoko (2018:5) menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada variabel ini tergantung oleh variasi variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar tematik ( $Y$ ) siswa kelas V SDGugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil belajar tematik tersebut berupa nilai akhir pembelajaran tema 6 pada ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang merujuk pada kepastiaan. Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas serta hasil belajar tematik sebagai variabel terikat. Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Minat Baca ( $X_1$ )**

Minat adalah kecenderungan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan atau mencoba kegiatan-kegiatan baru dalam bidang tertentu. Minat baca merupakan keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan fisik dan mental untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Siswa yang memiliki minat baca yang baik dengan sendirinya akan melakukan aktivitas membaca.

Berdasarkan pendapat Sudarsana & Bastiana (2013) dan Dalman (2014) tentang minat baca, maka indikator minat baca dalam penelitian ini yaitu: (1) membaca atas kemauan sendiri; (2) rasa senang untuk membaca; (3) intensitas membaca; (4) banyak waktu yang digunakan untuk membaca; (5) kesadaran tentang pentingnya membaca; (6) kesadaran sebagai siswa untuk membaca; (7) jumlah dan keragaman bacaan; (8) cara pemerolehan sumber bacaan. Dalam penelitian ini data mengenai minat baca siswa diperoleh melalui angket atau kuesioner.

#### **3.5.2 Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )**

Perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua sebagai bentuk rasa kasih sayang kepada anaknya. Perhatian orang tua dapat berupa pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar anak, dan lainnya. Dengan perhatian orang tua dapat membantu proses tumbuh dan berkembangnya anak, sehingga semangat dan motivasi belajar dalam dirinya akan meningkat. Perhatian orang tua dapat memberikan kekuatan dalam diri siswa.

Berdasarkan pendapat Slameto (2015) tentang aspek perhatian orang tua, maka indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini yaitu: (1) pemberian

bimbingan belajar; (2) pengawasan terhadap belajar anak; (3) pemenuhan kebutuhan belajar; (4) memperhatikan kesehatan anak; (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram; dan (6) pemberian penghargaan dan hukuman. Data perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang diisi oleh responden.

### **3.5.3 Hasil Belajar Siswa (Y)**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dalam penelitian ini menitikberatkan pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes. Dalam penelitian ini, hasil belajar tematik diperoleh dari hasil tes akhir pada pembelajaran tema 6 siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **3.6 Data Penelitian**

Menurut Widoyoko (2018:17) data penelitian adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek, yaitu objek-objek dalam variabel tertentu. Arikunto (2013:172) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang jenis data dan sumber data penelitian. Penjelasannya sebagai berikut:

### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian *ex post facto* ini adalah data hasil angket tentang minat baca dan perhatian orang tua serta data hasil tes penilaian tema 6 ranah kognitif siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020.

### **3.6.2 Sumber Data**

Widoyoko (2018:29) menyatakan, “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Data yang diperoleh dari guru kelas V ialah data berupa hasil wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk studi pendahuluan penelitian dan untuk memperoleh data pendukung. Data yang akan diperoleh dari siswa melalui soal tes dan angket ialah data hasil soal tes dan data hasil angket minat baca dan perhatian orang tua.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Riduwan (2015:69) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sugiyono (2018:308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, dan angket.

#### **3.7.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2018:188). Menurut Silalahi (2012:312), “Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”. Menurut Riduwan (2015:74) bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2018:191) mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat mengumpulkan data pendahuluan sebelum penelitian. Fungsinya,

untuk mengetahui gambaran umum dan permasalahan yang terjadi di tempat penelitian sebagai data awal penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa kelas V SDGugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

### 3.7.2 Dokumentasi

Widoyoko (2018:50) berpendapat bahwa dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Arikunto (2013:274) menyatakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, daftar nama siswa, dan alamat sekolah.

### 3.7.3 Tes

Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Riduwan (2015:76) bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2013:266) menyatakan, “Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti”. Pada penelitian ini, tes diberikan kepada siswa kelas V semester Genap, berupa soal-soal yang berkaitan dengan tema 6 (Panas dan Perpindahannya) tanpa memberikan perlakuan. Peneliti memberikan tes di akhir pembelajaran tema 6 untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 di sekolah dasar yang ada di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Menurut Sunarti & Rahmawati (2014:33) tes terdiri dari berbagai bentuk diantaranya tes benar-salah, tes melengkapi, tes pilihan ganda (*multiple choice*), dan tes menjodohkan (*matching*).



Penelitian ini menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilihan ganda terdiri atas pernyataan atau kalimat yang belum lengkap, kemudian diikuti beberapa pilihan untuk melengkapinya (Sunarti & Rahmawati, 2014:36). Pilihan jawaban pertanyaan dalam soal telah tersedia yaitu salah satu dari empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Sudjana (2016:136) menjelaskan bahwa perbandingan tingkat kesukaran antara soal mudah, soal sedang, dan soal sukar bisa disusun 3-5-2 yang berarti 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% soal kategori sukar. Jumlah soal yang diuji cobakan dalam penelitian ini yaitu 55 butir soal. Semua soal yang valid dan reliabel akan digunakan untuk penelitian.

#### **3.7.4 Angket**

Widoyoko (2018:33) menjelaskan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan pengguna. Widoyoko (2018:33) mengemukakan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Oleh karena itu, peneliti memilih angket sebagai teknik pengumpulan data guna mengefisienkan waktu penelitian dengan responden siswa kelas V yang tersebar di beberapa sekolah yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Widoyoko (2018:36) bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan jumlah item dan alternatif jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilihnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat. Alasan peneliti menggunakan skala *Likert* dengan respon skala empat agar responden tidak bersikap netral dengan memilih alternatif jawaban yang dirasa aman (Widoyoko, 2018:106).

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian sebagai alat pemerolehan data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Menurut Sugiyono (2018:148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara tidak terstruktur, tes, dan angket.

#### **3.8.1 Pedoman Wawancara tidak Terstruktur**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan disampaikan peneliti kepada narasumber secara bebas dan tidak tersusun secara sistematis. Artinya, pertanyaan disampaikan dengan menyesuaikan keadaan saat wawancara berlangsung sehingga pertanyaan dapat berkembang menyesuaikan jawaban responden, tetapi berpusat pada pokok permasalahan tertentu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Wawancara ditujukan kepada guru dan beberapa siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Pedoman wawancara tidak terstruktur dapat dibaca pada lampiran 1.

#### **3.8.2 Tes**

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Instrumen tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar tema 6 ranah kognitif pada siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020. Soal-soal tes disusun berdasarkan pada kompetensi dasar tema 6 (panas dan perpindahannya), kemudian dijabarkan menjadi indikator soal dalam bentuk kisi-kisi soal tes (uji coba) yang dapat dilihat pada lampiran 11. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen soal tes diuji coba terlebih dahulu pada siswa. Setelah uji coba soal, hasilnya akan diujivaliditas,

uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Soal tes tema 6 (panas dan perpindahannya) dapat dibaca pada lampiran 12.

### 3.8.3 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran berupa *skala likert*. Menurut Sugiyono (2018:136), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. *skala likert* memiliki empat alternatif jawaban. Pada pernyataan positif, skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Untuk pernyataan negatif, skala penilaiannya yaitu pilihan selalu diberi skor 1, pilihan sering diberi skor 2, pilihan kadang-kadang diberi skor 3, dan pilihan tidak pernah diberi skor 4. Angket ini berisi pernyataan positif dan negatif yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket diberikan kepada siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegaluntuk mendapatkan data variabel minat baca dan perhatian orang tua.

Angket minat baca terdiri dari indikator minat baca yang dikembangkan berdasarkan pendapat Sudarsana & Bastiano (2013:427) dan Dalman (2014:145). Berdasarkan pendapat tersebut, angket minat baca terdiri dari 8 indikator yang digunakan untuk membuat angket. Indikator tersebut yaitu membaca atas kemauan sendiri, rasa senang untuk membaca, intensitas membaca, banyak waktu yang digunakan untuk membaca, kesadaran tentang pentingnya membaca, kesadaran sebagai siswa untuk membaca, jumlah dan keragaman bacaan, dan cara pemerolehan sumber bacaan. Kisi-kisi angket minat baca (uji coba) dapat dilihat pada lampiran 6.

Angket penelitian yang kedua yaitu angket perhatian orang tua. Angket perhatian orang tua terdiri dari indikator yang dikembangkan berdasarkan pendapat Slameto (2015). Berdasarkan pendapat tersebut, angket perhatian orang tua terdiri dari 6 indikator yang digunakan untuk membuat angket. Indikator

tersebut yaitu pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemenuhan kebutuhan belajar, memerhatikan kesehatan anak, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan pemberian penghargaan dan hukuman. Kisi-kisi perhatian orang tua (uji coba) dapat dilihat pada lampiran 6.

Berdasarkan kisi-kisi angket, peneliti membuat angket untuk uji coba. Angket minat baca (uji coba) terdiri atas 40 item pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri atas 20 item pernyataan positif dan 20 item pernyataan negatif. Angket perhatian orang tua (uji coba) terdiri atas 40 item pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri atas 20 item pernyataan positif dan 20 item pernyataan negatif. Angket minat baca (uji coba) dapat dilihat pada lampiran 7 dan angket perhatian orang tua (uji coba) dapat dibaca pada lampiran 8.

### **3.9 Pengujian Instrumen**

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrumen yang akan digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba diberikan pada 30 siswa di luar sampel penelitian namun masih dalam populasi penelitian yang sama. Instrumen yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk instrumen soal tes, uji persyaratan ditambah dengan uji tingkat kesukaran soal dan uji daya beda soal. Uji persyaratan instrumen ditujukan agar mendapat instrumen yang valid dan handal. Berikut hasil uji instrumen penelitian ini.

#### **3.9.1 Validitas Instrumen**

Priyatno (2010:90) mengatakan, “Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Perhitungan instrumen dilakukan dengan menghitung skor per item dengan skor total item. Menurut Arikunto (2013:211), bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan data

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Sukardi (2015:122) menyatakan ada dua validitas instrumen dalam penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis dilakukan oleh ahli dengan cara menilai tiap item soal dengan cermat, sehingga secara logis dapat diperoleh validitas instrumen. Penilaian validitas logis dilaksanakan oleh penilai ahli. Penilai ahli yang melakukan uji validitas logis adalah Drs. Suwandi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing 1 dan Ananyo Hendra I, S.Pd. selaku guru kelas V. Hasil uji validitas logis dapat dibaca pada lampiran 9.

Uji validitas empiris dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2018:177). Pengujian tingkat validitas empiris, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian (Arikunto, 2013:212). Hasil uji coba instrumen digunakan untuk menguji validitas instrumen. Uji validitas instrumen menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*. Data hasil uji coba dikumpulkan dengan mengorelasikan antar skor item menggunakan *Product Moment Pearson*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22*. Cara menghitung uji validitas dalam SPSS 22 yaitu menggunakan menu *Analyze-Correlate-Bivariate*. Ketentuan pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan batasan  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Apabila nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen dinyatakan valid. Apabila nilai korelasi kurang dari batasan yang ditentukan ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ) maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:20). Jumlah responden sampel uji coba adalah 30 siswa, maka nilai  $n$  adalah 30. Jadi diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Nilai  $r_{tabel}$  tersebut digunakan untuk penentuan soal-soal yang valid. Hasil pengujian validitas lebih lengkap dapat dibaca pada lampiran 18.

Berdasarkan uji validitas angket minat baca, diperoleh hasil bahwa dari 40 item soal, terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. Nomor soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 24, 27, 28, 30, 32,

33, 35, 37, dan 40. Pada uji validitas angket perhatian orang tua, diperoleh hasil bahwa dari 40 item soal, terdapat 27 soal yang valid dan 13 soal tidak valid. Nomor soal yang valid yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 37, dan 40.

Item yang digunakan dalam angket penelitian adalah item yang valid. Item yang tidak valid tidak digunakan, sehingga nomor urutan soal akan berubah. Item soal yang sudah valid memenuhi semua indikator yang ada, sehingga tidak dilakukan penambahan item soal. Kisi-kisi angket minat baca dan perhatian orang tua yang digunakan dapat dibaca pada lampiran 26.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, maka angket minat baca dan perhatian orang tua disesuaikan dengan adanya item yang tidak valid dihapus. Setelah item soal yang tidak valid dihapus, maka urutan nomor item akan berubah. Angket minat baca dan perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian dapat dibaca pada lampiran 27 dan 28.

Pada instrumen soal tes tema 6 (panas dan perpindahannya), dari 55 soal tes yang diujikan, terdapat 24 soal tes yang valid. Nomor soal yang valid yaitu 3, 4, 5, 7, 8, 9, 15, 17, 20, 23, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 42, 44, 46, 47, 53, 54, dan 55. Item soal tes yang valid sudah mewakili indikator soal yang akan diukur. Soal-soal yang valid akan diuji lagi sebelum digunakan pada penelitian.

### **3.9.2 Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Pengujian reliabilitas didasarkan atas data uji coba instrumen yang sudah dilakukan. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 22. Menu yang digunakan yaitu *Analyze–Scale–Reliability Analysis*. Klik *Statistic* pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*– klik *Continue*–klik *OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dinilai pada tabel *Reliability Analysis* pada *Cronchbach's Alpha*. Sekaran (1992) dalam

Priyatno (2010:98) berpendapat, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Hasil reliabilitas instrumen yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 21, 22, dan 23. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen dapat dibaca pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	25

Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Realibelitas Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	27

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	24

### 3.9.3 Analisis Daya Beda Soal

Arikunto (2016:226) menjelaskan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Besarnya daya pembeda yaitu indeks diskriminasi bersimbol D. Untuk menentukan besarnya D, dapat menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

$J$  = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.  
(Arikunto, 2016:228).

Keputusan daya pembeda soal dapat diketahui melalui klasifikasi daya pembeda berikut:

$D = 0,00 - 0,20$  : jelek

$D = 0,21 - 0,40$  : cukup

$D = 0,41 - 0,70$  : baik

$D = 0,71 - 1,00$  : baik sekali

(Arikunto, 2016:232).

Perhitungan daya beda soal dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Hasil perhitungan daya beda soal, soal yang valid memiliki daya beda soal yang berbeda-beda. Daya beda soal yang valid berkisar pada nilai 0,267-0,636. Hasil uji daya beda soal lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 25.

### 3.9.4 Analisis Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal diperlukan untuk mengetahui tingkat mudah sulitnya suatu soal. Pengujian taraf kesukaran pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar



JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto, 2016:225)

Klasifikasi keputusan taraf kesukaran soal terbagi menjadi 3 kriteria (Arikunto, 2016:225), yaitu:

$P = 0,00 - 0,30$  : soal sukar

$P = 0,31 - 0,70$  : soal sedang

$P = 0,71 - 1,00$  : soal mudah

Perhitungan taraf kesukaran soal menggunakan bantuan *microsoft excel 2007*. Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat 7 soal yang mudah, 12 soal sedang, dan 5 soal sukar. Nomor soal yang mudah yaitu 3, 7, 23, 27, 30, 34, dan 46. Nomor soal yang tingkat kesukarannya sedang yaitu 4, 5, 7, 8, 9, 28, 35, 44, 47, 53, 54, dan 55. Nomor soal yang tingkat kesukarannya sukar yaitu 15, 20, 32, 33, dan 42. Perbandingan persentase komposisi taraf kesukaran soal mudah: sedang: sukar yaitu 30%: 50%: 20%. Rincian tingkat kesukaran soal tes dapat dilihat pada lampiran 24.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2018:199) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

#### **3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2018:199) mengatakan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum

data hasil penelitian mengenai variabel penelitian. Tujuannya adalah agar masing-masing variabel penelitian lebih mudah dipahami.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu minat baca sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), perhatian orang tua sebagai variabel bebas ( $X_2$ ), dan hasil belajar tematik siswa kelas V sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Analisis deskriptif pada variabel minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, sedangkan pada variabel hasil belajar tematik siswa kelas V ( $Y$ ) menggunakan tabel pedoman konversi skala 5.

Variabel minat baca dan perhatian orang tua menggunakan teknik analisis indeks. Fungsi teknik analisis indeks menurut Ferdinand (2015:231) adalah untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015:231)

Selanjutnya, analisis deskriptif pada variabel hasil belajar tematik siswa kelas V sebagai variabel terikat, menggunakan tabel pedoman konversi skala 5. Tabel pedoman konversi skala 5 ini berfungsi untuk menentukan kriteria hasil belajar siswa kelas V. Kriteria penilaian hasil belajar siswa kelas V pada nilai akhir pembelajaran tema 6. Nilai diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran tema 6. Analisis statistik deskriptif pada hasil belajar tematik siswa akan merujuk kriteria penilaian hasil belajar siswa sebagaimana pendapat Poerwanti (2008:6-18) dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 -79	B	Memuaskan
60 -69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: (Poerwanti, 2008:6-18.)

### 3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis perlu dilakukan pada data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya sebagai berikut: uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.10.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menjelaskan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan statistik parametris sehingga data setiap variabel yang dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas, artinya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Riduwan (2015:121) menyebutkan, “Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (a) Uji Kertas Peluang Normal; (b) Uji *Lilliefors*; dan (c) Uji Chi-Kuadrat.” Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore –* kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots –* akan muncul kotak *Explore: Plots –* beri tanda centang ( $\surd$ ) pada *Normality plots with tests –* klik *Continue –* klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dibaca pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi).

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila  $sig > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 (Priyatno, 2010:71). Jika datanya normal, maka menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jika datanya tidak normal, maka menggunakan *Spearman Rank*. Kriteria pengujiannya yaitu, “Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Siregar, 2018: 159).

### 3.10.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) mengemukakan, “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Untuk menguji linear atau tidaknya variabel, pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel hasil belajar tematik (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel minat baca ( $X_1$ ) atau variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak *Means: Options* lalu pilih *Test for Linearity* pada bagian *Statistics for First Layer*, pilih *Continue* lalu klik *OK*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*. Priyatno (2010:76) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut.

### 3.10.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan apabila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2010:81). Fungsi uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolinearitas. Model pengujian multikolinearitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel minat baca dan perhatian orang tua dimasukkan ke kotak *Independent(s)*, selanjutnya klik *Statistics*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada *output Coefficients* (VIF). Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81), “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai VIF kurang dari 5, maka tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

#### 3.10.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2010:83). Fungsi uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang baik digunakan, antara lain Uji Spearman’s rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pada pola grafik regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman’s rho* dengan bantuan program SPSS versi 22, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar tematik ke kotak *Dependent*, sementara variabel minat baca dan perhatian orang tua masukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Save*, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik *OK*.

Untuk menentukan analisis korelasi *Spearman's rho* dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan *Undstandardized Residual*, minat baca, dan perhatian orang tua ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients*, hilangkan tanda centang pada *Pearson* dan beri tanda centang pada *Spearman*, kemudian klik *OK*. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

### 3.10.3 Uji Hipotesis

Priyatno (2010:9) menjelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi atau tidak. Uji hipotesis dapat disebut sebagai uji analisis akhir. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda (R), analisis regresi ganda, analisis determinasi ( $R^2$ ), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F). Penjabarannya sebagai berikut:

#### 3.10.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan, “Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Terdapat tiga metode korelasi sederhana yaitu *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman's rho*.

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation* atau sering disebut korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Sugiyono (2018:242) memberikan pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi seperti Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018:242.)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel minat baca dan perhatian orang tua ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Correlations*. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

### 3.10.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010:55). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010:55.)

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel minat baca ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar tematik (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel minat baca ( $X_1$ ) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel hasil belajar tematik (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Lakukan hal yang sama untuk mengetahui regresi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar tematik (Y). Masukkan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) pada kotak *Independent(s)* dan variabel hasil belajar tematik (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:57).

### 3.10.3.3 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015:141) mengemukakan, “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen secara serentak. Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010:65).

Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dan hasil analisis korelasi ganda dapat dibaca pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom *R*. Sama seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus dilakukan pengujian signifikan. Selanjutnya, nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Menurut Sugiyono (2018:244), jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

### 3.10.3.4 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015:155) mengatakan bahwa analisis regresi ganda ialah suatu



alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), ..., ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat. Priyatno (2010:61) juga menjelaskan bahwa analisis ini berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan satu variabel terikat ( $Y$ ). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$	= variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
$X_1, X_2, X_n$	= variabel independen
$a$	= konstanta (nilai $Y$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
$b_1, b_2, b_n$	= koefisien regresi

(Priyatno, 2010:61.)

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel hasil belajar tematik ke kotak *Dependent* dan variabel minat baca dan perhatian orang tua ke kotak *Independent(s)* lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:63-64). Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B.

### 3.10.3.5 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Priyatno(2010:66)mengatakan,“Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ )

secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (Riduwan, 2015:224). Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015:139.)

Peneliti menghitung koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel hasil belajar tematik (Y) pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel minat baca ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) pada kotak *Independent*, klik *OK*. Hasil analisis determinasi dapat dibaca pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010:66).

### 3.10.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menjelaskan, “Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini, uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda. Dasar pengam-

bilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini dijelaskan tentang analisis data secara lengkap dan detail. Penelitian ini membahas tentang pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Tujuan pengambilan data yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik. Penjelasan lebih lengkap hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan menerapkan kurikulum 2013. SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, terdiri atas 9 sekolah dengan jumlah populasi sebanyak 203 siswa. Rincian populasi siswa kelas V tersebut, yaitu SD Negeri Dermasandi 01 berjumlah 42 siswa, SD Negeri Dermasandi 02 berjumlah 19 siswa, SD Negeri Dermasandi 03 berjumlah 22 siswa, SD Negeri Balamoa 01 berjumlah 21 siswa, SD Negeri Balamoa 02 berjumlah 17 siswa, SD Negeri Balamoa 03 berjumlah 18 siswa, SD Negeri Rancawiru 01 berjumlah 21 siswa, SD Negeri Rancawiru 02 berjumlah 26, dan SD Negeri Rancawiru 03 berjumlah 17 siswa. Rincian nama siswa setiap SD dapat dibaca pada lampiran 02.

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 135 siswa. Rincian jumlah sampel penelitian pada masing-masing sekolah yaitu 28 siswa SD Negeri Dermasandi 01, 13 siswa SD Negeri Dermasandi 02, 15 siswa SD Negeri Dermasandi 03, 14 siswa SD Negeri Balamoa 01, 11 siswa SD Negeri

Balamoa 02, 12 siswa SD Negeri Balamoa 03, 14 siswa SD Negeri Rancawiru 01, 17 siswa SD Negeri Rancawiru 02, dan 11 siswa SD Negeri Rancawiru 03. Nama siswa yang dijadikan sampel penelitian dapat dibaca pada lampiran 03. Sampel uji coba terdiri atas 30 siswa di luar sampel penelitian. Nama siswa yang dijadikan sampel uji coba dapat dibaca pada lampiran 04.

Letak SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal cenderung menyebar namun jaraknya tidak berjauhan atau masih dalam lingkup yang sama. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. SDN Dermasandi 01 beralamat di jalan raya Balamoa Banjaran. SDN Dermasandi 02 beralamat di jalan raya Balamoa Banjaran. SDN Dermasandi 03 beralamat di jalan Al Mujibah No. 25 Dermasandi. SDN Balamoa 01 beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan Balamoa. SDN Balamoa 02 beralamat di jalan perintis kemerdekaan No. 5. SDN Balamoa 03 beralamat di jalan raya Selatan Balamoa. SDN Rancawiru 01 beralamat di jalan raya Balamoa Rancawiru. SDN Rancawiru 02 beralamat di jalan Kramat desa Rancawiru dan SDN Rancawiru 03 beralamat di jalan Sutawijaya No. 5.

Pengambilan data di lapangan dilakukan selama dua minggu yaitu dimulai sejak tanggal 17 Februari - 28 Februari 2020. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta surat izin dari Unnes terlebih dahulu, kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah masing-masing SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan membawa surat penelitian dari pihak kampus. Setelah mendapat izin penelitian dari masing-masing sekolah, peneliti melaksanakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian pada tiap sekolah tersebut.

Responden dari penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang berjumlah 135 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, responden berjenis kelamin perempuan terdiri 64 siswa (47,41%) dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 71 siswa (52,59%). Artinya, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan. Rincian jenis kelamin responden dapat dibaca pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SDN Dermasandi 01	14	14	28
2	SDN Dermasandi 02	4	9	13
3	SDN Dermasandi 03	8	7	15
4	SDN Balamoa 01	8	6	14
5	SDN Balamoa 02	7	4	11
6	SDN Balamoa 03	6	6	12
7	SDN Rancawiru 01	10	4	14
8	SDN Rancawiru 02	8	9	17
9	SDN Rancawiru 03	6	5	11
Jumlah		71	64	135

#### 4.2 Deskriptif Data

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang hasil pengumpulan data dari setiap variabel yang diteliti yaitu minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar tema 6 sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data minat baca dan perhatian orang tua yaitu dengan menggunakan instrumen angket, dan teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan instrumen soal tes. Sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan uji coba angket terlebih dahulu untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Pada instrumen soal tes, pengujian instrumen ditambah dengan uji daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa di dalam populasi penelitian namun di luar sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:172) yang menyatakan bahwa jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian instrumen sekitar 30 orang.

Angket yang sudah diuji coba datanya akan diuji validitas menggunakan bantuan program *SPSS 22* untuk mengetahui data pernyataan yang valid dan tidak valid. Setelah mengetahui item pernyataan yang valid, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui nilai reliabilitas instrumen yang

telah dinyatakan valid. Pada instrumen soal tes, setelah pengujian reliabilitas dilakukan kemudian dilakukan pengujian daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Berdasarkan analisis uji coba angket minat baca, dari 40 item pernyataan yang diujicobakan diperoleh 25 item pernyataan yang valid dan 15 item pernyataan yang tidak valid. Hasil uji coba angket perhatian orang tua, dari 40 item pernyataan diperoleh 27 item pernyataan yang valid dan 13 item pernyataan yang tidak valid. Pada uji coba soal tes, dari 55 item soal diperoleh 24 soal yang valid.

Pernyataan dan soal yang telah valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Seluruh item pernyataan yang valid, setelah dilakukan uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliabel. Instrumen angket yang valid dan reliabel, seluruhnya digunakan untuk instrumen penelitian. Pada instrumen soal, setelah dilakukan uji reliabilitas kemudian diuji tingkat kesukaran. Hasil uji tingkat kesukaran soal memenuhi proporsi kriteria soal dengan perbandingan 5:3:2 dengan tingkatan mudah, sedang, dan sukar. Pada hasil uji daya beda soal, tidak ada soal yang memiliki daya beda jelek sehingga soal yang valid dan reliabel, seluruhnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen angket dan soal disebarkan kepada 135 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah dipilih secara random.

Data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* yang kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk dianalisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu *Analyze – Descriptive – Statistics – Descriptives*. Pada kotak dialog *Descriptives*, masukkan semua variabel penelitian ke kotak *Variable(s)*, kemudian klik *Option* dan isikan statistik yang akan dianalisis (*Range, Minimum, Maximum, Sum, Mean, Std Deviation, Variance*). Setelah itu pilih *Continue*, klik *OK* (Priyatno, 2010:14). Hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat pada *output Descriptive Statistics*. Berdasarkan perhitungan, hasil analisis deskriptif variabel minat baca ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) dapat dibaca pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat baca	135	38	50	88	9250	68.52	7.463	55.699
Perhatian ortu	135	34	65	99	11115	82.33	8.292	68.761
Hasil belajar	135	54	42	96	9336	69.16	11.613	134.864
Valid N (listwise)	135							

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Variabel independen penelitian ini yaitu variabel minat baca ( $X_1$ ). Sampel dalam penelitian ini yaitu 135 siswa. Dari 135 siswa diperoleh hasil perhitungan rentang nilai (*Range*) sebesar 38, nilai terendah (*minimum*) sebesar 50, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 88, penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 9.250, dengan rata-rata (*mean*) 68,52, simpangan (*std. Deviation*) sebesar 7,463, dan varian data sebesar 55,699.
- (2) Variabel independen penelitian ini yaitu variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ). Sampel dalam penelitian ini yaitu 135 siswa. Dari 135 siswa diperoleh hasil perhitungan rentang nilai (*Range*) sebesar 34, nilai terendah (*minimum*) sebesar 65, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 99, penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11.115, dengan rata-rata (*mean*) 82,33, simpangan (*std. Deviation*) sebesar 8,292, dan varian data sebesar 68,761.
- (3) Variabel dependen penelitian ini yaitu hasil belajar tematik ( $Y$ ). Sampel dalam penelitian ini yaitu 135 siswa. Dari 135 siswa diperoleh hasil perhitungan rentang nilai (*Range*) sebesar 54, nilai terendah (*minimum*) sebesar 42, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 96, penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 9.336, dengan rata-rata (*mean*) 69,16, simpangan (*std. Deviation*) sebesar 11,613, dan varian data sebesar 134,864.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan analisis indeks. Tujuan dari analisis indeks adalah untuk menggam



barkan mengenai persepsi responden atas variabel yang akan diteliti (Ferdinand, 2014:291). Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- (1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data hasil angket penelitian. Pada penelitian ini pedoman penskoran untuk item pernyataan positif, mendapat skor 4 untuk responden yang mencentang pilihan “Selalu” yaitu apabila kegiatan yang berupa pernyataan dalam angket dilakukan secara terus menerus. Responden mendapat skor 3 jika mencentang “Sering” yaitu apabila kegiatan yang berupa pernyataan dalam angket lebih banyak dilakukan. Responden mendapat skor 2 jika mencentang “Kadang-kadang” yaitu apabila kegiatan yang berupa pernyataan dalam angket jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan. Responden mendapat skor 1 jika mencentang “Tidak pernah” yaitu apabila kegiatan yang berupa pernyataan dalam angket tidak pernah dilakukan sama sekali. Sebaliknya, skor dengan item pernyataan negatif, skor 1 diberikan pada responden yang mencentang “Selalu”, skor 2 diberikan pada responden yang mencentang “Sering”, skor 3 diberikan pada responden yang mencentang “Kadang-kadang” dan skor 4 diberikan pada responden yang mencentang “Tidak pernah”.

- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus persentase frekuensi jawaban responden, yaitu:

$$\%Fa = na / N \times 100$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, atau 2 atau 3, atau 4 <sup>sehingga</sup> dapat ditulis %F1, %F2, %F3, dan seterusnya.

Na = jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

A = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus menurut Ferdinand (2014:232), yaitu:

$$\text{Nilai indeks pernyataan} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

- (4) Menentukan nilai indeks tiap indikator. Menentukan nilai indeks tiap indikator yaitu dengan cara merata-rata semua nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator.

Nilai indeks indikator =  $(\text{indeks item pernyataan 1}) + (\text{indeks item pernyataan 2}) + \dots (\text{indeks item pernyataan n}) / n$ .

- (5) Menentukan nilai indeks suatu variabel. Menentukan nilai indeks tiap variabel yaitu dengan cara merata-rata nilai indeks indikator yang ada pada suatu variabel. Nilai indeks variabel =  $(\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}) + (\text{indeks indikator 3}) + \dots (\text{indeks indikator n}) / n$ .

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan Skala Likert empat jawaban dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban hanya ada 4, yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, sampai jawaban 4, maka tidak ada alternatif jawaban 0 (nol). Menurut Ferdinand (2014:231) angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Angka indeks variabel minat baca dimulai dari 25 (jumlah item pernyataan) sampai dengan 100 memiliki rentang angka sebanyak 75. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut selanjutnya dibagi menjadi tiga bagian/kotak, pada setiap kotak rentang angkanya sebesar 25, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kriteria *Three Box Method* Variabel Minat Baca

Rentang Nilai	Kategori
25,00-50,00	Rendah
50,01-75,00	Sedang
75,01-100,00	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014:232)

Angka indeks variabel perhatian orang tua dimulai dari 27 (jumlah item pernyataan) sampai dengan 100 memiliki rentang angka sebanyak 73. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut selanjutnya dibagi menjadi tiga bagian/kotak, pada setiap kotak rentang angkanya sebesar 24,33, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kriteria *Three Box Method* Variabel Perhatian Orang Tua

Rentang Nilai	Kategori
27,00-51,33	Rendah
51,34-75,67	Sedang
75,68-100,00	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014:232)

Analisis deskriptif pada variabel terikat menggunakan pedoman konversi skala 5 (Poerwanti, 2008:6-8). Nilai diambil dari hasil soal tes tema 6 semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari masing-masing siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berikut tabel 4.5 konversi skala 5 yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil belajar siswa.

Tabel 4.5 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 -79	B	Memuaskan
60 -69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: (Poerwanti, 2008:6-18.)

Berdasarkan rumus penghitungan pada analisis deskriptif variabel penelitian, kemudian akan dianalisis setiap variabel yang sudah diteliti. Variabel-variabel tersebut yaitu minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas, serta hasil belajar tema 6 sebagai variabel terikat.

#### 4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Data variabel minat baca diukur menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket ini terdiri atas 25 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 8 indikator minat baca. Nilai indeks variabel minat baca dapat diketahui apabila terlebih dahulu menghitung nilai indeks tiap indikator minat baca. Perhitungan nilai indeks indikator dapat diketahui apabila sebelumnya menghitung nilai indeks tiap pernyataan dalam angket minat baca. Cara menghitung nilai indeks minat baca yaitu:

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket minat baca.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Perhitungan persentase frekuensi pernyataan jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 17 yaitu:

- (i) Skor 1 sebanyak 7

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/N \times 100 \\ &= 7/135 \times 100 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

- (ii) Skor 2 sebanyak 17

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2/N \times 100 \\ &= 17/135 \times 100 \\ &= 13\% \end{aligned}$$

- (iii) Skor 3 sebanyak 50

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3/N \times 100 \\ &= 50/135 \times 100 \\ &= 37\% \end{aligned}$$

- (iv) Skor 4 sebanyak 61

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4/N \times 100 \\ &= 61/135 \times 100 \\ &= 45\% \end{aligned}$$

Hasil penghitungan persentase frekuensi jawaban responden ditabulasikan pada Tabel 4.5.

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan.

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks pernyataan 17} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\ &= ((5 \times 1) + (13 \times 2) + (37 \times 3) + (45 \times 4)) / 4 \\ &= 81\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 17 yaitu 81%. Hasil perhitungan nilai indeks pernyataan minat baca ditabulasikan pada Tabel 4.5.

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Indikator kedua yaitu rasa senang untuk membaca yang terdiri dari pernyataan nomor 3, 4, 5, 17, dan 18. Penghitungannya sebagai berikut:

Nilai indeks indikator 2

$$\begin{aligned}&= ((\text{indeks pernyataan 3}) + (\text{indeks pernyataan 4}) + (\text{indeks pernyataan 5}) + (\text{indeks pernyataan 17}) + (\text{indeks pernyataan 18})) / 5 \\ &= ((53\%) + (54\%) + (51\%) + (81\%) + (70\%)) / 5 \\ &= 62\%\end{aligned}$$

Jadi, indeks indikator kedua yaitu 62%.

(5) Menghitung nilai indeks variabel minat baca

Nilai indeks variabel minat baca dihitung menggunakan rata-rata nilai indeks pada tiap indikator. Variabel minat baca terdiri dari 8 indikator, selanjutnya dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*, sehingga diketahui nilai indeks variabel minat baca. Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 8 indikator maka dapat dihitung nilai indeks variabel minat baca dengan mencari rata-ratanya. Dari perhitungan rata-rata nilai indeks variabel minat baca diperoleh hasil sebesar 70%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai index 70% berada pada rentang 50,01-75,00 dan masuk kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga sedang.

Nilai indeks indikator pada variabel minat baca yang paling tinggi yaitu 82% terletak pada indikator “Kesadaran sebagai siswa untuk membaca”. Nilai indeks indikator variabel minat baca yang paling rendah yaitu 59% terletak pada

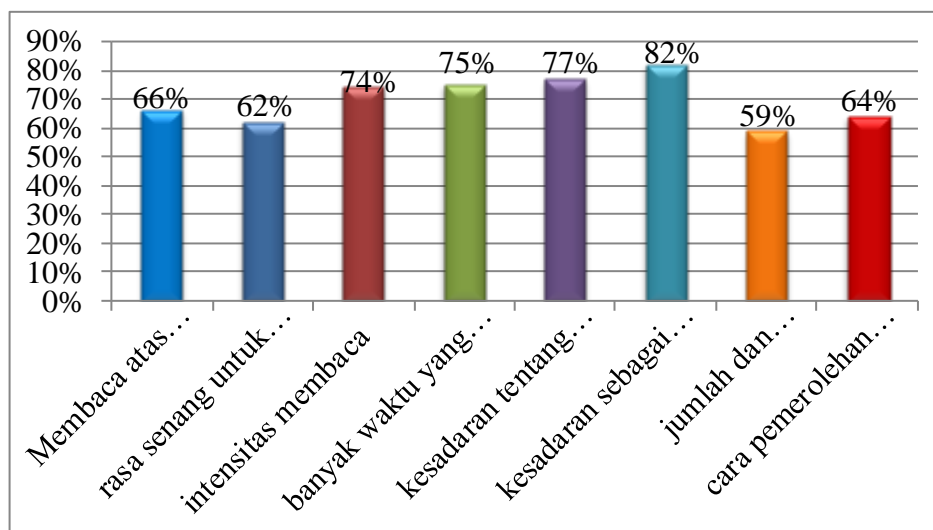
indikator “Jumlah dan keragaman bacaan”. Uraian lengkap indeks variabel minat baca dapat dibaca pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai Indeks Variabel Minat Baca

No.	Indikator	No. item	% Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	pernyataan	Indikator
1.	Membaca atas kemauan sendiri	1	0	44	39	18	69	66
		2	1	16	44	39	80	
		16	45	28	16	12	49	
2.	Rasa senang untuk membaca	3	19	56	18	7	53	62
		4	17	59	18	7	54	
		5	20	60	15	5	51	
		17	5	13	37	45	81	
		18	9	24	43	24	70	
3.	Intensitas membaca	6	7	43	34	16	64	74
		7	27	41	24	7	53	
		19	4	5	20	71	90	
		20	1	9	22	67	89	
4.	Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	8	9	29	39	23	69	75
		24	6	11	40	43	80	
5.	Kesadaran tentang pentingnya membaca	9	1	16	42	40	80	77
		10	4	16	45	36	78	
		21	13	17	40	30	72	
6.	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	11	3	24	37	36	77	82
		22	3	7	26	64	88	
7.	Jumlah dan keragaman bacaan	12	8	37	34	21	67	59
		13	17	41	30	11	59	
		23	30	39	25	6	52	
8.	Cara pemerolehan sumber bacaan	14	20	57	14	9	53	64
		15	29	39	24	7	53	
		25	1	12	30	56	85	
Nilai Indeks Variabel							70	

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* tentang variabel minat baca pada penelitian ini, diperoleh persentase tiap pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas

tentang persentase tiap indikator variabel minat baca dapat dibaca pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Nilai Indeks Variabel Minat Baca

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diukur menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket ini terdiri atas 27 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 6 indikator perhatian orang tua. Nilai indeks variabel perhatian orang tua dapat diketahui apabila terlebih dahulu menghitung nilai indeks tiap indikator perhatian orang tua. Perhitungan nilai indeks indikator dapat diketahui apabila sebelumnya menghitung nilai indeks tiap pernyataan dalam angket perhatian orang tua. Cara menghitung indeks perhatian orang tua yaitu sama dengan cara menghitung indeks minat baca.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 6 indikator maka dapat dihitung nilai indeks variabel perhatian orang tua dengan mencari rata-ratanya. Dari perhitungan rata-rata nilai indeks variabel perhatian orang tua diperoleh hasil sebesar 71%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai index 71% berada pada rentang 51,34-75,67 dan masuk kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan

juga sedang. Uraian lebih lengkap indeks variabel perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Nilai Indeks Variabel Perhatian Orang Tua

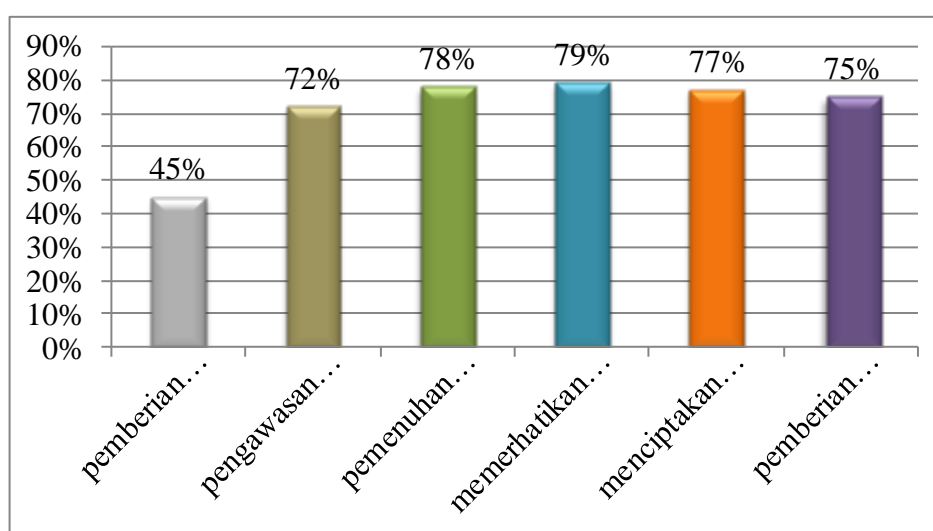
No.	Indikator	No. Item	% Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1.	Pemberian bimbingan belajar	1	2	17	37	44	48	45
		2	4	27	33	35	49	
		18	5	16	27	51	42	
		19	8	16	26	50	42	
2.	Pengawasan terhadap belajar anak	3	10	18	35	37	75	72
		4	7	36	32	26	69	
		5	19	34	30	17	61	
		6	11	29	30	30	70	
		20	11	12	41	36	75	
		21	5	22	34	39	76	
		22	7	13	35	45	80	
3.	Pemenuhan kebutuhan belajar	7	6	36	35	23	69	78
		8	19	34	24	23	63	
		9	0	16	30	55	85	
		23	1	1	4	93	97	
4.	Memperhatikan kesehatan anak	10	4	27	29	39	76	79
		11	1	5	31	63	89	
		12	33	50	11	6	47	
		13	5	19	43	33	76	
		24	3	8	16	73	90	
		25	1	3	4	93	97	
5.	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	14	4	33	29	33	73	77
		15	21	34	25	27	68	
		26	3	5	17	75	91	
6.	Pemberian penghargaan dan hukuman	16	1	27	34	38	77	75
		17	21	36	24	18	60	
		27	6	7	19	67	87	
Nilai Index Variabel							71	

Nilai indeks indikator pada variabel minat baca yang paling tinggi yaitu 79% terletak pada indikator “Memperhatikan kesehatan anak”. Nilai indeks



indikator variabel perhatian orang tua yang paling rendah yaitu 45% terletak pada indikator “Pemberian bimbingan belajar”.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Excel2007* tentang variabel minat baca pada penelitian ini, diperoleh persentase tiap pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang persentase tiap indikator variabel minat baca dapat dibaca pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Persentase Nilai Indeks Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan jawaban 135 responden di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal terhadap variabel minat baca dan perhatian orang tua, diperoleh nilai indeks pada masing-masing variabel. Rekapitulasi rekapitulasi rata-rata analisis deskriptif variabel minat baca dan perhatian orang tua dapat dibaca pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel

Variabel	Jumlah responden	Nilai indeks
Minat baca	135	70%
Perhatian orang tua	135	71%

Berdasarkan tabel 4.8 rata-rata antara variabel minat baca dan perhatian orang tua berada pada kategori sedang. Artinya bahwa responden memiliki derajat persepsi kategori sedang atas variabel minat baca dan perhatian orang tua.

#### 4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Tema 6

Analisis deskriptif variabel hasil belajar tema 6 menggunakan pedoman konversi skala 5. Analisis deskriptif hasil belajar tema 6 diuraikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kriteria Hasil Belajar Tema 6

Tingkat penguasaan	Hasil Penilaian		Frekuensi	Persentase
	Nilai	Kualifikasi		
80 keatas	A	Sangat Memuaskan	24	18%
70-79	B	Memuaskan	40	30%
60-69	C	Cukup	42	31%
50-59	D	Kurang	26	19%
49 ke bawah	E	Sangat Kurang	3	2%

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa terdapat lima kriteria hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang menjadi sampel penelitian yaitu:

(1) Kriteria Sangat Memuaskan

Terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat memuaskan. Rinciannya yaitu nilai 96 didapatkan oleh 2 siswa, nilai 92 didapatkan oleh 3 siswa, nilai 88 didapatkan oleh 5 siswa, nilai 87 siswa didapatkan oleh 1 siswa, nilai 86 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 84 didapatkan oleh 2 siswa, dan nilai 83 didapatkan oleh 10 siswa.

(2) Kriteria Memuaskan

Terdapat 40 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria memuaskan. Rinciannya yaitu nilai 79 didapatkan oleh 8 siswa, nilai 78 didapatkan oleh 2 siswa, nilai 75 didapatkan oleh 15 siswa, nilai 74 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 72 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 71 didapatkan oleh 11 siswa, dan nilai 70 didapatkan oleh 2 siswa.

## (3) Kriteria Cukup

Terdapat 42 siswa yang mendapatkan nilai kriteria cukup. Rinciannya yaitu nilai 69 didapatkan oleh 2 siswa, nilai 68 didapatkan oleh 2 siswa, nilai 67 didapatkan oleh 17 siswa, nilai 66 ada 1 siswa, nilai 65 didapatkan oleh 3 siswa, nilai 64 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 63 didapatkan oleh 8 siswa, nilai 62 didapatkan oleh 1 siswa, dan nilai 60 didapatkan oleh 7 siswa.

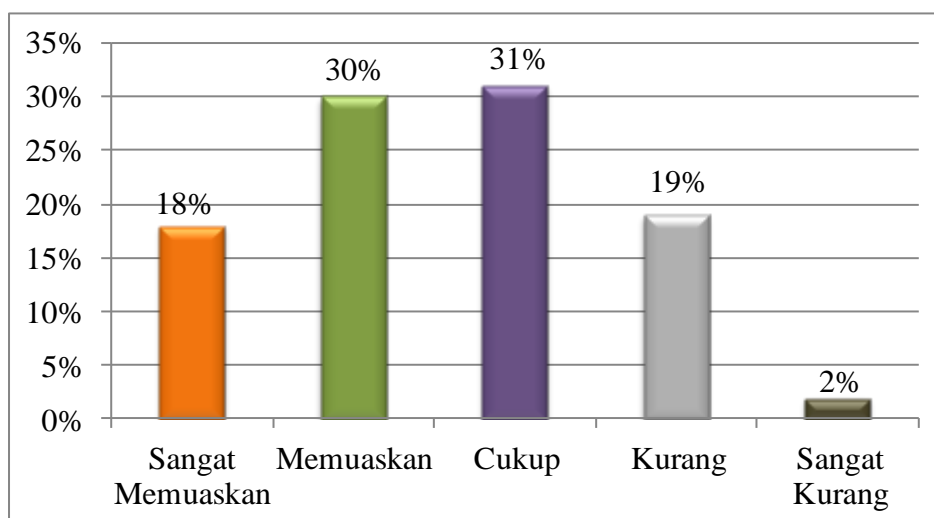
## (4) Kriteria Kurang

Terdapat 26 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang. Rinciannya yaitu nilai 59 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 58 didapatkan oleh 8 siswa, nilai 57 didapatkan oleh 3 siswa, nilai 56 didapatkan oleh 1 siswa, nilai 54 didapatkan oleh 5 siswa, nilai 53 didapatkan oleh 1 siswa, dan nilai 50 didapatkan oleh 7 siswa.

## (5) Kriteria Sangat Kurang

Terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang. Rinciannya yaitu nilai 46 didapatkan oleh 1 siswa dan nilai 42 didapatkan oleh 2 siswa.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* tentang persentase hasil belajar siswa kelas V akan digambarkan pada Gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V

### 4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui analisis data dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian hipotesis atau tidak. Pengujian data dalam uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pembahasan selengkapnya yaitu:

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010:71). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas dengan uji *Lilliefors* dapat dibaca pada output *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorv-Smirnov* pada nilai *Sig* (Signifikansi). Data dalam penelitian ini dapat dikatakan normal apabila nilai  $sig > \alpha$ , sedangkan data dikatakan tidak normal apabila nilai  $sig < \alpha$ . Taraf signifikan  $\alpha$  dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minatbaca	.060	135	.200*	.993	135	.712
Perhatianorang tua	.071	135	.096	.982	135	.076
Hasilbelajar	.070	135	.196	.988	135	.296

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai *sig.* variabel minat baca ( $X_1$ ) sebesar 0,200, nilai *sig.* variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,096, dan nilai *sig.* variabel hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0,196. Ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

### 4.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji linieritas dapat dibaca pada output *ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*. Apabila nilai signifikansi pada *Linearity* < 0,05, maka data tersebut memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linieritas variabel minat baca dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.11 dan hasil uji linieritas variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.12.

Tabl 4.11 Hasil Uji Linieritas  $X_1$  dengan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Minat baca	Between (Combined)	5501.468	31	177.467	1.454	.084
	Groups Linearity	1079.206	1	1079.206	8.843	.004
	Deviation from Linearity	4422.262	30	147.409	1.208	.240
	Within Groups	12570.265	103	122.041		
Total		18071.733	134			

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas  $X_2$  dan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * perhatian orang tua	Between (Combined)	5201.804	32	162.556	1.288	.171
	Groups Linearity	1883.607	1	1883.607	14.928	.000
	Deviation from Linearity	3318.196	31	107.039	.848	.693
	Within Groups	12869.930	102	126.176		
Total		18071.733	134			

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil belajar (Y) dan minat baca ( $X_1$ ) pada *Linearity* kolom *sig.* Sebesar 0,004, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar (Y) dan minat baca ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ).

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil belajar (Y) dengan perhatian orang tua ( $X_2$ ) pada *Linearity* kolom *sig.* sebesar 0,000, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar (Y) dengan perhatian orang tua ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel minat baca ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang linier dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) juga memiliki hubungan yang linier. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

#### **4.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antarvariabel independen dalam model regresi. Tidak ada multikolinearitas dalam model regresi merupakan prasyarat yang harus dipenuhi suatu penelitian. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil multikolinearitas dapat dibaca pada output *Coefficients* dengan melihat kolom VIF.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai VIF lebih besar dari 5 ( $VIF > 5$ ), maka variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya, namun apabila nilai VIF kurang dari 5 ( $VIF < 5$ ), maka tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas variabel minat baca dan perhatian orang tua memiliki nilai VIF sebesar 1,153, maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 5 ( $1,153 < 5$ ). Hasil uji multikolinearitas dapat dibaca pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.496	11.010		2.043	.043		
Perhatianorang tua	.378	.123	.270	3.079	.003	.867	1.153
Minatbaca	.227	.136	.146	1.669	.098	.867	1.153

a. Dependent Variable: hasilbelajar

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Tidak ada masalah heteroskedastisitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 22 yaitu dengan mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Apabila signifikansi korelasi kurang dari 0,05 ( $Sig < 5$ ), maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Apabila signifikansi korelasi lebih dari 0,05 ( $Sig > 5$ ), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dibaca pada kolom *Unstandardized Residual*.

Dari uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa korelasi antara variabel minat baca dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,810 dan korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,858. Dari kedua nilai signifikansi korelasi tersebut, nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dibaca pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			<b>Correlations</b>		
			Minatbaca	Perhatianorang tua	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minatbaca	Correlation Coefficient	1.000	.353**	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.810
		N	135	135	135
Perhatianorang tua	Perhatianorang tua	Correlation Coefficient	.353**	1.000	.015
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.858
		N	135	135	135
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	.015	1.000
		Sig. (2-tailed)	.810	.858	.
		N	135	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran tentang dugaan sementara yang telah dibuat oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda (R), analisis regresi ganda, determinasi ( $R^2$ ), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Penjelasan tentang uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



#### 4.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan arah hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Perhitungan uji korelasi penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Korelasi antara dua variabel dapat dibaca pada output *Correlation* kolom *Pearson Correlation* dan kolom *Sig.* Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai *Sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima, namun jika nilai *Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hasil perhitungan analisis korelasi sederhana antara minat baca ( $X_1$ ) dan hasil belajar (Y) dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana  $X_1$  dengan Y

		<i>Correlations</i>	
		Minatbaca	Hasilbelajar
Minatbaca	Pearson Correlation	1	.244**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	135	135
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.244**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,244 dan nilai *Sig.* sebesar 0,004, sehingga variabel minat baca dengan variabel hasil belajar memiliki korelasi yang positif. Nilai *Sig.* pada Tabel 4.15 kurang dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel minat baca dengan hasil belajar. Tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R (Sugiyono, 2018:242) yang dapat dibaca pada BAB III Tabel 3.7. Variabel minat baca dan

hasil belajar memiliki hubungan dengan kategori rendah karena nilai  $r = 0,244$  berada pada interval  $0,20-0,399$ .

Hasil analisis korelasi sederhana antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana  $X_2$  dan Y

		Perhatianorang tua	Hasilbelajar
Perhatianorang tua	Pearson Correlation	1	.323**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,323 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000, sehingga variabel perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar memiliki korelasi yang positif. Nilai *Sig.* pada Tabel 4.16 kurang dari 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar. Variabel perhatian orang tua dan hasil belajar memiliki hubungan dengan kategori rendah karena nilai  $r = 0,323$  berada pada interval  $0,20-0,399$ .

#### 4.4.2 Analisis Regresi Sederhana

Riduwan (2015: 147) menjelaskan bahwa regresi sederhana yaitu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan masa sekarang, agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami

kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel tersebut. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2.

Hasil penghitungan analisis regresi sederhana dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.101	9.017		4.780	.000
Minatbaca	.380	.131	.244	2.906	.004

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan hasil output analisis regresi sederhana pada Tabel 4.17 dimasukkan pada rumus regresi sederhana yaitu  $Y' = a + bX$ . Nilai-nilai analisis regresi sederhana dapat dibaca pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* kolom B: *Constant* dan minat baca, kemudian dijelaskan melalui persamaan regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:55), sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Persamaan regresi linier sederhana variabel minat baca ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 43,101 + 0,380X$$

Penjelasan persamaan regresi linier sederhana akan dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Konstanta (a) sebesar 43,101, artinya jika minat baca ( $X_1$ ) nilainya 0, maka hasil belajar tema 6 (Y) nilainya sebesar 43,101.
- (2) Koefisien regresi variabel minat baca ( $X_1$ ) sebesar 0,380. Artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,380. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara minat baca dan hasil belajar tema 6.

Output uji regresi sederhana variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar tema 6 (Y) dapat dibaca pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.930	9.510		3.357	.001
Perhatianorang tua	.452	.115	.323	3.934	.000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Persamaan regresi linier sederhana variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar tema 6 (Y) yaitu:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 31,930 + 0,452X$$

Penjelasan persamaan regresi linier sederhana akan dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Konstanta (a) sebesar 31,930, artinya jika perhatian orang tua ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar tema 6 (Y) nilainya sebesar 31,930.
- (2) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,452. Artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,452. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar tema 6.

Hasil uji koefisien regresi sederhana digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan dapat menggambarkan besarnya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat digeneralisasikan. Setelah mengetahui persamaan regresi, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dengan melihat nilai t. Pengujian ini memiliki tujuan mengetahui apakah ada pengaruh antara minat baca ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar tema 6 (Y) secara signifikan atau tidak, serta mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar tema 6 (Y) secara signifikan atau tidak, sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Hipotesis antar variabel tersebut yaitu:

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Penjelasannya sebagai berikut:

- (1) Pengujian hipotesis minat baca terhadap hasil belajar tema 6 (panas dan perpindahan)

Berdasarkan kolom *Sig.* pada Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,906. Setelah mengetahui nilai  $t_{hitung}$ , langkah

selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel2007*. Nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua sisi dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 135$ , kemudian ketik pada *cell* kosong dengan rumus  $=tinv(0,05;135)$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,978. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 1,978$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar tema 6 pada siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

- (2) Pengujian hipotesis perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 Berdasarkan kolom *Sig.* pada Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,934. Setelah mengetahui nilai  $t_{hitung}$ , langkah selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel2007*. Nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua sisi dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 135$ , kemudian ketik pada *cell* kosong dengan rumus  $=tinv(0,05;135)$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,978. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,934 > 1,978$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 pada siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

#### 4.4.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mencari besarnya pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penentuan tingkat interval hasil analisis korelasi berganda menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R (Sugiyono, 2018:242) yang dapat dibaca pada Tabel 3.7 pada BAB III. Hasil perhitungan analisis korelasi berganda dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.109	10.959

a. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianorang tua

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,350. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai  $r_{tabel}$  yang dapat dibaca pada tabel r uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan  $n=133$ , maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,169. Nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  ( $0,350 > 0,169$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat korelasi positif antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar tema 6. Nilai korelasi berganda terletak pada interval 0,20-0,399, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh atau hubungan yang rendah antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar tema 6.

#### 4.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel bebas apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel terikat dan mengetahui arah hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V. Hasil analisis regresi berganda dapat dibaca pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.496	11.010		2.043	.043
Perhatian orang tua	.378	.123	.270	3.079	.003
Minat baca	.227	.136	.146	1.669	.098

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Analisis regresi ganda, dapat diketahui dari nilai-nilai pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients B: Constant*, perhatian orang tua, dan minat baca, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_n$  = variabel independen

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi

Persamaan regresi ganda tersebut yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 22,496 + 0,378 X_1 + 0,227 X_2$$

Penjelasan persamaan regresi ganda diatas yaitu:

- (1) Konstanta sebesar 22,496 artinya jika minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) bernilai 0, maka hasil belajar tema 6 ( $Y$ ) akan bernilai 22,496.
- (2) Koefisien regresi variabel minat baca ( $X_1$ ) sebesar 0,378, artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,378 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif, artinya variabel minat baca dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Apabila nilai minat baca semakin naik, maka nilai hasil belajar siswa juga akan naik.
- (3) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,227, artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,227 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif, artinya variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Apabila nilai perhatian orang tua semakin naik, maka nilai hasil belajar siswa juga akan naik.

#### 4.4.5 Analisis Determinasi ( $R^2$ )



Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan antara minat baca ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar, besarnya sumbangan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar, serta sumbangan minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar. Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Besarnya koefisien determinasi dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square*. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dibaca pada Tabel 4.21, Tabel 4.22, dan Tabel 4.23.

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 <sup>a</sup>	.060	.053	11.303

a. Predictors: (Constant), minatbaca

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.097	11.032

a. Predictors: (Constant), perhatianorang tua

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.109	10.959

a. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianorang tua

Berdasarkan Tabel 4.21 nilai koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,060. Besarnya koefisien determinasi yaitu  $0,060 \times 100\% = 6\%$ . Jadi besarnya sumbangan minat baca terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yaitu 6% dan 94% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan Tabel 4.22 nilai koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,104. Jadi besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V yaitu 10,4% dan 89,6% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan Tabel 4.23 nilai koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,123. Jadi besarnya koefisien determinasi yaitu  $0,123 \times 100\% = 12,3\%$ . Besarnya sumbangan minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yaitu 12,3% dan 87,7% dipengaruhi faktor lain.

#### 4.4.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Nilai uji F dapat dibaca pada output ANOVA pada kolom F. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan. Hasil uji F dapat dibaca pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2217.972	2	1108.986	9.234	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15853.761	132	120.104		
	Total	18071.733	134			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianorang tua

Setelah perhitungan analisis regresi ganda dilakukan, langkah selanjutnya merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Berdasarkan Tabel 4.23 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,234 dengan tingkat signifikansi 0,000. Langkah selanjutnya menentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $df$  (jumlah variabel- 1)  $3-1= 2$ , dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $135-2-1= 132$ . Hasil  $F_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 3,065 dengan mencari pada *Microsoft Excel 2007* yaitu klik *cell* kosong ketik  $=finv(0,05;2;132)$  kemudian enter. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,234 > 3,065$ ), maka  $H_{03}$  ditolak. Artinya minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

#### 4.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian yang didasarkan pada landasan teori dan landasan empiris. Hasil penelitian yang sudah dianalisis akan digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian. Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, serta pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung

Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Uraian selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.5.1 Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Tematik**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil temuan yang merupakan jawaban atas masalah dalam penelitian yaitu minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil analisis korelasi sederhana antara minat baca dan hasil belajar siswa menunjukkan nilai sebesar 0,244. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat baca dan hasil belajar tergolong rendah yaitu berada pada rentang 0,20-0,399. Arah hubungan antara minat baca dan hasil belajar bernilai positif karena nilai  $r_{hitung}$  positif, artinya apabila minat baca semakin meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Menurut Dalman (2014:5) bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang ada pada tulisan. Dengan kegiatan membaca, siswa akan menambah informasi yang telah diperoleh dari guru sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,906 dengan nilai signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,906 > 1,978$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ), artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Pada hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,060, artinya sumbangan pengaruh variabel minat baca terhadap hasil belajar siswa sebesar 6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar tematik. Minat baca hanya sebagai bagian dari faktor psikologis. Faktor psikologis terdiri dari tujuh faktor yaitu intelegensi,

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan (Slameto, 2015:55). Menurut Sudarsana & Bastiano (2013:427) minat baca adalah dorongan kekuatan pada anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca dan mau melakukannya sendiri. Minat baca akan memengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka akan rutin membaca buku terutama buku pelajaran dengan inisiatif sendiri dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Data tentang variabel minat baca diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Angket minat baca terdiri atas 25 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Angket yang sudah valid kemudian dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 135 siswa untuk diisi sesuai dengan keadaan siswa. Data penelitian yang telah terkumpul, kemudian ditabulasikan skornya melalui *Microsoft Excel*. Setelah skor ditabulasikan, kemudian melakukan analisis terhadap jawaban yang diambil dari angket menggunakan analisis indeks.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel minat baca, diperoleh bahwa indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator “kesadaran sebagai siswa untuk membaca” dengan nilai indeks sebesar 82%, sedangkan indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “jumlah keragaman membaca” dengan nilai indeks sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran sebagai siswa untuk membaca lebih memengaruhi hasil belajar daripada jumlah keragaman membaca. Dorongan atau motivasi sebagai siswa sangat penting untuk meningkatkan minat baca agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalman (2014:141) bahwa minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

Nilai indeks pernyataan pada variabel minat baca yang paling tinggi terdapat pada pernyataan nomor 19 yaitu “saya membaca buku satu bulan sekali” dengan nilai indeks sebesar 90%, sedangkan nilai indeks pernyataan pada variabel minat baca yang paling rendah terdapat pada pernyataan nomor 16 yaitu “saya membaca ketika diperintah guru di sekolah” dengan nilai indeks sebesar 49%. Pernyataan nomor 19 menunjukkan bahwa minat baca siswa memiliki intensitas

membaca yang tinggi. Nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 16 yang menunjukkan bahwa siswa membaca ketika diperintah guru di sekolah. Intensitas membaca siswa yang tinggi akan menimbulkan kebiasaan untuk membaca dalam diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tampubolon, (2015:227) bahwa membaca adalah bentuk kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Dalman (2014:5) bahwa adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang ada pada tulisan.

Hasil analisis deskriptif variabel minat baca memperoleh nilai indeks sebesar 70%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 70% berada pada rentang 50,01-75,00 dengan kategori sedang, yang artinya belum seluruh siswa memiliki minat baca. Minat baca bukanlah sesuatu yang bisa tumbuh secara alami dalam diri seseorang, namun minat baca harus dibina dan dibiasakan sejak kecil. Sudarsana & Bastiano (2013:427) bahwa minat baca harus dipupuk sejak dini (kanak-kanak) agar seseorang akrab dengan buku. Hal ini berarti menjadi tanggungjawab lingkungan keluarga ketika anak belum masuk ke sekolah formal. Tugas lingkungan keluarga yaitu mengenalkan anak pada buku-buku bacaan dan membiasakan anak agar membaca buku.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa minat baca dapat memengaruhi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2018) yang berjudul *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa.

#### **4.5.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil temuan yang merupakan jawaban atas

masalah dalam penelitian yaitu perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Hasil analisis korelasi sederhana antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa menunjukkan nilai sebesar 0,323. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan hasil belajar tergolong rendah yaitu berada pada rentang 0,20-0,399. Arah hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar bernilai positif karena nilai  $r_{hitung}$  positif, artinya apabila perhatian orang tua semakin meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Perhatian orang tua siswa yang kurang akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2015:61) bahwa anak yang kurang berhasil dalam belajar sebagai akibat orang tua yang tidak peduli akan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,934 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,934 > 1,978$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Pada hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,104, artinya sumbangan pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan perhatian orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:12) yang menyatakan bahwa keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya keadaan ekonomi, pertengkaran suami istri, kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan anak ketika masa tumbuh kembangnya. Menurut Ahmadi & Widodo (2013:41) perhatian adalah aktivitas diri terhadap pengamatan dan pengertian dengan

mengesampingkan lainnya. Sebagai orang tua harus memberikan perhatian penuh terhadap anaknya mulai dari memenuhi segala kebutuhannya, mendampingi ketika belajar, memberikan rasa aman dan nyaman, serta perhatian lain yang dapat membuat anak merasa dihargai. Dengan memberikan perhatian penuh terhadap anak, akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah. Tinggi rendahnya perhatian orang tua terhadap anak akan memengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Faktor yang memengaruhi perkembangan anak untuk menuju keberhasilan belajar yaitu keseimbangan perhatian orang tua (Ahmadi, 2010:228). Keseimbangan perhatian orang tua terhadap anak dapat menjadi penunjang bagi keberhasilan belajarnya.

Data tentang variabel perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Angket perhatian orang tua terdiri atas 27 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Angket yang sudah valid kemudian dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 135 siswa untuk diisi sesuai dengan keadaan siswa. Data penelitian yang telah terkumpul, kemudian ditabulasikan skornya melalui *Microsoft Excel*. Setelah skor ditabulasikan, kemudian melakukan analisis terhadap jawaban yang diambil dari angket menggunakan analisis indeks.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua, diperoleh bahwa indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator “memperhatikan kesehatan anak” dengan nilai indeks sebesar 79%, sedangkan indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “pemberian bimbingan belajar” dengan nilai indeks sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa memperhatikan kesehatan anak lebih memengaruhi hasil belajar daripada pemberian bimbingan belajar.

Nilai indeks pernyataan pada variabel perhatian orang tua yang paling tinggi terdapat pada pernyataan nomor 23 yaitu “orang tua saya membiarkan baju seragam sekolah saya rusak” dengan nilai indeks sebesar 97%, sedangkan nilai indeks pernyataan pada variabel perhatian orang tua yang paling rendah terdapat pada pernyataan nomor 18 yaitu “orang tua saya mengabaikan kesulitan belajar yang saya alami” dengan nilai indeks sebesar 42%. Pernyataan nomor 23



menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam hal seragam sekolah tinggi. Nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada nomor 18 yang menunjukkan bahwa orang tua mengabaikan kesulitan belajar yang dialami oleh anaknya. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya pemberian bimbingan belajar pada anak ketika di rumah. Dalyono (2015:238) menyatakan bahwa, sikap orang tua yang acuh karena sibuk bekerja, terlalu banyak yang diawasi menjadikan anak tidak mendapatkan perhatian bimbingan dan pengawasan berupa penghargaan atau hukuman.

Hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua memperoleh nilai indeks sebesar 71%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 71% berada pada rentang 51,34-75,67 dengan kategori sedang, yang artinya belum seluruh siswa mendapatkan perhatian orang tuanya terutama dalam hak sekolah. Orang tua merupakan komponen yang paling penting dalam keluarga. Orang tua yang kurang memerhatikan anaknya dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar seperti tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2015:61). Cara orang tua memberikan perhatian kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menurut Slameto (2015) cara memberikan perhatian pada anak dapat dilakukan dengan memberikan suasana rumah yang nyaman, mendidik anak sesuai dengan prosinya, dan memberikan pengertian pada anak.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, terbukti bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rismawati (2015) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

#### **4.5.3 Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, diketahui bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}(9,234 > 3,065)$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan analisis korelasi ganda diperoleh nilai R sebesar 0,350. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,350 > 0,169$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat korelasi positif antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar tema 6. Nilai korelasi berganda terletak pada interval 0,20-0,399, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh atau hubungan yang rendah antara minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar tema 6.

Besar sumbangan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik dapat diketahui dengan melihat tabel analisis koefisien determinasi pada output *Model Summary*, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,123. Artinya besar sumbangan pengaruh variabel minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa sebesar 12,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:74) bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan belajar keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Minat baca merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Menurut Tampubolon (2015:228) bahwa minat merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi dalam diri seseorang. Apabila dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca tinggi, maka akan tercipta kebiasaan anak untuk membaca tanpa harus diperintah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudarsana & Bastiano (2013:427) minat baca adalah dorongan kekuatan pada anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca dan mau melakukannya sendiri.

Perhatian orang tua juga termasuk faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Menurut Susanto (2014:12) bahwa keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya keadaan ekonomi, pertengkaran suami istri, kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik, hal tersebut berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya, maka semakin baik pula tingkat keberhasilan belajar anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2015:238) bahwa orang tua yang tidak memberikan bimbingan/pengawasan dalam belajar maka siswa akan banyak mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut dapat menyebabkan kurangnya tingkat keberhasilan anak dalam belajarnya.

Hamalik (2017:31) mengatakan “hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Pada penelitian ini hasil belajar diukur dalam bentuk pengetahuan. Hasil belajar siswa yang didapatkan berupa nilai dalam bentuk angka. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai soal tema 6 (panas dan perpindahannya) kelas V semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang diberikan peneliti kepada siswa.

Berdasarkan nilai hasil belajar tema 6 “Panas dan Perpindahannya” siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, terdapat lima kriteria hasil belajar tema 6 yaitu:

- (1) Kualifikasi Sangat Memuaskan

Dari 135 siswa terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat memuaskan dengan nilai 83 sampai 96. Persentase siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi sangat memuaskan yaitu sebesar 18%.

(2) Kualifikasi Memuaskan

Dari 135 siswa terdapat 40 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria memuaskan dengan nilai 70 sampai 79. Persentase siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi memuaskan yaitu sebesar 30%.

(3) Kualifikasi Cukup

Dari 135 siswa terdapat 42 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria cukup dengan nilai 60 sampai 69. Persentase siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi cukup yaitu sebesar 31%.

(4) Kualifikasi Kurang

Dari 135 siswa terdapat 26 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang dengan nilai 50 sampai 59. Persentase siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi kurang yaitu sebesar 19%.

(5) Kualifikasi Sangat Kurang

Dari 135 siswa terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang dengan nilai 42 sampai 46. Persentase siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi sangat kurang yaitu 2%.

Penghitungan nilai maksimal hasil belajar tematik seluruh siswa yaitu dengan mengalikan nilai maksimal dan jumlah sampel penelitian. Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100 dan jumlah penelitian sebanyak 135, sehingga hasilnya yaitu 13.500. Jumlah nilai hasil belajar tema 6 sebesar 9.336. Rata-rata hasil belajar tematik siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu  $9.336/13.500 \times 100 = 69,16$ . Berdasarkan penghitungan tersebut, hasil belajar tema 6 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal berada pada rentang 60-69 pada pedoman konversi skala 5 dengan kualifikasi cukup.

#### **4.6 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai implikasi penelitian. Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

#### **4.6.1 Implikasi Teoritis**

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan menjadi salah satu acuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah menerima pelajaran. Menurut Rifa'i & Anni (2016:71) hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku dari dalam diri siswa setelah mengalami kegiatan belajar di sekolah. Susanto (2014:5) menyatakan, "Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar". Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu internal dan faktor eksternal (Susanto, 2014:12). Faktor internal diantaranya yaitu kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, dan sikap. Minat baca dan perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Implikasi teoritis pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik dapat dilihat pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

##### **4.6.1.1 Temuan Penelitian Pertama**

Temuan penelitian yang pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa, diperlukan adanya minat baca pada siswa yang tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca dalam diri siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajarnya. Menurut Farr (1984) dalam Dalman (2014:5) menyatakan, *“Reading is the heart of education”*, artinya bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam proses membaca, terdapat beberapa aspek berpikir diantaranya yaitu mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan menerapkan isi dari bacaan (Sudarsana & Bastiano, 2013:425). Secara efektif seseorang memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan setelah membaca. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasannya semakin luas. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Simpulan implikasi temuan pertama yaitu jika ingin meningkatkan hasil belajar, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan minat baca dalam diri siswa agar memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

#### 4.6.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan adanya perhatian yang lebih dari orang tua. Apabila orang tua memberikan perhatian yang tinggi pada anak terutama dalam hal pendidikan akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (1986) dalam Koyimah (2016:102) mengungkapkan bahwa orang tua mempunyai peranan yang penting dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak. Dari penjelasan tersebut, maka perhatian orang tua akan memengaruhi hasil belajar anak dan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Susanto (2014:12) menjelaskan bahwa keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya keadaan ekonomi, pertengkaran suami istri, kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua di lingkungan keluarganya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu macam keadaan keluarga yang berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Perhatian orang tua yang berkurang dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Jika perhatian orang tua meningkat, maka hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa implikasinya yaitu jika ingin meningkatkan hasil belajar, usaha yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan perhatian orang tua secara optimal agar siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Perlu adanya hubungan yang baik antara guru kelas dengan orang tua siswa, sehingga tercipta kontribusi yang baik dalam memecahkan permasalahan peningkatan hasil belajar siswa.

#### **4.6.2 Implikasi Praktis**

Peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan perhatian orang tua. Penjelasan lebih lengkap mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui minat baca dan perhatian orang tua yaitu sebagai berikut:

##### **4.6.2.1 Meningkatkan Minat Baca Siswa**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa minat baca siswa dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan sumbangan sebesar 6%. Hasil tersebut menunjukkan perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar agar lebih optimal. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah koleksi buku-buku yang ada di sekolah pada indikator “jumlah keragaman membaca”. Indikator tersebut perlu ditingkatkan karena termasuk indikator minat baca yang paling rendah dengan nilai indeks sebesar 59%. Jika indikator tersebut hasilnya meningkat maka keberhasilan belajarnya dapat tercapai.

Konsekuensi yang dapat diterima dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah sesuai dengan indikator terendah yaitu pihak sekolah mengeluarkan sejumlah dana untuk menambah koleksi buku-buku yang ada di sekolah. Buku-buku tersebut digunakan siswa untuk menambah

pengetahuan baru dan sebagai sumber belajar tambahan dari buku siswa. Apabila buku-buku yang ada di sekolah beragam, maka dapat meningkatkan minat baca siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

#### 4.6.2.2 Meningkatkan perhatian orang tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan sumbangan sebesar 10,4%. Hasil tersebut menunjukkan perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha yang dapat dilakukan yaitu pihak orang tua perlu meningkatkan perhatiannya pada indikator “pemberian bimbingan belajar”. Indikator tersebut perlu ditingkatkan karena termasuk indikator perhatian orang tua yang paling rendah dengan nilai indeks sebesar 45%.

Konsekuensi yang dapat diterima dalam pelaksanaan penelitian ini untuk meningkatkan perhatian orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan belajar pada siswa baik di rumah maupun di sekolah. Guru dan orang tua harus berkomunikasi dengan baik agar mengetahui perkembangan siswa sehingga orang tua dapat memberikan bimbingan belajar yang tepat sesuai dengan perkembangan anak di sekolah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab 5 penutup merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi simpulan dan dalam penelitian dan saran. Simpulan adalah ringkasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis atau menuliskan kembali inti dari informasi mengenai hasil penelitian. Pada bab ini juga terdapat saran yang ditujukan untuk banyak pihak diantaranya yaitu guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Saran adalah pendapat yang disampaikan penulis tentang solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah. Penulis akan menjelaskan mengenai simpulan dan saran dalam penelitian sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian mengenai pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik telah dilaksanakan di SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V. Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis serta hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan merupakan inti dari berbagai penjelasan yang telah dibahas. Uraian lengkap mengenai simpulan dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan dari hasil penelitian, minat baca tergolong dalam kategori rendah dengan nilai R sebesar 0,244, sedangkan kontribusi variabel minat baca ( $X_1$ ) terhadap Hasil belajar siswa (Y) sebesar 6% dan 94% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Besar kecilnya minat baca dapat diprediksi melalui persamaan  $Y' = 43,101 + 0,380X$ . Konstanta sebesar 43,101, artinya jika minat baca ( $X_1$ ) nilainya 0, maka hasil belajar tema 6 ( $Y$ ) nilainya sebesar 43,101. Koefisien regresi variabel minat baca ( $X_1$ ) sebesar 0,380. Artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,380. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan hasil belajar tema 6.

(2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan dari hasil penelitian, perhatian orang tua tergolong dalam kategori rendah dengan nilai R sebesar 0,323, sedangkan kontribusi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 10,4% dan 89,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar kecilnya perhatian orang tua dapat diprediksi melalui persamaan  $Y' = 31,930 + 0,452X$ . Konstanta sebesar 31,930, artinya jika perhatian orang tua ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar tema 6 ( $Y$ ) nilainya sebesar 31,930. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,452. Artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,452. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tema 6.

(3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan dari hasil penelitian, minat baca dan perhatian orang tua tergolong dalam kategori rendah dengan nilai R sebesar 0,350, sedangkan kontribusi variabel minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 12,3% dan 87,7 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar kecilnya minat baca dan perhatian orang tua dapat diprediksi melalui persamaan  $Y' = 22,496 + 0,378X_1 + 0,277X_2$ . Konstanta sebesar 22,496, artinya jika minat baca ( $X_1$ ) dan perhatian orang

tua ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar tema 6 (Y) nilainya sebesar 22,496. Koefisien regresi variabel minat baca ( $X_1$ ) sebesar 0,378. Artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,378. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,227. Artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,277. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 6.

Berdasarkan tiga kesimpulan tersebut, minat baca dan perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa akan meningkat apabila minat baca dan perhatian orang tua tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, minat baca dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada sampel berlaku bagi populasi dalam penelitian.

## **5.2 Saran**

Saran adalah masukan atau solusi yang diberikan penulis kepada pihak terkait berupa pemikiran untuk menyelesaikan masalah yang ada. Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”, penulis memiliki beberapa saran bagi pelaksana pendidikan.. Hal ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penjelasan mengenai saran bagi pelaksana pendidikan diantaranya sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru**

- (1) Guru sebagai pendidik diharapkan dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Untuk meningkatkan minat baca, guru dapat melakukan pembiasaan wajib membaca 10 menit sebelum memulai pembelajaran. Dengan menerapkan pembiasaan wajib membaca 10 menit sebelum belajar, siswa akan terbiasa untuk melakukan aktivitas membaca. Buku bacaan yang dibaca dapat berupa buku pelajaran atau buku pengetahuan umum.

(2) Guru hendaknya lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa. Guru dapat membuat buku penghubung sebagai komunikasi antara guru, murid, dan orang tua. Buku penghubung tersebut bertujuan agar guru dan orang tua mengetahui perkembangan atau permasalahan yang dihadapi siswa baik di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikannya.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Pihak sekolah hendaknya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa misalnya menambah koleksi buku-buku yang ada di sekolah. Buku-buku tersebut diletakkan di dalam kelas dan dijadikan sebagai pojok baca yang ditata dengan menarik dan dibuat nyaman, sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk membaca. Pihak sekolah diharapkan mendukung guru untuk menjalin hubungan yang baik dengan para orang tua siswa dengan memberikan tempat yang nyaman pada orang tua ketika ada pertemuan di sekolah. Minat baca yang tinggi dan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua dapat mendorong semangat belajar pada siswa sehingga menunjang keberhasilan belajar.

### **5.2.3 Bagi Dinas Pendidikan**

Dinas pendidikan hendaknya membantu sekolah dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan terkait dengan pengadaan buku. Dinas pendidikan dapat memberikan bantuan berupa buku-buku yang beragam pada sekolah agar siswa tertarik untuk membaca buku yang ada di sekolah. Selain itu, perpustakaan daerah juga dapat mengadakan program perpustakaan keliling ke setiap sekolah untuk meningkatkan antusias siswa dalam memperoleh pengetahuan baru dengan membaca.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan**

Bagi peneliti lanjutan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian yang relevan. Artinya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan. Peneliti lanjutan juga diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar tematik yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, AH., & Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, AP. (2015). "Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Gugus Kartini Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: PGRI Yogyakarta. <http://repository.upy.ac.id/311/>. Diakses 23 Desember 2019.
- Apriyati, T., Joharman, & Budi HS. (2011). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/1560/1144>. Diakses 23 Desember 2019.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S.2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismaya, DA. (2017). Hubungan Lingkungan Sekolah dan minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Unnes. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.unnes.ac.id/31282/1/1401413151.pdf&ved=2ahUKEwi79LDh1fboAhW4wTgGHcYaD8kQFjAAegQIBRAC&usq=AOvVaw34Nw3\\_PNnR81dzlp5SRVpV](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.unnes.ac.id/31282/1/1401413151.pdf&ved=2ahUKEwi79LDh1fboAhW4wTgGHcYaD8kQFjAAegQIBRAC&usq=AOvVaw34Nw3_PNnR81dzlp5SRVpV). Diakses 21 Maret 2020.
- Astawa, IGP., Marhaeni, AAIN., & Dantes, GR. (2015). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Buku Cerita terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Batang. *Journal Program Pascasarjana UPG*, 5(1): 1-11. [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+minat+baca+terhadap+hasil+belajar+siswa+sekolah+dasar&hl=en&as\\_sdt=0,5&lookup=0#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DVOvmr6nodK0J](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+minat+baca+terhadap+hasil+belajar+siswa+sekolah+dasar&hl=en&as_sdt=0,5&lookup=0#d=gs_qabs&u=%23p%3DVOvmr6nodK0J). Diakses 25 Desember 2019.
- Astuti, SP., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal SAP*, 2(1): 1-11. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1104/1332>. Diakses 20 Maret 2020.

- Bano, J., Jabeen, Z., & Qutoshi, SB. (2018). Perceptions of Teachers about the Role of Parents in Developing Reading Habits of Children to Improve their Academic Performance in Schools. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1): 42-59. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1180618.pdf&ved=2ahUKEwiHv4CxIq3oAhV94XMBHRBVCMcQFjABegQIChAG&usg=AOvVaw1cvzgggSvGUcc305y\\_2IX](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1180618.pdf&ved=2ahUKEwiHv4CxIq3oAhV94XMBHRBVCMcQFjABegQIChAG&usg=AOvVaw1cvzgggSvGUcc305y_2IX) U. Diakses 20 Februari 2020.
- Berutu, MHA., Tambunan, MIH. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2): 109-111. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus/article/view/351/337>. Diakses 20 Maret 2020.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, R. (2015). "Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. [https://scholar.google.com/scholar?cluster=9101421847822151417&hl=en&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DrJZmk9qybiYJ](https://scholar.google.com/scholar?cluster=9101421847822151417&hl=en&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DrJZmk9qybiYJ). Diakses 25 Desember 2019.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanatawidya*, 6(8): 60-68. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>. 19 Februari 2020.
- Ferdinand, A. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fransiska & Karitas, D. 2017. *Panas dan Perpindahannya: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gusmayanti, W., Fauziah RSP., & Muhdiyati, I. (2018). Pengaruh Minat Membaca Cerita Pahlawan pada Hasil Pengajaran. *Jurnal PGSD*, 5(2):123-

135.

[https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+minat+baca+terhadap+hasil+belajar+siswa&hl=en&as\\_sdt=0,5&lookup=0#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DW1RQ-Z4uX\\_gJ](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+minat+baca+terhadap+hasil+belajar+siswa&hl=en&as_sdt=0,5&lookup=0#d=gs_qabs&u=%23p%3DW1RQ-Z4uX_gJ). Diakses 25 Desember 2019.

Haditama, L. Wardi Y., & Syamwil. (2018). The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class. *ICESST*. 789-798. <https://www.gci.or.id/assets/papers/icesst-2018-115.pdf>. Diakses 26 Desember 2019.

Hamalik, O. 2017a. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SB Algensindo.

Hamalik, O. 2017b. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: SB Algensindo.

Handayani, D. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1): 127-143. [https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=pengaruh+perhatian+orang+tua+terhadap+hasil+belajar+bahasa+indonesia&hl=en&as\\_sdt=0,5&as\\_ylo=2016#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DiA\\_26OTfQ0J](https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=pengaruh+perhatian+orang+tua+terhadap+hasil+belajar+bahasa+indonesia&hl=en&as_sdt=0,5&as_ylo=2016#d=gs_qabs&u=%23p%3DiA_26OTfQ0J). Diakses 20 Februari 2020.

Hartinah, Abdullah, SI. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2): 127-135. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/5289/2795>. 21 Februari 2020.

Humairah, AE. (2016). "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa si SDN Minasa Upa Kota Makassar". *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/4637/1/PENGARUH%20PERHATIAN%20ORANG%20TUA%20DAN%20MINAT%20BELAJAR%20TERHADAP%20PRESTASI%20BELAJAR%20IPS%20SISWA%20DI%20SDN%20MINASA%20UPA%20KOTA%20MAKASSAR.pdf>. Diakses 25 Desember 2019.

Iskandarwassid, Sunendar D. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Kaukab, DSR. (2016). The Impact of Parent/Family Involvement on Student Learning Outcomes. *International Journal of Research Granthaalayah*, 4(10): 72-81. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://granthaalayah.com/Articles/Vol4Iss10/10\\_IJRG16\\_C10\\_148.pdf&ved=2ahUKEwj](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://granthaalayah.com/Articles/Vol4Iss10/10_IJRG16_C10_148.pdf&ved=2ahUKEwj)

[d86ahmq3oAhWfILcAHdycC6UQFjACegQIAhAB&usg=AOvVaw3wS24PikjVDAFFZZWyHM2-](https://doi.org/10.24054/aj.v1i1.10000). Diakses 20 Februari 2020.

- Koyimah, E. (2016). "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/21086/>. Diakses 24 Desember 2019.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lara, L., & Saracosti, M. (2019). Effect of Parental Involvement on Children's Academic Achievement in Chile. *Frontiers in Psychology Research*. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2019.01464/full>. Diakses 25 Desember 2019.
- Maharsi, I., Ghali, MI., & Maulani, S. (2019). High School Students' Reading Habit and Perception on Reading for Pleasure. *International of Indonesian Education and Teaching*, 3(1): 80-89. <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/IJNET/article/view/1711/1333>. Diakses 20 Februari 2020.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar sebagai Dampak dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Jurnal Cakrawala*, 19(1): 71-78. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/4454/2931>. Diakses 20 Maret 2020.
- Musafiri, MRA. (2016). Pengaruh Minat Baca pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung. *Jurnal Darussalam*, VII(2): 466-478. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/22>. diakses 20 Maret 2020.
- Muslim, AR., Suyono, & Nuchasanah. (2017). Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Transformasi Pendidikan* 21, 1(10):56-63. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/843/515>. Diakses tanggal 25 Desember 2019.
- Mustaqim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mwangi, J. (2018). Parental Involvement in Reading Does Involvement Translate to Performance in Kiswahili Comprehension Among Elementary School Pupils in Kenya?. *International Journal of Scientific and Education Research*, 2(02): 67-84. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ijsetnet>.



[org/uploads/SER\\_01\\_20.pdf&ved=2ahUKEwjSwJrHn67oAhWI8XMBHYKeBawQFjAJegQIARAB&usg=AOvVaw3mOr6eSZIYK7HwTCxbUoAb&csid=1584886343224](http://org/uploads/SER_01_20.pdf&ved=2ahUKEwjSwJrHn67oAhWI8XMBHYKeBawQFjAJegQIARAB&usg=AOvVaw3mOr6eSZIYK7HwTCxbUoAb&csid=1584886343224). Diakses 20 Februari 2020.

- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1): 73-84. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>. Diakses 25 Desember 2019.
- Nur, MA. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Matematika*, 2(2): 64-79. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT/article/view/288/221>. Diakses 20 Maret 2020.
- Octavia, BA., & Sari, PI. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kenakalan Remaja terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(2): 13-23. <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/32/33>. Diakses 31 Januari 2020.
- Parmadani, TS., Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *EEAJ*, 5(2): 505-518. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13657>. Diakses 20 Maret 2020.
- Permendikbud RI No.57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013*. Online. Tersedia di <http://bsnp-indonesia.org.pdf> (diunduh pada 4 Desember 2019)
- Poerwanti, E., dkk. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, NK. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2): 75-105. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779/883>. Diakses 20 Februari 2020.
- Pratiwi, WD., & Maspuroh, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah*. 9(1): 48-60. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779/883>. Diakses 15 Februari 2020.

- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahayu, S. (2015). “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: PGRI Yogyakarta. <http://repository.upy.ac.id/325/>. Diakses 25 Desember 2019.
- Reflinda. (2017). The Effect of Learning Strategy and Reading Interest to the Reading Understanding Ability of Students of IAIN Bukit Tinggi. *International Journal on Language, Research and Education Studies*, 1(2): 226-239.  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnalui.nsu.ac.id/index.php/ijlresarticle/view/1074&ved=2ahUKEwi\\_gbW5zvboAhUYzjgGHTbIBxAQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw05bQLNygois0iK5FfSGzdx](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnalui.nsu.ac.id/index.php/ijlresarticle/view/1074&ved=2ahUKEwi_gbW5zvboAhUYzjgGHTbIBxAQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw05bQLNygois0iK5FfSGzdx). Diakses 20 Februari 2020.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 7(2): 190-197.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1529>. diakses 20 Maret 2020.
- Retnaningsih, E. (2016). “Pengaruh Minat Membaca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Mungging Karangdowo Klaten Tahun 2015/2016”. *Skripsi*. UMS. <http://eprints.ums.ac.id/view/divisions/A510/2016.html>. Diakses 25 Desember 2019.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.
- Rifa’i, A., & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Rismawati, K. (2015). “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/21086/>. Diakses 24 Desember 2019.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santri, A., & Abdillah. (2020). Pengaruh Minat baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Intelektiva*, 1(6): 1-9.

<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/60/41>.  
Diakses 21 Maret 2020.

- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan*, 6(3): 362-366. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25737/23597>. Diakses 20 Februari 2020.
- Setyowati, H. (2016). Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Berbahasa Kelas V SDN Se-Gugus II Gembongan. *Journal PGSD*, 24(5): 2307-2312. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/4198/3848>. Diakses 25 Desember 2019.
- Siagian, REF. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/93/90&ved=2ahUKewiBzbDsn63oAhWBX30KHRsEAR8QFjABegQIBhAC&usg=AOvVaw2y5XQottxbxcAOfTD3M2QIE>. Diakses 20 Februari 2020.
- Silalahi, U. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, S. 2018. *Metode Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikhah, IA. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Semarang: Unnes. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.unnes.ac.id/24386/1/1401412351.pdf&ved=2ahUKewi0rcXE-fboAhVdH7cAHZCZBv0QFjABegQIARAC&usg=AOvVaw1NsqoBxuqkbKgYTQRjiEQE>. Diakses 20 Maret 2020.
- Sudarsana, U., & Bastiano. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sukayati, & Wulandari, S. 2009. *Modul Matematika SD Program Bermutu Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman: PPPPTK Matematika.
- Sunarti, & Rahmawati, S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ANDI.
- Suryabrata, S. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Online. Tersedia di <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/pdf> (diunduh pada 27 November 2019)
- Widoyoko, E. P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyawati, A., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Media Komik Sains Berbasis Karakter terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal USTJogja*, 5(1): 66-77. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/3075>. Diakses 20 Maret 2020.
- Yuni, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/21514/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses 25 Desember 2019.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Hari, tanggal : Selasa-Kamis, 03-05 Desember 2019

Tempat : SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Narasumber : Guru Kelas V SD Gugus sultan agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa kurikulum yang digunakan di SD?
2.	Berapa jumlah siswa kelas V?
3.	Bagaimana proses pembelajaran siswa di kelas?
4.	Apa saja kendala yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung? Bagaimana solusinya?
5.	Bagaimana antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
6.	Apakah penilaian hasil belajar kurikulum 2013 di SD dilakukan pada setiap tema?
7.	Bagaimana penilaian hasil belajar kurikulum 2013 yang terdiri dari beberapa mata pelajaran?
8.	Berapa KKM mata pelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana penilaiannya?
9.	Bagaimana hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia?
10.	Apa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM?
11.	Apa yang dimaksud dengan minat baca?
12.	Bagaimana minat baca siswa kelas V?
13.	Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V?
14.	Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan siswa yang memiliki minat baca rendah?
15.	Apa yang dimaksud dengan perhatian orang tua?
16.	Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas V?
17.	Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal bersama saudaranya?



### Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI DERMASANDI 01  
 Jl.Raya Balamoa Banjaran Kode Pos 52471

#### DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI DERMASANDI 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Alivia Arti Safitri	P	22	Moh. Fadlan Tri Setia	L
2	Altinacha Alifia	P	23	Moh. Lutfi Alfatan R	L
3	Ammar Abdurrahman	L	24	Moh. Nova Azmi I.	L
4	Andini Safitri Putri	P	25	M. Hamka Al Fath	L
5	Annas Tasyarizka W.	P	26	Muhamad Zulfikar	L
6	Aulia Nur Syafa	P	27	Muhammad Ghani P.	L
7	Ayu Sri Mulyaningsih	P	28	Muhammad Rizqi R.	L
8	Azkie Aprilia Nur Syarif	P	29	Muhammad Rohmana	L
9	Banu Mirza Ukail	L	30	Nadifa Khaerunisa	P
10	Dea Rarasati	P	31	Noval Al Ghyfary	L
11	Fisabililah Bilal Al Falah	L	32	Opiq Alya Mizan	L
12	Gilang Syahputra	L	33	Putri Setia Ningrum	P
13	Hesti Nur Maulidya	P	34	Ragil Adi Pamungkas	L
14	Iza Marwa Qaulia	P	35	Rakhmat Faisal	L
15	Jagat Damar Cahya P.	L	36	Rakhmawati Dewi	P
16	Julian Idza Saputra	L	37	Rijal Hadiq Syawaludin	L
17	Keisya Dwi Ramadhani	P	38	Selena Avril Levina	P
18	Kharisma Fajar Lestari	P	39	Sindy Cantika Surya	P
19	Luthful Mufiz	L	40	Siva Irmala	P
20	M. Choirul Amin	L	41	Ummu Zahra Awaliyah	P
21	Moh. Akbar Arfa Rizki	L	42	Windy Sofiyati	P

Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Dermasandi 01  
  
 Muchayaton, S.Pd. SD.  
 NIP.196406121986082002

Guru Kelas V

  
 Puji Astuti, S.Pd. SD.  
 NIP 197803132008012013

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH  
SD NEGERI DERMASANDI 02  
Jl.Raya Balamoa Banjaran Kode Pos 52471**

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI DERMASANDI 02**

No	Nama Siswa	L/P
1	Muh. Aldo Maulana R.	L
2	Abdullah Musyaffa	L
3	Annita Oktavia	P
4	Bagus Aditya Pratama	L
5	Fahri Nabil Araf	L
6	Fajri Ainoor Haaq	L
7	Fathir Pradana Putra	L
8	Ghilman Ihya Mahendra	L
9	Hanif Safwan Juniansyah	L
10	Melisa Fajarina	P
11	Mirza Rifqi Izzazi	L
12	Moh. Azka Arshavin	L
13	Mohammad Qois Rosyid	L
14	Muh. Wildan Wahyudi	L
15	Muhamad Salman Af.	L
16	Muhamad Ibnu A.	L
17	Muslimahtun Janah	P
18	Puput Anggraeni	P
19	Said Husain Nur Rozan	L

Tegal, 04 Desember 2019



Guru Kelas V

Dwi Estika Oktavia, S.Pd.  
NIP 197910052014062008

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**





**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
**SD NEGERI DERMASANDI 03**  
 Jl. Al Mujibah No. 25, Dermasandi Kode Pos 52471

**AR NAMA SISWA SD NEGERI DERMASANDI 03**

No	Nama Siswa	L/P
1	Fia Lestari	P
2	Moh. Saeful Bahri	L
3	Siti Nur Faizah	P
4	M. Rizqi Alfian	L
5	Ade Septi Ramadhan	P
6	Alilatun Najah A.	P
7	Anisah Shafa Kirana	P
8	Dina Putri Lestari	P
9	Maria Angelin	P
10	Mikaila Zahra	P
11	Moh. Adwa Birawa	P
12	M. Andra Putra	L
13	M. Fatahillah	L
14	M. Hanif Adyoso	L
15	Moh. Izza Ahzi S.	L
16	Moh. Raykhan S.	L
17	Septi Bela Ramadani	P
18	Siti Nurhalizah	P
19	Zaskia Adinda	P
20	Dina Putri Lestari	P
21	Khafid Alam R.	L
22	M. Ali Khasan Umar	L


Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Dermasandi 03



Guru Kelas V

  
 Kholipah, S.Pd. SD.  
 NIP 196711102014062002

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
**SD NEGERI BALAMOA 01**  
 Jl. Perintis kemerdekaan Balamoa Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI BALAMOA 01**

No	Nama Siswa	L/P
1	Army Fadilah	P
2	Melani Indi Fatianingsih	P
3	Aenun Fadhilah	P
4	Fanung Utomo Raja S.	L
5	Saatul Laely	P
6	Siti Asiyah Abbi Aljahro A.K.	P
7	Ahmad Farkhan Fajri	L
8	Bani Alhafizh	L
9	Diyah Intan Pratiwi	P
10	Farikhatuz Zakiyyah	P
11	Fathir Imanda Alfarizki	L
12	Ibnu Hafiz Nursatim	L
13	Kesya Dwi Azania	P
14	M. Revan Rizqi Barev	L
15	M. Riko Purnomo	L
16	Moh. Bani Adlan Naafian	L
17	Muhajir Isnan Mubarak	L
18	Naura Tsabita	P
19	Siti Umairoh	P
20	Yuli Nur Alifah	P
21	Deni Bagus Saputra	L

Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 01

Guru Kelas V



Kharison, S.Pd.  
 NIP.196408211986082001

Tri Karwati, S.Pd.  
 NIP19801 2 082014062002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI BALAMOA 02  
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 5 Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI BALAMOA 02**

No	Nama Siswa	L/P
1	Alfita Putri Aulia	P
2	Ineke Nadiatu R.	P
3	Isnani Nur Amalia	P
4	Madhurya Nisha S.	P
5	Myla Zahra	P
6	M. Akmal Firdaus	L
7	M. Ardi Saputra	L
8	M. Evan Febrianto	L
9	M. Jundi Al Ghifar	L
10	M. Fatih Akbar	L
11	A. Sutiyono F.	L
12	Rihhadatul Aisy	P
13	Suci Ramadani	P
14	Tirta Nur Fitria	P
15	Zailani Ahmad	L
16	Nashita Lya W.	P
17	Dwi April L.	P

Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 02



Muryadi, S.Pd  
 NIP 19641113198608 1 001

Guru Kelas V

Hamzah, S.Pd  
 NIP 19781101 201406 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI BALAMOA 03  
 Jl. Raya Selatan Balamoa Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI BALAMOA 03**

No	Nama Siswa	L/P
1	Muh. Farizul Haq	L
2	Abdul Ghani	L
3	Adinda Syahputri	P
4	Alifah Aurel Pras	P
5	Asyafa Rifiana	P
6	Aulia Merdika Putri	P
7	Faozan Maulana	L
8	Hengki Kurniawan	L
9	Hilmi Imamsyah P.	L
10	Inna Zulfiana	P
11	M. Arsyil Azzaka	L
12	M. Haikal Aliansyah	L
13	Neisha Putri A.	P
14	Nur Anazaskia	P
15	Ponco Bayu Aji	L
16	Rekhan Nur Ikhsan	L
17	M. Raihan Azizy	L
18	Azziatul Baghiyah	P

Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Balamoa 03



Atmo, S.Pd.

NIP 196010051982011009

Guru Kelas V

Atmo, S.Pd. SD.

NIP 196207191986081001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 01  
 Jl. Raya Raya Balamoa Rancawiru Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI RANCAWIRU 01**

No	Nama Siswa	L/P
1	Alisya Dea	P
2	Bella Nur,azkia R.	P
3	Dendri Tri Setiawan	L
4	Desy Fitri Nur A.	P
5	Dinda Rahma M.	P
6	Dwi Arika Musoffa	P
7	Dwi Aulia Rifa	P
8	Elok Indah Lestari	P
9	Feelin Rahma S.	P
10	M. Zidan Al khaeri	L
11	Maysia Amelia R.	P
12	M. Stiven Maulana	L
13	M. Fiqih Ferryansyah	L
14	M. Mujib Multazam	L
15	Notik Resty Anggraeni	P
16	Nurul Khovifah	P
17	Tiara Ayu Lestari	P
18	Wahyu Aji Wiranata	L
19	Yudistira Satria N.	L
20	Putri Maia Safira	P
21	M. Makhfud Ikbal	L

Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Rancawiru 01



Suharto, S.Pd. SD.

NIP. 196201041982012000

Guru Kelas V

Anantyo Hendra I. S.Pd.  
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 02  
 Jl. Kramat, Desa Rancawiru Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI RANCAWIRU 02**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	M. Paturohman	L	15	Moh. Khairul Amilin	L
2	Moh. Sugiarto	L	16	Muhamad Fabriyanto	L
3	Naura Putra P.	L	17	Muhamad Lucky R.	L
4	Abdul Imam Muzaki	L	18	Muhamad Mirza F.	L
5	Alfira Khairunnisa	P	19	Muhamad Nanang P.	L
6	Azmi Bagus Maulana	L	20	Muhamad Wawan H.	L
7	Danu Najib Askara H.	L	21	Nelly Khamidah	P
8	Faizal Kurniawan	L	22	Rania Wulandari	P
9	Falah Maulana I.	L	23	Risma Ariyanti H.	P
10	Fauzan Setiawan	L	24	Ika Naliah	P
11	Inayatul Baghiyah	P	25	Muhamad Anas B.	L
12	Kevan Baihaqi	L	26	Maljihhan Nur Azmi	L
13	Khaera Azahra S.	P			
14	Marista Khayah	P			


Tegal, 04 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Rancawiru 01

  
  
 Siti Nur Janah, S.Pd.  
 NIP. 196708081991122002

Guru Kelas V

  
 Nur Aeni, S.Pd. SD.  
 NIP 196905232008012019



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 03  
 Jl. Sutawijaya No. 5Rancawiru Kode Pos 52471

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI RANCAWIRU 03**

No	Nama Siswa	L/P
1	Bagus Panca Adinata	L
2	Agung Saputra	L
3	Dimas Candra Setiawan	L
4	Dwi Lufi Nurazizah	P
5	Facifia Bella Aulia	P
6	Juneta Salsabila	P
7	M. Akhri Kurniawan	L
8	Mely Saha Ningrum	P
9	M. Noval Rizqi Pratama	L
10	Relis Wiputra	L
11	Satrio Ramadhon	L
12	Serly Imelia Kazinsky	P
13	Wildan Novian Pratama	L
14	Zaki Bangkit Sanjaya	L
15	Zulfa Syifaudzihni	P
16	Fany Aulia Andini	P
17	Inna Umaenah	P

Tegal, 04 Desember 2019



Guru Kelas V

Rifqi Maulana A, S.Pd.  
 NIP

### Lampiran 3

#### Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Instrumen

No.	Nama Siswa	Nama SD
1	Andini Safitri Putri	<b>SD Negeri Dermasandi 01</b>
2	Banu Mirza Ukail	
3	Hesti Nur Maulidya	
4	Muhammad Rizqi R.	
5	Muhammad Rohmana	
6	Nadifa Khaerunisa	
7	Annita Oktavia	<b>SD Negeri Dermasandi 02</b>
8	Muh. Wildan Wahyudi	
9	Puput Anggraeni	
10	Fia Lestari	<b>SD Negeri Dermasandi 03</b>
11	Anisah Shafa Kirana	
12	M. Andra Putra	
13	Bani Alhafizh	<b>SD Negeri Balamoa 01</b>
14	Diyah Intan Pratiwi	
15	Fathir Imanda Alfarizki	
16	M. Jundi Al Ghifar	<b>SD Negeri Balamoa 02</b>
17	Suci Ramadani	
18	M. Haikal Aliansyah	<b>SD Negeri Balamoa 03</b>
19	Neisha Putri A.	
20	Nur Anazaskia	
21	Desy Fitri Nur A.	<b>SD Negeri Rancawiru 01</b>
22	Elok Indah Lestari	
23	Wahyu Aji Wiranata	
24	M. Paturohman	<b>SD Negeri Rancawiru 02</b>
25	Fauzan Setiawan	
26	Inayatul Baghiyah	
27	Nelly Khamidah	
28	Bagus Panca Adinata	<b>SD Negeri Rancawiru 03</b>
29	Juneta Salsabila	
30	Mely Saha Ningrum	



#### Lampiran 4

#### Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

No.	Nama Siswa	Nama SD
1	Alivia Arti Safitri	SD Negeri Dermasandi 01
2	Altinacha Alifia	
3	Aulia Nur Syafa	
4	Ayu Sri Mulyaningsih	
5	Dea Rarasati	
6	Fisabililah Bilal Al Falah	
7	Jagat Damar Cahya P.	
8	Julian Idza Saputra	
9	Keisya Dwi Ramadhani	
10	Luthful Mufiz	
11	M. Choirul Amin	
12	Moh. Lutfi Alfatan R	
13	Moh. Nova Azmi I.	
14	M. Hamka Al Fath	
15	Noval Al Ghyfary	
16	Opiq Alya Mizan	
17	Putri Setia Ningrum	
18	Ragil Adi Pamungkas	
19	Rakhmat Faisal	
20	Rakhmawati Dewi	
21	Sindy Cantika Surya	
22	Siva Irmala	
23	Ummu Zahra Awaliyah	
24	Windy Sofiyati	
25	Rijal Hadiq Syawaludin	
26	Selena Avril Levina	
27	Moh. Fadlan Tri Setia	
28	Gilang Syahputra	
29	Muh. Aldo Maulana R.	SD Negeri Dermasandi 02
30	Abdullah Musyaffa	
31	Bagus Aditya Pratama	
32	Fahri Nabil Araf	
33	Fajri Ainoor Haaq	
34	Fathir Pradana Putra	
35	Ghilman Ihya Mahendra	
36	Muhamad Salman Af.	
37	Muhamad Ibni A.	
38	Said Husain Nur Rozan	
39	Melisa Fajarina	
40	Mirza Rifqi Izzazi	

No.	Nama Siswa	Nama SD
41	Moh. Azka Arshavin	<b>SD Negeri Dermasandi 02</b>
42	Moh. Saeful Bahri	<b>SD Negeri Dermasandi 03</b>
43	Siti Nur Faizah	
44	M. Rizqi Alfian	
45	Dina Putri Lestari	<b>SD Negeri Dermasandi 03</b>
46	Maria Angelin	
47	Mikaila Zahra	
48	Moh. Adwa Birawa	
49	M. Fatahillah	
50	M. Hanif Adyoso	
51	Moh. Izza Ahzi S.	
52	Septi Bela Ramadani	
53	Siti Nurhalizah	
54	Zaskia Adinda	
55	Khafid Alam R.	
56	Alilatun Najah A.	<b>SD Negeri Balamoa 01</b>
57	Army Fadilah	
58	Melani Indi Fatianingsih	
59	Fanung Utomo Raja S.	
60	Saatul Laely	
61	Ibnu Hafiz Nursatim	
62	Kesya Dwi Azania	
63	M. Revan Rizqi Barev	
64	M. Riko Purnomo	
65	Moh. Bani Adlan Naafian	
66	Muhajir Isnain Mubarak	
67	Naura Tsabita	
68	Siti Umairah	
69	Yuli Nur Alifah	
70	Deni Bagus Saputra	
71	Alfita Putri Aulia	
72	Ineke Nadiatu R.	
73	Isnain Nur Amalia	
74	Madhurya Nisha S.	
75	Myla Zahra	
76	M. Akmal Firdaus	
77	Tirta Nur Fitriah	
78	Zailani Ahmad	
79	Nashita Lya W.	<b>SD Negeri Balamoa 03</b>
80	Dwi April L.	
81	Rihhadatul Aisy	
82	Abdul Ghani	
83	Adinda Syahputri	

No.	Nama Siswa	Nama SD	
84	Alifah Aurel Pras	<b>SD Negeri Balamoa 03</b>	
85	Asyafa Rifiana		
86	Aulia Merdika Putri		
87	Faozan Maulana		
88	Hengki Kurniawan		
89	Hilmi Imamsyah P.		
90	Ponco Bayu Aji		
91	Rekhan Nur Ikhsan		
92	M. Raihan Azizy		
93	Azziatul Baghiyah		
94	Alisya Dea		<b>SD Negeri Rancawiru 01</b>
95	Bella Nur azkia R.		
96	Dendri Tri Setiawan		
97	Dwi Arika Musoffa		
98	Feelin Rahma S.		
99	M. Zidan Al khaeri		
100	Maysia Amelia R.		
101	M. Stiven Maulana		
102	M. Fiqih Ferryansyah		
103	M. Mujib Multazam		
104	Notik Resty Anggraeni		
105	Nurul Khovifah	<b>SD Negeri Rancawiru 02</b>	
106	Yudistira Satria N.		
107	Putri Maia Safira		
108	Moh. Sugiarto		
109	Naura Putra P.		
110	Abdul Imam Muzaki		
111	Alfira Khairunnisa		
112	Azmi Bagus Maulana		
113	Danu Najib Askara H.		
114	Faizal Kurniawan		
115	Falah Maulana I.		
116	Kevan Baihaqi		
117	Khaera Azahra S.		
118	Marista Khayah	<b>SD Negeri Rancawiru 03</b>	
119	Moh. Khairul Amilin		
120	Muhamad Fabriyanto		
121	Muhamad Lucky R.		
122	Muhamad Nanang P.		
123	Ika Naliah		
124	Muhamad Anas B.		
125	Agung Saputra		
126	Dimas Candra Setiawan		

No.	Nama Siswa	Nama SD
127	Facifia Bella Aulia	<b>SD Negeri Rancawiru 03</b>
128	M. Noval Rizqi Pratama	
129	Relis Wiputra	
130	Satrio Ramadhon	
131	Serly Imelia Kazinsky	
132	Wildan Novian Pratama	
133	Zaki Bangkit Sanjaya	
134	Zulfa Syifaudzihni	
135	Fany Aulia Andini	

## Lampiran 5

### Kisi-kisi Instrumen Angket (Uji Coba)

#### 1. Kisi-kisi angket minat baca (uji coba)

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Membaca atas kemauan sendiri	1, 2	21, 22, 23	5
2	Rasa senang untuk membaca	3, 4, 5	24, 25, 26, 27	7
3	Intensitas membaca	6, 7	28, 30	4
4	Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	8, 9	29, 37	4
5	Kesadaran tentang pentingnya membaca	10, 11, 12	31, 32,	5
6	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	13, 14	33, 34	4
7	Jumlah dan keragaman bacaan	15, 16, 17	35, 36	5
8	Cara pemerolehan sumber bacaan	18, 19, 20	38, 39, 40	6
<b>Jumlah</b>		20	20	40

#### 2. Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pemberian bimbingan belajar	1, 2, 3	22, 23, 24	6
2.	Pengawasan terhadap belajar anak	4, 5, 6, 7	25, 26, 27	7
3.	Pemenuhan kebutuhan belajar	8, 9, 10, 11	28, 29, 30	7
4.	Memperhatikan kesehatan anak	12, 13, 14, 15	31, 32, 33	7
5.	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	16, 17, 18	34, 35, 36, 37	7
6.	Pemberian penghargaan dan hukuman	19, 20, 21	38, 39, 40	6
<b>Jumlah</b>		20	20	40

## Lampiran 6

### Angket Minat Baca (Uji Coba)

#### PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan minat baca.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah terlebih dahulu identitas.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria jawaban:
  - a. Pilihan kata “**Selalu**” apabila dilakukan terus menerus.
  - b. Pilihan kata “**Sering**” apabila lebih banyak melakukan daripada tidak melakukan.
  - c. Pilihan kata “**Kadang-kadang**” apabila lebih banyak tidak melakukan daripada melakukan.
  - d. Pilihan kata “**Tidak Pernah**” apabila tidak melakukan secara terus menerus.

### Angket Minat Baca (Uji Coba)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri.				
2.	Saya membaca buku supaya pintar.				
3.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.				
4.	Saya mengunjungi perpustakaan.				
5.	Saya mengunjungi toko buku.				
6.	Setiap hari saya membaca buku bacaan.				
7.	Dalam sehari, saya membaca buku lebih dari satu jam.				
8.	Saya membaca buku meskipun hari libur.				
9.	Dalam sehari, saya membaca buku minimal satu buku bacaan.				
10.	Saya membaca buku, karena membuat saya pintar.				
11.	Saya merasa wajib membaca buku karena penting.				
12.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.				
13.	Saya perlu nilai baik, sehingga saya belajar dengan membaca.				
14.	Saya memahami pelajaran dengan membaca buku.				
15.	Saya suka membaca berbagai jenis buku.				
16.	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah.				
17.	Saya memiliki jenis buku yang beragam.				
18.	Saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan.				
19.	Apabila teman saya memiliki buku baru, saya akan meminjamnya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Saya menabung untuk membeli buku baru.				
21.	Saya membaca ketika diperintah guru di sekolah.				
22.	Saya membaca ketika diperintah orang tua di rumah.				
23.	Saya suka membaca buku di waktu tertentu.				
24.	Saya suka tidur daripada membaca buku.				
25.	Saya bermain dengan teman daripada membaca buku.				
26.	Saya bermain <i>game</i> daripada membaca buku.				
27.	Saya menonton televisi sambil membaca buku.				
28.	Saya membaca buku satu bulan sekali.				
29.	Dalam sehari, saya hanya membaca buku.				
30.	Bagi saya membaca buku kurang bermanfaat.				
31.	Bagi saya membaca buku kurang memberikan informasi yang lengkap.				
32.	Saya membaca buku ketika ada tugas atau ulangan saja.				
33.	Sebagai siswa SD, saya malas membaca buku.				
34.	Siswa yang pintar akan membaca buku.				
35.	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.				
36.	Saya hanya memiliki buku mata pelajaran.				
37.	Apabila ada pameran buku, saya malas untuk datang.				
38.	Saya suka pergi ke swalayan daripada ke toko buku.				
39.	Saya suka membeli jajan daripada membeli buku bacaan.				



<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>			
		<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
40.	Saya suka membeli mainan dari- pada membeli buku bacaan.				

## Lampiran 7

### Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

#### PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan minat baca.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah terlebih dahulu identitas.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria jawaban:
  - a. Pilihan kata “**Selalu**” apabila dilakukan terus menerus.
  - b. Pilihan kata “**Sering**” apabila lebih banyak melakukan daripada tidak melakukan.
  - c. Pilihan kata “**Kadang-kadang**” apabila lebih banyak tidak melakukan daripada melakukan.
  - d. Pilihan kata “**Tidak Pernah**” apabila tidak melakukan secara terus menerus.

**Agket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
2.	Orang tua saya memberikan saya nasihat untuk belajar yang rajin.				
3.	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
4.	Orang tua saya menegur ketika saya malas belajar.				
5.	Orang tua saya memeriksa nilai ulangan harian saya ketika tiba di rumah.				
6.	Orang tua saya menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
7.	Orang tua saya menyita handphone saya ketika belajar.				
8.	Orang tua saya bertanya tentang buku-buku pelajaran apa saja yang saya butuhkan.				
9.	Orang tua saya membelikan buku-buku pelajaran tanpa diminta.				
10.	Orang tua saya bertanya alat-alat tulis apa saja yang saya butuhkan.				
11.	Orang tua saya membelikan saya seragam sekolah.				
12.	Orang tua saya bertanya tentang kesehatan saya.				
13.	Orang tua saya memberikan makanan yang bergizi pada saya.				
14.	Orang tua saya memberikan bekal makanan pada saya untuk di bawa ke sekolah.				
15.	Orang tua saya menyuruh saya untuk istirahat.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
16.	Orang tua saya mematikan televisi agar saya merasa nyaman ketika belajar.				
17.	Orang tua saya menegur siapapun yang mengganggu saya saat belajar.				
18.	Orang tua saya meminta orang seisi rumah untuk diam ketika saya belajar.				
19.	Orang tua saya memberikan pujian kepada saya ketika memperoleh nilai bagus.				
20.	Orang tua saya memberikan hadiah kepada saya ketika berprestasi di sekolah.				
21.	Orang tua saya memberikan hukuman kepada saya jika mendapatkan nilai jelek.				
22.	Orang tua saya mengabaikan kesulitan belajar yang saya alami.				
23.	Orang tua saya menyuruh saya mengikuti les di luar sekolah.				
24.	Orang tua saya mengabaikan kesulitan saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).				
25.	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja yang saya mau.				
26.	Orang tua saya mengabaikan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
27.	Orang tua saya membiarkan saya bermain handphone.				
28.	Orang tua saya membelikan buku-buku pelajaran ketika saya memintanya.				
29.	Orang tua saya membelikan alat tulis ketika saya memintanya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
30.	Orang tua saya membiarkan baju seragam sekolah rusak.				
31.	Orang tua saya membiarkan saya makan apa saja tanpa memerhatikan gizi makanannya.				
32.	Orang tua saya menyuruh saya istirahat ketika sedang sakit.				
33.	Orang tua saya membiarkan saya sakit.				
34.	Orang tua saya menyalakan televisi ketika saya sedang belajar.				
35.	Orang tua saya berbicara keras dengan tetangga ketika saya sedang belajar.				
36.	Orang tua saya cekcok di rumah saat saya sedang belajar.				
37.	Orang tua berbicara keras dengan orang seisi rumah saat saya sedang belajar.				
38.	Orang tua saya memukul saya ketika mendapatkan nilai jelek.				
39.	Orang tua saya memarahi saya ketika malas belajar.				
40.	Orang tua saya mengabaikan prestasi saya di sekolah.				

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA**  
(PENILAI AHLI I)

**Petunjuk!**

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator

Drs. Suwandi, M.Pd.

NIP 195807101987031003

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA**  
**(PENILAI AHLI II)**

**Petunjuk!**

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator

Anantyo Hendra I. S.Pd.

## LEMBAR VALIDASI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

(PENILAI AHLI I)

### Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator

Drs. Suwandi, M.Pd.

NIP 195807101987031003

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA  
(PENILAI AHLI II)**

**Petunjuk!**

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator

Anantyo Hendra I. S.Pd.

### KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TEST

#### Kisi-kisi Soal Tema 6: Panas dan Perpindahannya Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020

**Sekolah** : SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal  
**Kelas/tema** : V/6  
**Semester** : II  
**Bentuk soal** : Pilihan Ganda

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal		
				Mudah	Sedang	Sukar
PPkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menyebutkan arti hak dan kewajiban dengan benar.	C1	1, 2	3, 4	5
		Siswa dapat menyebutkan hak dan kewajiban yang tercantum dalam UUD 1945 dengan benar.	C1	13	6,8	7
		Siswa dapat mengidentifikasi kewajiban di sekolah dengan benar.	C2	10	9	11,12
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan(eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat mengidentifikasi bacaan tersebut dengan benar.	C2	14, 17	16,18	15
		Siswa dapat mengidentifikasi cara menyelesaikan masalah dengan benar.	C3	19	20	21
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam	Siswa dapat mengidentifikasi tentang suhu dengan benar.	C2	22	31	32

	kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menyebutkan alat pengukur suhu dengan benar.	C1	23	-	-
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri atau sifat benda penghantar panas dengan benar.	C2	25	-	33
		Siswa dapat mengidentifikasi tentang konduksi dengan benar.	C1	24	27	26
		Siswa dapat menyebutkan benda yang memanfaatkan konduktor dan isolator dengan benar.	C2	-	28, 29	30
IPS	3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Siswa dapat mengidentifikasi interaksi profesi sesuai musim dengan benar.	C2	34	37	45
		Siswa dapat mengidentifikasi interaksi positif manusia dan alam dengan benar.	C2	35	40	43
		Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi manusia dan alam dengan benar.	C3	-	36, 42, 41	44
		Siswa menyebutkan hasil interaksi budaya daerah tertentu dengan benar.	C1	46	39	38
SBdP	3.1 Memahami gambar cerita	Siswa dapat menyebutkan jenis teknik menggambar dengan benar.	C1	-	54	48
		Disajikan daftar, Siswa dapat mengidentifikasi bahan menggambar teknik basah dan kering dengan benar.	C2	55	51	-
	3.2 Memahami tangga nada.	Siswa dapat mengidentifikasi tentang tangga nada dengan benar.	C2	47	49, 50	-
	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	Siswa dapat mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah dengan benar.	C1	-	53	52

## Lampiran 11

### SOAL UJI COBA TEMA 6: PANAS DAN PERPINDAHANNYA

#### Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah nama, nomor absen, dan sekolah kamu di lembar jawaban.
  - 2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di lembar jawabanmu!
- 

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban paling tepat pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawabmu!**

1. Sesuatu yang wajib dilaksanakan disebut ... .
 

a. hak	c. kewajiban
b. soal	d. upah
2. Sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang adalah ... .
 

a. hak	c. kewajiban
b. soal	d. upah
3. Manusia memiliki hak sebebas-bebasnya, tetapi harus... .
  - a. membohongi hak oranglain
  - b. digunakan untuk kepentingansendiri
  - c. memperlihatkan hak kepada oranglain
  - d. memperhatikan hak oranglain
4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewajiban berasal dari kata wajib yangberarti ... .
  - a. sesuatu yangdiharapkan
  - b. menjamin haknyaterpenuhi
  - c. harusdilakukan
  - d. wajibdiamalkan
5. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawabadalah ... .
  - a. keadaan menerima akibat dariperbuatan
  - b. dilakukan sendiri dariperbuatan
  - c. dilakukan bersama dariperbuatan
  - d. berhubungan peran dariperbuatan
6. Hak dan kewajiban warga negara sesuai UUD 1945 pasal 30 adalah berhak dan wajib ikut dalam ... .
 

a. bela negara	c. pendidikan
b. beragama	d. memelihara fakir miskin

7. Menurut Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah hak untuk ...
  - a. mendapat pelayanan khusus bilamana bodoh
  - b. mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya
  - c. memperoleh pendidikan agama sesuai dengan sekolah yang diikutinya
  - d. menyelesaikan program pendidikan lebih dulu dari waktu yang telah ditentukan
  
8. Menurut konvensi ini hak anak dikelompokkan dalam 4 golongan, kecuali ...
  - a. hak kelangsungan hidup
  - b. hak perlindungan
  - c. hak berinteraksi
  - d. hak berpartisipasi
  
9. Semua siswa yang sedang belajar di Indonesia, wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan Negara melalui ...
  - a. ketentuan
  - b. tata tertib
  - c. dilakukan bersama dan perbuatan
  - d. berhubungan peran dan perbuatan
  
10. Belajar, menghormati guru, baik pada sesama teman dan melaksanakan piket kelas adalah ... di sekolah.
  - a. hak
  - b. peran
  - c. kewajiban
  - d. upah
  
11. Kewajiban anak sebagai siswa di sekolah, yaitu ...
  - a. bersaing dengan teman
  - b. menghormati sesama teman
  - c. mendapatkan kasih sayang
  - d. bermain dengan teman
  
12. Aisyah tidak sengaja menabrak Rani ketika berjalan. Sikap Aisyah seharusnya adalah ...
  - a. membiarkannya
  - b. memarahi Rani
  - c. tidak peduli
  - d. meminta maaf
  
13. Hak untuk berpendapat, berkeluh kesah, dan memilih pendidikan yang diinginkan merupakan ...
  - a. Hak kelangsungan hidup
  - b. hak berinteraksi
  - c. hak perlindungan
  - d. hak berpartisipasi

*Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 14-18!*

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

14. Judul bacaan di atas adalah ... .
  - a. energi panas matahari
  - b. sumber energi panas
  - c. makhluk hidup
  - d. kegiatan manusia
  
15. Ide pokok paragraf pertama adalah ... .
  - a. benda dapat menghasilkan energi panas
  - b. makanan dihasilkan dari hasil fotosintesis
  - c. energi panas dapat menerangi bumi
  - d. matahari adalah salah satu sumber energi panas
  
16. Kata kunci paragraf pertama adalah ... .
  - a. makhluk hidup
  - b. matahari
  - c. sumber energi panas
  - d. fotosintesis
  
17. Paragraf kedua bacaan di atas berisi tentang ... .
  - a. panas matahari
  - b. energi panas matahari
  - c. energi panas bumi
  - d. sumber energi panas
  
18. Digunakan untuk mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, dan mengeringkan pakaian merupakan manfaat... .
  - a. panas bara api
  - b. panas matahari
  - c. panas rice cooker
  - d. panas api
  
19. Dalam menyelesaikan masalah, kita harus dalam keadaan... .
  - a. sabar
  - b. emosi
  - c. marah
  - d. tenang

20. Sebelum menanggapi suatu permasalahan, kita harus... .
- bertanya lebih dahulu tentang permasalahan yang sedang dibicarakan
  - berlatih terlebih dahulu supaya tidak grogi
  - mencari alasan yang tepat
  - mengetahui pokok permasalahan yang akan kita tanggapi
21. Apabila kita menghadapi masalah dalam keadaan emosi, maka ... .
- masalah terselesaikan
  - menghindar dari masalah
  - masalah tidak akan selesai
  - masalah akan dilupakan
22. Besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda dengan satuan celsius disebut ... .
- suhu
  - kalor
  - panas
  - sumber
23. Alat pengukur suhu adalah ... .
- amperemeter
  - kalorimeter
  - speedometer
  - termometer
24. Apabila sendok dimasukkan ke dalam air panas akan menjadi panas. Perpindahan panas tersebut disebut ... .
- radiasi
  - konduksi
  - konveksi
  - konsentrasi
25. Sendok pada gelas tersebut bersifat penghantar panas atau disebut ... .
- isolator
  - generator
  - semilator
  - konduktor
26. Di bawah ini yang termasuk bahan penghantar panas adalah... .
- gabus
  - besi
  - kertas
  - ebonit
27. (i) Sendok                      (iv) Gayung  
(ii) Kayu                        (v) Lap  
(iii) Panci
- Dari daftar benda di atas yang termasuk bahan konduktor adalah ... .
- (i) (iii)
  - (iv) (v)
  - (i) (ii)
  - (iii) (v)
28. Berikut adalah alat elektronik yang memanfaatkan energi listrik menjadi energi panas, kecuali ... .
- catok rambut
  - komporgas
  - solder
  - rice cooker

29. Benda berikut yang dialiri listrik kemudian panas yaitu... .
- a. solder
  - b. ac
  - c. kulkas
  - d. kipas angin
30. Kegiatan menanak nasi, alat yang digunakan panci dan kompor. Sumber energi panas yang digunakan adalah ... .
- a. api dankompor
  - b. alat penanaknasi
  - c. elektrik
  - d. listrik de
31. Dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut ... .
- a. kalorimeter
  - b. suhu atautemperatur
  - c. satuan panas kalori
  - d. termometer celcius
32. Prinsip kerja termometer cukup sederhana,yaitu ... .
- a. air didalam botol naik setelah menerima energipanas
  - b. air didalam botol naik sebelum menerima energipanas
  - c. air didalam botol memuai setelah menerima energipanas
  - d. air didalam botol memuai sebelum menerima energipanas
33. Suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panasdisebut ... .
- a. penyusutan
  - b. pemuaian
  - c. perubahan
  - d. perkaratan
34. Petani bercocok tanam harus menyesuaikan ... .
- a. musimnya
  - b. uangnya
  - c. pasarnya
  - d. keinginannya
35. Berikut hasil dari interaksi alam dan manusia yang berdampak positif, kecuali ... .
- a. panen raya
  - b. tanah longsor
  - c. buah berkualitas
  - d. ikan melimpah
36. Nelayan akan mendapatkan tangkapan ikan yang banyak dan kontinyu jika menangkap ikan secara ... .
- a. biasa
  - b. sembarangan
  - c. teratur
  - d. membabi buta
37. Berikut profesi yang sangat bergantung pada keadaan alam, kecuali ... .
- a. petani
  - b. polisi
  - c. pekebun buah
  - d. nelayan



38. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang selalu menghargai warisan budaya ... .
- a. asing
  - b. luar
  - c. nenek moyang
  - d. Lain
39. Batik Bengle berasal dari daerah Tegal tepatnya di ... .
- a. Pangkah
  - b. Talang
  - c. Kramat
  - d. Adiwerna
40. Apabila hubungan manusia dengan alam berjalan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif berupa ... .
- a. Mendirikan gedung-gedung yang mewah di lahan kosong
  - b. penebangan pohon secara liar oleh manusia
  - c. hasil alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia
  - d. Penyuburan lahan-lahan yang gersang oleh manusia
41. Hubungan antara manusia dan alam dapat dikelompokkan menjadi dua,yaitu ... .
- a. hubungan manusia menyesuaikan cara manusia dan mempelajari peristiwaalam
  - b. hubungan manusia menyesuaikan diri dan memanfaatkan alamsekitar
  - c. hubungan petani menyesuaikan waktu tanam dengan musimhujan
  - d. hubungan tanaman dapat tumbuh dan nelayan memilih waktu untukberlayar
42. Bentuk interaksi masyarakat dengan alam contohnya bercocok tanam. Hasil interaksi dengan lingkungan alam tersebut adalah ... .
- a. mendapatkan ikansegar
  - b. mendapatkan minumansegar
  - c. mendapatkan makanansegar
  - d. mendapatkan sayuransegar
43. Tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam. Perilaku mayarakat yang suka membuang sampah sem- barangan misalnyadapat ... .
- a. merusak lingkungan alam di sekitarnya
  - b. membuang sampah disungai
  - c. merusakmanusia
  - d. membuang sampah dilaut
44. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik dapat menye- babkan beberapa bencana yang merugikan manusia diantaranya,kecuali ... .
- a. terjadi banjir sampah
  - b. lingkungan bersih
  - c. bencana tanah longsor
  - d. kebakaran hutan

45. Contoh bentuk interaksi antara petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan ... .
- a. musimtanam
  - b. musim kemarau
  - c. musim pancaroba
  - d. musim penghujan
46. Masyarakat kota dan desa saling membutuhkan dan saling bergantung, maka seharusnya saling... .
- a. egois
  - b. bersaing
  - c. tidak peduli
  - d. hidup rukun
47. Tangga nada yang mempunyai dua jarak nada dinamakan tangga nada ... .
- a. diatonis
  - b. pentatonis
  - c. monotonis
  - d. tripeltonis
48. Teknik pewarnaan gambar dengan menggunakan minyak cat disebut ... .
- a. teknik kering
  - b. teknik gersang
  - c. teknik basah
  - d. teknik lembab
49. Ada banyak jenis tangga nada. Diantaranya adalah tangga nada diatonis dan pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang mempunyai ... .
- a. dua jaraknada
  - b. gong danbonai
  - c. pelog dan slendro
  - d. piano dan organ
50. Tangga nada pentatonis merupakan jenis tangganada ... .
- a. memakai 7 nadapokok
  - b. do-re-mi-fa-sol-la-si-do
  - c. memakai lima nadapokok
  - d. do-re-mi-fa-sol-la-si
51. Di bawah ini yang termasukbahan teknik kering adalah... .
- a. cat air dan pensil
  - b. krayon dan spidol
  - c. bolpen dan cat tembok
  - d. krayon dan tinner
  - e.
52. Gerakan yang hanya mementingkan keindahan disebut gerak... .
- a. murni
  - b. dasar
  - c. maknawi
  - d. simbolis
53. Pola lantai tari saman berbentuk ... .
- a. melengkung
  - b. zigzag
  - c. lurus
  - d. melingkar

54. Teknik dalam menggambar ada dua yaitu ... .
- a. basah dan lembab
  - b. gersang dan lembab
  - c. kering dan basah
  - d. basah dan gersang
55. (i) Bolpen      (iv) Cat air  
(ii) Pensil      (v) Spidol  
(iii) Krayon    (vi) Cat tembok
- Dari daftar benda di atas yang termasuk bahan teknik basah adalah ... .
- a. (iii) dan (iv)
  - b. (i) dan (ii)
  - c. (iv) dan (v)
  - d. (iv) dan (vi)

**Lampiran 12****KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 31. B |
| 2. A  | 32. C |
| 3. D  | 33. A |
| 4. C  | 34. A |
| 5. A  | 35. B |
| 6. A  | 36. C |
| 7. B  | 37. B |
| 8. C  | 38. C |
| 9. B  | 39. B |
| 10. C | 40. D |
| 11. B | 41. B |
| 12. D | 42. D |
| 13. D | 43. A |
| 14. B | 44. B |
| 15. A | 45. D |
| 16. C | 46. D |
| 17. B | 47. A |
| 18. B | 48. C |
| 19. D | 49. A |
| 20. A | 50. C |
| 21. C | 51. B |
| 22. A | 52. A |
| 23. D | 53. C |
| 24. B | 54. C |
| 25. D | 55. D |
| 26. B |       |
| 27. A |       |
| 28. B |       |
| 29. A |       |
| 30. A |       |

**LEMBAR VALIDASISOAL TES BENTUK PILIHAN GANDA**  
(PENILAI AHLI I)

**Petunjuk!**

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal tes tema 6 Panas dan Perpindahannya, berilah tanda cek (√) jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×) jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal & pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
<b>A.</b>	<b>Materi</b>															
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>															
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar”.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>															
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata-/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator

Drs. Suwandi, M.Pd.

NIP 195807101987031003

**LEMBAR VALIDASISOAL TES BENTUK PILIHAN GANDA  
(PENILAI AHLI II)**

**Petunjuk!**

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal tes tema 6, berilah tanda cek (√)jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×)jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal&pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A.</b>	<b>Materi</b>																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
<b>A.</b>	<b>Materi</b>															
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>															
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar”.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>															
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Januari 2020

Validator



Anantyo Hendra I. S.Pd.

## Rekap Hasil Pengisian Angket Minat Baca (Uji Coba)

No soal	Kode Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4
2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3
3	3	1	2	4	3	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	2	1	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2
4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
5	2	2	1	4	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1
6	3	3	3	4	4	1	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	1	2	3	3	2	2	3	3
7	1	1	2	4	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	3	4	1	1	2	3	3	3	2
8	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2
9	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2
10	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
11	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1
12	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
13	3	2	1	4	4	3	4	1	1	1	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	1	2	2	2	2	3
14	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4
15	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4
16	2	1	1	4	4	3	4	2	2	1	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	4	3	4	3	1
17	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2
18	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
19	3	3	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1
20	4	4	1	3	2	3	3	3	4	1	4	1	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2
21	3	3	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1
22	1	4	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3
23	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3
24	3	1	1	4	4	2	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3
25	1	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	1	3	4	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3
26	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4

No soal	Kode Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
27	4	1	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1
28	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4
29	3	1	4	1	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	1	1	4	2	2	4	3	1	2	1	3	3	2	4	3	3
30	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
31	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4
32	2	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	1	3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	1	3
33	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
34	1	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2
35	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
36	2	3	4	4	1	4	1	1	2	1	1	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	1	4	2	4	1	2	4	2	3
37	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4
38	1	2	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3
39	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4
40	4	2	2	4	4	1	4	1	1	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4
Jml	115	106	98	141	129	105	128	102	106	96	117	89	106	138	141	110	108	97	112	125	101	125	117	98	111	113	99	101	110	109

### Rekap Hasil Pengisian Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

No soal	Kode Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	4	2	4	1	3
4	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2
5	3	2	4	4	2	2	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4
6	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	1	3	1	4	2	2	1	3
7	3	4	2	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3
8	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
9	2	3	2	4	2	1	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	3	2	3
10	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4
11	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
14	1	2	2	4	3	1	4	1	1	1	3	3	1	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2	1	1	4	2	2	1	2
15	2	3	4	4	1	2	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
16	3	2	4	4	4	1	4	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2
17	1	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	1	4	4	3	3	4
18	2	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	1	4	2	3	3	4	4	2	2	2
19	3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4
20	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	1	4
21	1	2	4	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	4	1	2	4	2
22	4	2	4	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4	4	2	2
23	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	4	1	3	3	1	2	2	3	4	4	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3
24	3	2	4	4	1	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	3	4	3	4	1	4
25	4	4	4	4	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	1	4	2	2	4	3	3	2	4
26	3	2	3	4	1	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4

No soal	Kode Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
27	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3
28	2	1	4	1	3	4	1	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	2	3
29	3	1	1	1	2	3	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3
30	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	2	4	3	4	3	4
31	1	1	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	4	2	4	4	4	2	4
32	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2
33	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2
35	2	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1
36	2	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
37	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4
38	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4
39	3	4	3	1	2	2	4	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1
40	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4
Jml	111	112	136	145	109	105	133	102	108	120	117	116	125	145	146	132	139	123	120	84	100	116	121	110	103	145	130	132	103	128

Tabulasi Skor Tes Tema 6 Panas dan Perpindahannya (Uji Coba)

No soal	Kode Responden																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
20	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0

No soal	Kode Responden																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
31	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	
32	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
36	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
37	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
41	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
42	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
48	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
49	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
50	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	
51	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
52	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Jml	49	45	45	43	43	42	41	40	40	39	39	36	34	34	33	31	31	30	30	30	29	29	28	28	27	23	22	22	19	18	



## Lampiran 17

## Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Baca (Uji Coba)

$r$  tabel = 0.361 (N=30, taraf kesalahan 5%)

Nomor item	Pearson Correlation	Validitas	Nomor item	Pearson Correlation	Validitas
1	.608**	Valid	21	.693**	Valid
2	.547**	Valid	22	,251	Tidak Valid
3	.700**	Valid	23	-.485**	Tidak Valid
4	.702**	Valid	24	.656**	Valid
5	.534**	Valid	25	,089	Tidak Valid
6	.628**	Valid	26	,101	Tidak Valid
7	.374*	Valid	27	.369*	Valid
8	,137	Tidak Valid	28	.419*	Valid
9	.531**	Valid	29	-.417*	Tidak Valid
10	.484**	Valid	30	.702**	Valid
11	,320	Tidak Valid	31	,177	Tidak Valid
12	.423*	Valid	32	.644**	Valid
13	.727**	Valid	33	.702**	Valid
14	,106	Tidak Valid	34	-,248	Tidak Valid
15	.608**	Valid	35	.635**	Valid
16	.376*	Valid	36	,135	Tidak Valid
17	,268	Tidak Valid	37	.475**	Valid
18	.481**	Valid	38	-.400*	Tidak Valid
19	.693**	Valid	39	,219	Tidak Valid
20	,276	Tidak Valid	40	.485**	Valid

### Lampiran 18

#### Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

$r$  tabel = 0.361 (N=30, taraf kesalahan 5%)

No.	Pearson Correlation	Validitas
1	.391*	Valid
2	.270	Tidak Valid
3	.509**	Valid
4	.566**	Valid
5	.552**	Valid
6	.409*	Valid
7	.377*	Valid
8	.430*	Valid
9	.595**	Valid
10	.280	Tidak Valid
11	.611**	Valid
12	.518**	Valid
13	.499**	Valid
14	.718**	Valid
15	.667**	Valid
16	.671**	Valid
17	.388*	Valid
18	.265	Tidak Valid
19	.600**	Valid
20	.450*	Valid

No.	Pearson Correlation	Validitas
21	.281	Tidak Valid
22	.430*	Valid
23	-.294	Tidak Valid
24	.470**	Valid
25	.391*	Valid
26	.709**	Valid
27	.553**	Valid
28	-.206	Tidak Valid
29	-.246	Tidak Valid
30	.670**	Valid
31	.726**	Valid
32	-.364*	Tidak Valid
33	.469**	Valid
34	.251	Tidak Valid
35	.349	Tidak Valid
36	.172	Tidak Valid
37	.551**	Valid
38	.349	Tidak Valid
39	.022	Tidak Valid
40	.553**	Valid

## Lampiran 19

**Rekapitulasi Uji Validitas soal tes tema 6 Panas dan Perpindahannya  
(Uji Coba)**

r tabel = 0.361 (N=30, taraf kesalahan 5%)

Nomor soal	Pearson Correlation	Validitas
1	. <sup>a</sup>	Tidak Valid
2	,356	Tidak Valid
3	,461*	Valid
4	,499**	Valid
5	,458*	Valid
6	,025	Tidak Valid
7	,516**	Valid
8	,586**	Valid
9	,444*	Valid
10	,256	Tidak Valid
11	,207	Tidak Valid
12	,099	Tidak Valid
13	,119	Tidak Valid
14	-,098	Tidak Valid
15	,587**	Valid
16	,161	Tidak Valid
17	,461*	Valid
18	,152	Tidak Valid
19	,333	Tidak Valid
20	,578**	Valid
21	,215	Tidak Valid
22	,096	Tidak Valid
23	,438*	Valid
24	,292	Tidak Valid
25	,027	Tidak Valid
26	,241	Tidak Valid
27	,488**	Valid
28	,684**	Valid
29	,227	Tidak Valid
30	,488**	Valid

Nomor soal	Pearson Correlation	Validitas
31	,223	Tidak Valid
32	,587**	Valid
33	,578**	Valid
34	,516**	Valid
35	,525**	Valid
36	,246	Tidak Valid
37	,108	Tidak Valid
38	,139	Tidak Valid
39	,246	Tidak Valid
40	,275	Tidak Valid
41	-,025	Tidak Valid
42	,578**	Valid
43	,233	Tidak Valid
44	,739**	Valid
45	,163	Tidak Valid
46	,516**	Valid
47	,586**	Valid
48	,312	Tidak Valid
49	,353	Tidak Valid
50	,118	Tidak Valid
51	-,125	Tidak Valid
52	-,011	Tidak Valid
53	,610**	Valid
54	,533**	Valid
55	,610**	Valid

## Lampiran 20

## Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Minat Baca (Uji Coba)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	25

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	69.50	175.983	.568	.916
item2	69.37	178.585	.479	.917
item3	70.27	167.237	.675	.913
item4	69.97	175.413	.675	.914
item5	70.53	177.982	.410	.918
item6	69.87	174.189	.562	.915
item7	70.40	177.352	.385	.919
item9	69.53	175.499	.515	.916
item10	69.30	180.562	.435	.918
item12	69.20	181.338	.474	.917
item13	70.17	167.178	.720	.912
item15	69.50	175.983	.568	.916
item16	69.90	176.024	.382	.919
item18	69.33	177.471	.568	.916
item19	70.00	167.931	.687	.913
item21	70.00	167.931	.687	.913
item24	69.80	171.476	.619	.914
item27	70.27	180.064	.291	.920
item28	69.43	178.875	.360	.919
item30	69.97	175.413	.675	.914
item32	70.27	166.685	.640	.914
item33	69.97	175.413	.675	.914
item35	69.73	175.237	.628	.915
item37	69.63	175.068	.439	.918
item40	69.70	173.459	.530	.916

## Lampiran 21

## Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	27

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	80.90	220.645	.304	.909
item3	81.17	216.626	.438	.907
item4	81.37	212.585	.569	.905
item5	81.13	210.533	.572	.904
item6	81.57	218.116	.336	.909
item7	81.40	217.421	.304	.910
item8	81.10	218.300	.406	.907
item9	81.53	207.361	.598	.904
item11	80.97	214.930	.598	.905
item12	81.07	216.340	.483	.906
item13	80.83	217.937	.467	.906
item14	82.27	206.754	.639	.903
item15	81.33	209.402	.628	.903
item16	81.50	210.672	.592	.904
item17	81.37	219.620	.271	.910
item19	81.37	209.620	.630	.903
item20	81.10	213.197	.462	.906
item22	81.47	213.775	.402	.908
item24	81.43	213.357	.420	.907
item25	81.67	218.023	.327	.909
item26	81.40	205.214	.701	.902
item27	81.60	214.938	.500	.906
item30	81.20	208.097	.643	.903
item31	81.40	204.593	.663	.902
item33	80.67	218.023	.461	.907
item37	81.17	212.075	.564	.905
item40	81.30	209.183	.483	.906

## Lampiran 22

### Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal Tes Tema 6 (Uji Coba)

r tabel = 0.361 (N=30, taraf kesalahan 5%)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	24

#### Item Total-Statistics

Nomor soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabilitas
3	12,70	36,700	,413	,902	Reliabel
4	12,77	36,530	,413	,902	Reliabel
5	12,90	36,783	,343	,904	Reliabel
7	12,80	35,959	,502	,900	Reliabel
8	13,03	35,551	,564	,898	Reliabel
9	12,83	36,351	,425	,902	Reliabel
15	13,17	35,730	,599	,898	Reliabel
17	12,70	36,700	,413	,902	Reliabel
20	13,17	35,868	,572	,898	Reliabel
23	12,57	37,564	,346	,903	Reliabel
27	12,70	36,631	,426	,901	Reliabel
28	13,10	35,059	,680	,896	Reliabel
30	12,70	36,631	,426	,901	Reliabel
32	13,17	35,730	,599	,898	Reliabel
33	13,17	35,868	,572	,898	Reliabel
34	12,70	36,286	,491	,900	Reliabel
35	12,93	35,995	,475	,900	Reliabel
42	13,17	35,868	,572	,898	Reliabel
44	12,87	34,947	,663	,896	Reliabel
46	12,70	36,286	,491	,900	Reliabel
47	12,77	36,047	,499	,900	Reliabel
53	12,80	35,614	,564	,898	Reliabel
54	12,77	36,254	,462	,901	Reliabel
55	12,80	35,614	,564	,898	Reliabel

**Lampiran 23****Hasil Analisis Tingkat kesukaran****Soal Tes Tema 6 Panas dan Perpindahannya**

Jumlah Responden (N)=30

No.	Nomor Soal	Jumlah Siswa Menjawab Benar (B)	P= B/Jumlah siswa (n)	Tingkat Kesukaran
1	soal3	22	0,733333	Mudah
2	soal4	20	0,666667	Sedang
3	soal5	16	0,533333	Sedang
4	soal7	19	0,633333	Sedang
5	soal8	12	0,4	Sedang
6	soal9	18	0,6	Sedang
7	soal15	8	0,266667	Sukar
8	soal17	22	0,733333	Mudah
9	soal20	8	0,266667	Sukar
10	soal23	26	0,866667	Mudah
11	soal27	22	0,733333	Mudah
12	soal28	10	0,333333	Sedang
13	soal30	22	0,733333	Mudah
14	soal32	8	0,266667	Sukar
15	soal33	8	0,266667	Sukar
16	soal34	22	0,733333	Mudah
17	soal35	15	0,5	Sedang
18	soal42	8	0,266667	Sukar
19	soal44	17	0,566667	Sedang
20	soal46	22	0,733333	Mudah
21	soal47	20	0,666667	Sedang
22	soal53	19	0,633333	Sedang
23	soal54	20	0,666667	Sedang
24	soal55	19	0,633333	Sedang

## Lampiran 24

## Hasil Analisis Daya Beda

## Soal Tes Tema 6 Panas dan Perpindahannya

No.	No. soal	BA	JA	BB	JB	PA (BA/JA)	PB (BB/JB)	D	kriteria
1	3	13	15	9	15	0,866667	0,6	0,267	Cukup
2	4	12	15	8	15	0,8	0,533333	0,267	Cukup
3	5	11	15	5	15	0,733333	0,333333	0,4	Cukup
4	7	14	15	5	15	0,933333	0,333333	0,6	Baik
5	8	9	15	3	15	0,6	0,2	0,4	Cukup
6	9	13	15	5	15	0,866667	0,333333	0,533	Baik
7	15	8	15	0	15	0,533333	0	0,533	Baik
8	17	13	15	9	15	0,866667	0,6	0,267	Cukup
9	20	8	15	0	15	0,533333	0	0,533	Baik
10	23	15	15	11	15	1	0,733333	0,267	Cukup
11	27	13	15	9	15	0,8667	0,6	0,267	Cukup
12	28	9	15	1	15	0,6	0,066667	0,533	Baik
13	30	13	15	9	15	0,8667	0,6	0,267	Cukup
14	32	8	15	0	15	0,533333	0	0,533	Baik
15	33	8	15	0	15	0,533333	0	0,533	Baik
16	34	15	15	7	15	1	0,466667	0,533	Baik
17	35	11	15	4	15	0,733333	0,266667	0,467	Baik
18	42	8	15	0	15	0,533333	0	0,533	Baik
19	44	13	15	4	15	0,866667	0,2	0,6	Baik
20	46	15	15	7	15	1	0,466667	0,533	Baik
21	47	14	15	6	15	0,933333	0,4	0,533	Baik
22	53	13	15	6	15	0,866667	0,4	0,467	Baik
23	54	12	15	8	15	0,8	0,533333	0,267	Cukup
24	55	13	15	6	15	0,866667	0,4	0,467	Baik



## Lampiran 25

### Kisi-kisi Instrumen Angket

#### Kisi-kisi Angket Minat Baca

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Membaca atas kemauan sendiri	1, 2	16	3
2	Rasa senang untuk membaca	3, 4, 5	17, 18	5
3	Intensitas membaca	6, 7	19, 20	4
4	Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	8	24	2
5	Kesadaran tentang pentingnya membaca	9, 10	21	3
6	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	11	22	2
7	Jumlah dan keragaman bacaan	12, 13	23	3
8	Cara pemerolehan sumber bacaan	14, 15	25	3
<b>Jumlah</b>		15	10	25

#### Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pemberian bimbingan belajar	1, 2	18, 19	4
2.	Pengawasan terhadap belajar anak	3, 4, 5, 6	20, 21, 22	7
3.	Pemenuhan kebutuhan belajar	7, 8, 9	23	4
4.	Memperhatikan kesehatan anak	10, 11, 12, 13	24, 25	6
5.	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	14, 15	26	3
6.	Pemberian penghargaan dan hukuman	16, 17	27	3
<b>Jumlah</b>		17	10	27

## Lampiran 26

### Angket Minat Baca

#### PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan minat baca.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Anda sesuai dengan petunjuk guru.
2. Bacalah angket dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria jawaban:
  - a. Pilihan kata “**Selalu**” apabila dilakukan terus menerus.
  - b. Pilihan kata “**Sering**” apabila lebih banyak melakukan daripada tidak melakukan.
  - c. Pilihan kata “**Kadang-kadang**” apabila lebih banyak tidak melakukan daripada melakukan.
  - d. Pilihan kata “**Tidak Pernah**” apabila tidak melakukan secara terus menerus.

### Angket Minat Baca

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri.				
2.	Saya membaca buku supaya pintar.				
3.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.				
4.	Saya mengunjungi perpustakaan.				
5.	Saya mengunjungi toko buku.				
6.	Setiap hari saya membaca buku bacaan.				
7.	Dalam sehari, saya membaca buku lebih dari satu jam.				
8.	Dalam sehari, saya membaca buku minimal satu buku bacaan.				
9.	Saya membaca buku, karena membuat saya pintar.				
10.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.				
11.	Saya perlu nilai baik, sehingga saya belajar dengan membaca.				
12.	Saya suka membaca berbagai jenis buku.				
13.	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan di rumah.				
14.	Saya menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan.				
15.	Apabila teman saya memiliki buku baru, saya akan meminjamnya.				
16.	Saya membaca ketika diperintah guru di sekolah.				
17.	Saya suka tidur daripada membaca buku.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
18	Saya menonton televisi sambil membaca buku.				
19	Saya membaca buku satu bulan sekali.				
20	Bagi saya membaca buku kurang bermanfaat.				
21	Saya membaca buku ketika ada tugas atau ulangan saja.				
22	Sebagai siswa SD, saya malas membaca buku.				
23	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.				
24	Apabila ada pameran buku, saya malas untuk datang.				
25	Saya suka membeli mainan daripada membeli buku bacaan.				

## Lampiran 27

### Angket Perhatian Orang Tua

#### PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan perhatian orang tua.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu diingat **tidak ada jawaban yang salah** karena ini adalah pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Anda sesuai dengan petunjuk guru.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan saksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria jawaban:
  - a. Pilihan kata “**Selalu**” apabila dilakukan terus menerus.
  - b. Pilihan kata “**Sering**” apabila lebih banyak melakukan daripada tidak melakukan.
  - c. Pilihan kata “**Kadang-kadang**” apabila lebih banyak tidak melakukan daripada melakukan.
  - d. Pilihan kata “**Tidak Pernah**” apabila tidak melakukan secara terus menerus.

### Angket Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
2	Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
3	Orang tua saya menegur ketika saya malas belajar.				
4	Orang tua saya memeriksa nilai ulangan harian saya ketika tiba di rumah.				
5	Orang tua saya menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
6	Orang tua saya menyita handphone saya ketika belajar.				
7	Orang tua saya bertanya tentang buku-buku pelajaran apa saja yang saya butuhkan.				
8	Orang tua saya membelikan buku-buku pelajaran tanpa diminta.				
9	Orang tua saya membelikan saya seragam sekolah.				
10	Orang tua saya bertanya tentang kesehatan saya.				
11	Orang tua saya memberikan makanan yang bergizi pada saya.				
12	Orang tua saya memberikan bekal makanan pada saya untuk di bawa ke sekolah.				
13	Orang tua saya menyuruh saya untuk istirahat.				
14	Orang tua saya mematikan televisi agar saya merasa nyaman ketika belajar.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
15	Orang tua saya menegur siapapun yang mengganggu saya saat belajar.				
16	Orang tua saya memberikan pujian kepada saya ketika memperoleh nilai bagus.				
17	Orang tua saya memberikan hadiah kepada saya ketika berprestasi di sekolah.				
18	Orang tua saya mengabaikan kesulitan belajar yang saya alami.				
19	Orang tua saya mengabaikan kesulitan saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).				
20	Orang tua saya membebaskan saya melakukan apa saja yang saya mau.				
21	Orang tua saya mengabaikan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
22	Orang tua saya membiarkan saya bermain hp.				
23	Orang tua saya membiarkan baju seragam sekolah rusak.				
24	Orang tua saya membiarkan saya makan apa saja tanpa memperhatikan gizi makanannya.				
25	Orang tua saya membiarkan saya sakit.				
26	Orang tua berbicara keras dengan orang seisi rumah saat saya sedang belajar.				
27	Orang tua saya mengabaikan prestasi saya di sekolah.				

### Rekap Hasil Pengisian Angket Minat Baca

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	3	4	4	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	1	3	3	3	2	60
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	4	3	3	1	3	2	66
3	3	3	4	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	75
4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	64
5	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	1	2	1	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	65
6	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	3	4	1	2	4	64
7	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	79
8	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	63
9	2	4	1	1	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	60
10	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	4	4	4	3	60
11	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	1	4	2	3	3	66
12	2	4	2	2	1	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	74
13	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	4	4	3	3	2	4	3	69
14	4	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	51
15	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	4	3	2	3	4	4	3	2	60
16	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	2	66
17	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	79
18	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	66
19	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	3	1	3	2	2	3	4	2	4	4	4	69
20	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	1	2	3	70
21	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	1	4	1	3	3	71
22	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	1	4	3	73
23	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	77
24	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	83
25	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	81
26	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	2	4	4	2	3	1	2	3	73
27	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	81
28	3	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	3	3	1	71



Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
29	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	4	1	3	3	1	4	60
30	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	80
31	2	2	1	1	3	2	1	3	3	4	3	3	2	1	1	1	4	4	4	2	2	4	3	1	3	60
32	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	68
33	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	72
34	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	1	4	2	64
35	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	63
36	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	74
37	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	4	1	2	3	71
38	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	72
39	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	1	1	4	1	4	2	2	4	3	1	3	60
40	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	65
41	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	79
42	3	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	71
43	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	67
44	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	1	4	3	3	2	1	3	3	69
45	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	78
46	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	80
47	4	4	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	2	3	2	1	1	2	2	56
48	4	4	4	3	1	4	3	1	4	3	2	3	1	4	1	1	3	2	1	2	1	3	2	4	4	65
49	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	60
50	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	84
51	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	4	3	4	4	1	4	3	78
52	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	65
53	2	3	2	4	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	66
54	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	67
55	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	88
56	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	75
57	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	73
58	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	78

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
59	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	3	1	2	1	1	2	4	3	3	3	2	2	4	54
60	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	2	1	2	1	2	1	3	2	4	4	2	4	1	4	2	61
61	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	1	2	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	62
62	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	73
63	4	3	1	2	3	4	1	2	4	4	3	2	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	4	72
64	2	4	2	1	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	63
65	3	4	2	1	2	4	1	1	4	4	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	2	66
66	4	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	2	4	3	1	1	3	3	69
67	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	2	4	3	3	3	2	50
68	3	4	2	1	2	4	1	1	4	3	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	71
69	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	73
70	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	4	2	2	1	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	60
71	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	71
72	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70
73	4	3	1	2	2	4	2	2	3	4	1	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	70
74	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	1	2	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	62
75	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	84
76	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
77	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	74
78	4	3	2	2	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	76
79	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	75
80	3	3	4	2	2	3	3	1	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	77
81	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	68
82	2	4	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	65
83	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	74
84	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	68
85	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	4	2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	68
86	3	4	1	3	1	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	1	4	4	71
87	3	2	3	1	1	2	4	3	1	4	2	4	4	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	4	60
88	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
89	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	71
90	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	60
91	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61
92	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
93	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	67
94	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
95	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	63
96	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	78
97	2	4	2	2	4	2	1	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	4	3	4	1	2	3	62
98	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	74
99	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	60
100	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	58
101	4	4	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	69
102	2	4	2	1	1	2	1	2	3	1	4	1	3	1	2	3	2	3	4	3	1	2	3	1	3	55
103	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	1	3	4	72
104	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	58
105	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	77
106	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	60
107	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3	2	4	1	1	3	3	62
108	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	1	4	2	3	4	1	4	1	4	4	67
109	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	1	1	4	1	3	4	3	3	3	3	4	64
110	3	3	2	2	2	3	1	1	3	4	4	3	1	1	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	2	62
111	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	3	4	71
112	3	3	2	2	2	3	1	1	3	4	4	3	1	1	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	2	62
113	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2	4	4	69
114	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	4	4	71
115	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	70
116	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	68
117	4	3	1	1	2	2	1	2	4	3	4	3	2	1	1	1	3	4	3	4	1	3	1	1	1	56
118	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	1	3	4	1	3	4	64

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
119	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	4	4	1	4	1	4	4	55
120	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	4	4	1	4	1	4	4	55
121	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	71
122	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	73
123	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	76
124	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	71
125	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	1	1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	65
126	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	86
127	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	77
128	2	4	2	4	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	81
129	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	1	2	2	2	4	2	4	2	1	3	3	72
130	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	73
131	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	4	1	3	4	1	4	1	4	4	73
132	2	4	3	2	4	1	3	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	4	2	4	1	4	2	4	4	71
133	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	71
134	3	3	2	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	2	2	3	69
135	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	66

### Rekap Hasil Pengisian Angket Perhatian Orang Tua

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	3	1	2	1	4	4	4	3	1	79
2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	88
3	2	1	4	3	2	4	2	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	86
4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	87
5	2	2	4	1	1	4	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	82
6	3	3	4	2	3	4	1	1	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	4	3	1	4	4	4	4	3	78
7	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
8	4	4	4	2	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
9	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	82
10	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	82
11	2	1	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	76
12	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
13	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
14	3	4	1	1	1	1	2	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	4	4	4	1	3	66
15	3	4	3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	1	2	4	3	2	1	3	67
16	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
17	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	86
18	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	80
19	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	4	84
20	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	86
21	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
22	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
23	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	4	1	3	2	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	75
24	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	85
25	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
26	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	88
27	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	86
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
29	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	4	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	95
31	2	2	3	1	3	1	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	76
32	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	80
33	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
34	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	94
35	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	76
36	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87
37	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	90
38	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	87
39	2	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	85
40	4	4	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	76
41	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	88
42	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
43	3	3	1	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
44	4	4	1	2	1	1	3	1	4	3	3	1	3	4	3	2	1	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	70
45	3	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	73
46	4	3	2	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	74
47	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	92
48	1	1	1	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	79
49	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	4	4	78
50	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	91
51	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	1	2	2	4	3	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	65
52	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	77
53	3	2	3	4	2	2	3	1	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	75
54	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	77
55	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	85
56	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	98
57	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	85
58	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
59	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	74
60	4	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	79
61	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	4	3	2	84
62	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	81
63	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	97
64	4	3	2	1	1	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	82
65	3	2	4	4	1	2	2	2	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	84
66	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	81
67	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
68	4	3	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
69	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	81
70	2	1	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	69
71	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
72	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	85
73	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
74	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	91
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	3	4	2	1	87
76	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
77	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	87
78	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	1	1	82
79	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
80	4	4	2	3	2	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
81	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	2	1	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	78
82	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2	1	2	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	1	78
83	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	80
84	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
85	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	88
86	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	66
87	1	2	4	3	1	1	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2	76
88	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
89	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	78
90	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	1	69
91	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
92	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
93	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
94	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	72
95	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	81
96	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	82
97	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
98	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	80
99	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	73
100	2	2	3	2	4	1	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	1	1	4	4	3	66
101	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	68
102	4	4	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	4	1	2	1	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	73
103	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	87
104	4	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88
105	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	93
106	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	1	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	73
107	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	88
108	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	87
109	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
110	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	90
111	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	82
112	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	91
113	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
114	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
115	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	73
116	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	77
117	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	88
118	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93



Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
119	2	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	84
120	2	2	4	4	1	1	2	2	4	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	79
121	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	79
122	3	3	4	3	2	3	2	1	4	2	2	1	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
123	2	1	1	2	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
124	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	79
125	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	80
126	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
127	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
128	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	93
129	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	85
130	4	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	74
131	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	1	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	85
132	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	86
133	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	92
134	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	65
135	4	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	83

**Kisi-kisi Soal Tema 6: Panas dan Perpindahannya  
Kelas V Semester II  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

**Sekolah** : SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

**Kelas/tema** : V/6

**Semester** : II

**Bentuk soal** : Pilihan Ganda

<b>Muatan Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
PPKn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menyebutkan arti hak dan kewajiban dengan benar.	C1	1, 2, 3
		Siswa dapat menyebutkan hak dan kewajiban yang tercantum dalam UUD 1945 dengan benar.	C1	4, 5
		Siswa dapat mengidentifikasi kewajiban di sekolah dengan benar.	C2	6
Bahasa Indonesia	4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	Disajikan sebuah bacaan, siswa dapat mengidentifikasi bacaan tersebut dengan benar.	C2	7, 8
		Siswa dapat mengidentifikasi cara menyelesaikan masalah dengan benar.	C3	9

<b>Muatan Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat mengidentifikasi suhu dengan benar.	C2	14
		Siswa dapat menyebutkan alat pengukur suhu dengan benar.	C1	10
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri atau sifat benda penghantar panas dengan benar.	C2	15
		Disajikan daftar, Siswa dapat menyebutkan benda konduktor dengan benar.	C1	11
		Siswa dapat menyebutkan benda yang memanfaatkan konduktor dan isolator dengan benar.	C2	12, 13
IPS	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Siswa dapat mengidentifikasi interaksi profesi sesuai musim dengan benar.	C2	16
		Siswa dapat mengidentifikasi interaksi positif manusia dan alam dengan benar.	C2	17
		Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi manusia dan alam dengan benar.	C3	18, 19
		Siswa menyebutkan hasil interaksi budaya daerah tertentu dengan benar.	C1	20
SBdP	3.1 Memahami gambar cerita	Siswa dapat menyebutkan jenis teknik menggambar dengan benar.	C1	23
		Siswa dapat mengidentifikasi bahan menggambar teknik kering dan basah dengan benar.	C2	24
	3.2 Memahami tangga nada.	Siswa dapat mengidentifikasi tentang tangga nada dengan benar.	C2	21
	3.3 Memahami pola lantai dalam	Siswa dapat menyebutkan asal daerah sebuah tari	C1	22

	tari kreasi daerah	tradisional dengan benar.		
--	--------------------	---------------------------	--	--

**Lampiran 31****Soal Tes****TEMA 6: PANAS DAN PERPINDAHANNYA****Petunjuk Pengerjaan:**

- 1) Tulislah kode yang diberikan oleh guru di lembar jawab yang telah disediakan.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di lembar jawabanmu!

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban paling tepat pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawabmu!**

1. Manusia memiliki hak sebebaskan-bebasnya, tetapi harus ... .
  - a. membohongi hak orang lain
  - b. digunakan untuk kepentingan sendiri
  - c. memperlihatkan hak kepada orang lain
  - d. memperhatikan hak orang lain
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti ... .
  - a. sesuatu yang diharapkan
  - b. menjamin haknya terpenuhi
  - c. harus dilakukan
  - d. wajib diamalkan
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah ... .
  - a. keadaan menerima akibat dari perbuatan
  - b. dilakukan sendiri dari perbuatan
  - c. dilakukan bersama dari perbuatan
  - d. berhubungan peran dari perbuatan
4. Menurut Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah hak untuk ... .
  - a. mendapat pelayanan khusus bilamana bodoh
  - b. mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya
  - c. memperoleh pendidikan agama sesuai dengan sekolah yang dianutnya
  - d. menyelesaikan program pendidikan lebih dulu dari waktu yang telah ditentukan
5. Menurut konvensi ini hak anak dikelompokkan dalam 4 golongan, kecuali ... .
  - a. hak kelangsungan hidup
  - b. hak perlindungan
  - c. hak berinteraksi
  - d. hak berpartisipasi

6. Semua siswa yang sedang belajar di Indonesia, wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan Negara melalui ... .
- ketentuan
  - tata tertib
  - dilakukan bersama dari perbuatan
  - berhubungan peran dan perbuatan

*Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!*

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

7. Ide pokok paragraf pertama adalah ... .
- benda dapat menghasilkan energi panas
  - makanan dihasilkan dari hasil fotosintesis
  - energi panas dapat menerangi bumi
  - matahari adalah salah satu sumber energi panas
8. Paragraf kedua bacaan di atas berisi tentang ... .
- panas matahari
  - energi panas matahari
  - energi panas bumi
  - sumber energi panas
9. Sebelum menanggapi suatu permasalahan, kita harus ... .
- bertanya lebih dahulu tentang permasalahan yang sedang dibicarakan
  - berlatih terlebih dahulu supaya tidak grogi
  - mencari alasan yang tepat
  - mengetahui pokok permasalahan yang akan kita tanggapi
10. Alat pengukur suhu adalah ... .
- amperemeter
  - kalorimeter
  - speedometer
  - termometer



19. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia diantaranya, kecuali ... .
- a. terjadi banjir sampah
  - b. lingkungan bersih
  - c. bencana tanah longsor
  - d. kebakaran hutan
20. Masyarakat kota dan desa saling membutuhkan dan saling bergantung, maka seharusnya saling ... .
- a. egois
  - b. bersaing
  - c. tidak peduli
  - d. hidup rukun
21. Tangga nada yang mempunyai dua jarak nada dinamakan tangga nada ... .
- a. diatonis
  - b. pentatonis
  - c. monotonis
  - d. Tripeltonis
22. Pola lantai tari saman berbentuk ... .
- a. melengkung
  - b. zigzag
  - c. lurus
  - d. melingkar
23. Teknik dalam menggambar ada dua yaitu ... .
- a. basah dan lembab
  - b. gersang dan lembab
  - c. kering dan basah
  - d. basah dan gersang
24. (i) Bolpen (iv) Cat air  
(ii) Pensil (v) Spidol  
(iii) Krayon (vi) Cat tembok
- Dari daftar benda di atas yang termasuk bahan teknik basah adalah ... .
- a. (iii) dan (iv)
  - b. (i) dan (ii)
  - c. (iv) dan (v)
  - d. (iv) dan (vi)



**Lampiran 32****Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 13. A |
| 2. C  | 14. C |
| 3. A  | 15. B |
| 4. B  | 16. A |
| 5. C  | 17. B |
| 6. B  | 18. D |
| 7. A  | 19. B |
| 8. B  | 20. D |
| 9. A  | 21. A |
| 10. D | 22. C |
| 11. A | 23. C |
| 12. B | 24. D |

## Lampiran 33

## Rekapitulasi Nilai Tes dan Skor Angket

Kode	Nilai Tes	Skor Angket Minat Baca	Skor Perhatian Orang Tua
1	67	60	79
2	75	66	88
3	79	75	86
4	71	64	87
5	67	65	82
6	58	64	78
7	79	79	99
8	71	63	90
9	79	60	82
10	67	60	82
11	54	66	76
12	75	74	84
13	75	69	75
14	42	51	66
15	42	60	67
16	71	66	76
17	75	79	86
18	71	66	80
19	75	69	84
20	79	70	86
21	72	71	93
22	71	73	99
23	70	77	75
24	65	83	85
25	71	81	99
26	69	73	88
27	83	81	86
28	71	71	94
29	57	60	65
30	78	80	95
31	57	60	76
32	88	68	80
33	60	72	89
34	83	64	94
35	67	63	76
36	68	74	87
37	60	71	90
38	79	72	87
39	75	60	85

<b>Kode</b>	<b>Nilai Tes</b>	<b>Skor Angket Minat Baca</b>	<b>Skor Angket Perhatian Orang Tua</b>
40	58	65	76
41	67	79	88
42	67	71	88
43	74	67	69
44	50	69	70
45	58	78	73
46	54	80	74
47	58	56	92
48	46	65	79
49	50	60	78
50	54	84	91
51	59	78	65
52	62	65	77
53	75	66	75
54	71	67	77
55	60	88	85
56	78	75	98
57	50	73	85
58	54	78	98
59	50	54	74
60	58	61	79
61	54	62	84
62	63	73	81
63	83	72	97
64	67	63	82
65	83	66	84
66	63	69	81
67	65	50	84
68	67	71	88
69	67	73	81
70	60	60	69
71	92	71	85
72	50	70	85
73	83	70	90
74	67	62	91
75	58	84	87
76	60	67	78
77	88	74	87
78	63	76	82
79	60	75	86
80	75	77	81
81	75	68	78
82	60	65	78

<b>Kode</b>	<b>Nilai Tes</b>	<b>Skor Angket Minat Baca</b>	<b>Skor Angket Perhatian Orang Tua</b>
83	67	74	80
84	79	68	76
85	83	68	88
86	63	71	66
87	71	60	76
88	75	62	69
89	70	71	78
90	56	60	69
91	69	61	75
92	88	64	66
93	84	67	87
94	63	70	72
95	96	63	81
96	96	78	82
97	58	62	86
98	66	74	80
99	63	60	73
100	53	58	66
101	67	69	68
102	57	55	73
103	63	72	87
104	63	58	88
105	79	77	93
106	75	60	73
107	64	62	88
108	50	67	87
109	75	64	92
110	83	62	90
111	75	71	82
112	68	62	91
113	75	69	91
114	71	71	77
115	67	70	73
116	83	68	77
117	65	56	88
118	67	64	93
119	84	55	84
120	58	55	79
121	50	71	79
122	83	73	83
123	87	76	88
124	88	71	79
125	88	65	80

<b>Kode</b>	<b>Nilai Tes</b>	<b>Skor Angket Minat Baca</b>	<b>Skor Angket Perhatian Orang Tua</b>
126	92	86	99
127	86	77	94
128	92	81	93
129	67	72	85
130	83	73	74
131	71	73	85
132	75	71	86
133	67	71	92
134	67	69	65
135	79	66	83

### Lampiran 34

#### Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca, Perhatian Orang Tua, dan Hasil Belajar

##### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minatbaca	135	38	50	88	9250	68.52	7.463	55.699
Perhatian ortu	135	34	65	99	11115	82.33	8.292	68.761
Hasilbelajar	135	54	42	96	9336	69.16	11.613	134.864
Valid N (listwise)	135							

## Lampiran 35

## Hasil Uji Prasyarat

## Output Uji Normalitas Data

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minatbaca	.060	135	.200*	.993	135	.712
Perhatianortu	.071	135	.096	.982	135	.076
Hasilbelajar	.070	135	.196	.988	135	.296

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output Uji Linieritas X<sub>1</sub> dan Y

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * minatbaca	Between Groups	(Combined)	5501.468	31	177.467	1.454	.084
		Linearity	1079.206	1	1079.206	8.843	.004
		Deviation from Linearity	4422.262	30	147.409	1.208	.240
	Within Groups		12570.265	103	122.041		
Total			18071.733	134			

Ouput Uji Linieritas X<sub>2</sub> dan Y

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * perhatianortu	Between Groups	(Combined)	5201.804	32	162.556	1.288	.171
		Linearity	1883.607	1	1883.607	14.928	.000
		Deviation from Linearity	3318.196	31	107.039	.848	.693
Within Groups			12869.930	102	126.176		
Total			18071.733	134			

## Output Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.496	11.010		2.043	.043		
perhatianortu	.378	.123	.270	3.079	.003	.867	1.153
Minatbaca	.227	.136	.146	1.669	.098	.867	1.153

a. Dependent Variable: hasilbelajar

## Output Uji Heteroskedastisitas

## Correlations

		Minatbaca	Perhatianortu	Unstandardized Residual
Spearman' rho	minatbaca	1.000	.353**	.021
			.000	.810
	N	135	135	135
perhatianortu	minatbaca	.353**	1.000	.015
		.000	.000	.858
	N	135	135	135
Unstandardized Residual	minatbaca	.021	.015	1.000
	perhatianortu	.810	.858	.000
	N	135	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 36

## Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi Sederhana

Output Analisis Korelasi Sederhana  $X_1$  dengan Y

## Correlations

		Minatbaca	Hasilbelajar
Minatbaca	Pearson Correlation	1	.244**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	135	135
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.244**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	135	135

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Analisis Korelasi Sederhana  $X_2$  dengan Y

## Correlations

		Perhatianortu	Hasilbelajar
Perhatianortu	Pearson Correlation	1	.323**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Analisis Korelasi Sederhana  $X_1$  dengan  $X_2$ 

## Correlations

		Minatbaca	Perhatianortu
minatbaca	Pearson Correlation	1	.365**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
perhatianortu	Pearson Correlation	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 37

#### Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Sederhana

Output Uji Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap Y

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.101	9.017		4.780	.000
Minatbaca	.380	.131	.244	2.906	.004

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Output Uji Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.930	9.510		3.357	.001
Perhatianortu	.452	.115	.323	3.934	.000

b. Dependent Variable: hasilbelajar

### Lampiran 38

### Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi Berganda dan Analisis Regresi Berganda

#### Hasil Uji Korelasi Berganda

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.109	10.959

a. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianortu

#### Hasil Uji Regresi Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.496	11.010		2.043	.043
	Perhatianortu	.378	.123	.270	3.079	.003
	Minatbaca	.227	.136	.146	1.669	.098

a. Dependent Variable: hasilbelajar

## Lampiran 39

### Hasil Uji Hipotesis Analisis Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 <sup>a</sup>	.060	.053	11.303

a. Predictors: (Constant), minatbaca

Hasil Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.097	11.032

a. Predictors: (Constant), perhatianortu

Hasil Koefisien Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.109	10.959

a. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianortu

**Lampiran 40**

**Hasil Uji Hipotesis Analisis Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)**

## Output Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2217.972	2	1108.986	9.234	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15853.761	132	120.104		
	Total	18071.733	134			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), minatbaca, perhatianortu

## Lampiran 41

## Jadwal Uji Coba dan Jadwal Penelitian

## Jadwal Uji Coba

No.	Hari, tanggal	Tempat
1.	Sabtu, 15 Februari 2020	SD Negeri Rancawiru 03
		SD Negeri Rancawiru 02
		SD Negeri Rancawiru 01
2.	Senin, 17 Februari 2020	SD Negeri Balamoa 01
		SD Negeri Balamoa 02
		SD Negeri Balamoa 03
3.	Selasa, 18 Februari 2020	SD Negeri Dermasandi 01
		SD Negeri Dermasandi 02
		SD Negeri Dermasandi 03

#### Jadwal Penelitian

No.	Hari, tanggal	Tempat
1.	Selasa, 25 Februari 2020	SD Negeri Rancawiru 02
		SD Negeri Balamoa 03
2.	Rabu, 26 Februari 2020	SD Negeri Balamoa 01
		SD Negeri Rancawiru 01
3.	Kamis, 27 Februari 2020	SD Negeri Dermasandi 02
		SD Negeri Dermasandi 03
4.	Jumat, 28 Februari 2020	SD Negeri Dermasandi 01
5.	Sabtu, 29 Februari 2020	SD Negeri Rancawiru 03
		SD Negeri Balamoa 02

**Lampiran 42**

**Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 184/UM 37.1.1.9 /KM /2020  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala  
 di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Februari 2020  
 Koordprodi PGSD Tegal,  
  
 DRS. SIGIT YULIANTO, M.Pd  
 NIP 196307211988031001

Lampiran 43

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI DERMASANDI 01  
 Jl.Raya Balamoa Banjaran Kode Pos 52471



**SURAT KETERANGAN**

tangan di bawah ini:

Nama : Muchayatun, S.Pd. SD.

NIP : 196406121986082002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Dermasandi 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Dermasandi 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020  
 Kepala SD Negeri Dermasandi 01  
  
 Muchayatun, S.Pd. SD  
 NIP 19640612 198608 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI DERMASANDI 02



Jl.Raya Balamoa Banjaran Kode Pos 52471

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan, S.Pd.  
NIP : 196107011984051002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Dermasandi 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
NIM : 1401416058  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Dermasandi 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020  
Kepala SD Negeri Dermasandi 02  
  
Ikhwan, S.Pd.  
NIP 19610701 198405 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI DERMASANDI 03  
 Jl. Al Mujibah No. 25, Dermasandi Kode Pos 52471

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mukhayah, S.Pd. SD.

NIP : 19710203 199903 2 004

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Dermasandi 03

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Dermasandi 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Dermasandi 03  
  
 Siti Mukhayah, S.Pd. SD.  
 NIP 19710203 199903 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI BALAMOA 01  
 Jl. Perintis kemerdekaan Balamoa Kode Pos 52471

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisoh, S.Pd.  
 NIP : 19640821 198608 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Balamoa 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Balamoa 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Balamoa 01  
  
 Kharisoh, S.Pd.  
 NIP. 19640821 198608 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI BALAMOA 02  
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 5 Kode Pos 52471

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyadi, S.Pd.  
 NIP : 1941113 198608 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Balamoa 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Balamoa 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Balamoa 02  
  
 Mulyadi, S.Pd.  
 NIP 1941113 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI BALAMOA 03  
 Jl. Raya Selatan Balamoa Kode Pos 52471

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sururi, S.Pd.  
 NIP : 19601005 198201 1 009  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Balamoa 03

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Balamoa 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Balamoa 03



Sururi, S.Pd.

NIP 19601005 198201 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 01  
 Jl. Raya Raya Balamoa Rancawiru Kode Pos 52471

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suharti, S.Pd. SD.  
 NIP : 19620104 198201 2 000  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Rancawiru 01

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Rancawiru 01 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Rancawiru 01



Suharti, S.Pd. SD.

NIP. 19620104 198201 2 000



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 02  
 Jl. Kramat, Desa Rancawiru Kode Pos 52471

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Janah, S.Pd.

NIP : 196708081991122002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Rancawiru 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah

NIM : 1401416058

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Rancawiru 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Rancawiru 02



Siti Nur Janah, S.Pd.

NIP 19670808 199112 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH**  
 SD NEGERI RANCAWIRU 03  
 Jl. Sutawijaya No. 5 Rancawiru Kode Pos 52471

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratisno, S.Pd.  
 NIP : 196210251984051002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Rancawiru 02

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Latifah  
 NIM : 1401416058  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Rancawiru 03 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Kepala SD Negeri Rancawiru 03  
  
 Ratisno, S.Pd.  
 NIP 19621025 198405 1 002



**Lampiran 44**

**Dokumentasi Penelitian**  
**Dokumentasi Uji Coba Instrumen**



**Siswa kelas V SDN Balamoa 01 sedang mengerjakan uji coba instrumen**



**Siswa kelas V SDN Balamoa 02 sedang mengerjakan uji coba instrumen**



**Siswa kelas V SDN Rancawiru 03 sedang mengerjakan uji coba instrumen**



**Siswa kelas V SDN Dermasandi 02 sedang mengerjakan uji coba instrumen**



**Siswa kelas V SDN Dermasandi 03 sedang mengerjakan uji coba instrumen**



**Siswa kelas V SDN Rancawiru 02 sedang mengerjakan uji coba instrumen**

### **Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**



**Siswa kelas V SDN Balamoa 01 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Rancawiru 01 sedang mengerjakan instrument penelitian**



**Siswa kelas V SDN Rancawiru 02 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Balamoa 03 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Dermasandi 02 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Dermasandi 03 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V Dermasandi 01 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Balamoa 02 sedang mengerjakan instrumen penelitian**



**Siswa kelas V SDN Rancawiru 03 sedang mengerjakan instrumen penelitian**

